

# **BIMBINGAN KARIR MASA DEPAN UNTUK MERAIH SUKSES KE PERGURUAN TINGGI**

**Dr. Farida Aryani, M. Pd  
Dr. Muh. Rais, M. T., P M. P**



**Badan Penerbit UNM**

# **Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses Ke Perguruan Tinggi**

Hak Cipta @ 2018 **Dr. Farida Aryani, M. Pd & Dr. Muh. Rais, M. T., M.P**

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Cetakan Pertama, 2018

Diterbitkan oleh Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar  
Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari  
Jl. Raya Pendidikan 90222  
Tlp./Fax. (0411) 865677 (0411) 861377

ANGGOTA IKAPI No. 011/SSL/2010  
ANGGOTA APPTI No. 006.1.10.2018

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit
--

**Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses Ke Perguruan Tinggi/**

Farida Aryani & Muh. Rais - cet.1

Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar  
Makassar 2018  
117 hlm; 23 cm

**ISBN :978-602-5544-41-4**

## DARI PENERBIT

Merupakan tugas utama Badan Penerbit UNM untuk menerbitkan buku-buku ajar/buku teks dari berbagai bidang studi yang ditulis oleh staf pengajar UNM Makassar.

Buku dengan judul **“BIMBINGAN KARIR MASA DEPAN UNTUK MERAIH SUKSES KE PERGURUAN TINGGI”** ini adalah Karya Dr. Farida Aryani, M. Pd staf pengajar Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNM Makassar, dan Dr. Muh. Rais, M. T.,M.P Staf Pengajar Fakultas Teknik UNM Makassar yang berkompeten dalam bidang Pendidikan.

Mudah-mudahan kehadiran buku ini dapat memberikan motivasi kepada staf pengajar yang lain untuk menulis buku yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, maupun sebagai referensi dalam pelaksanaan kuliah yang relevan.

Semoga Tuhan memberkati tugas mulia kita semua.

Makassar, November 2018

**Badan Penerbit UNM**

## SAMBUTAN REKTOR

**Prof. Dr. H. Husain Syam, M.P.**  
**Rektor Universitas Negeri Makassar**

Universitas Negeri Makassar (UNM) adalah salah satu perguruan tinggi yang bertugas mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mendidik tenaga akademik yang profesional dalam berbagai bidang. Agar tujuan tersebut dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya diperlukan kreativitas dan upaya keras dari segala bidang dari sivitas akademiknya.

Salah satu kegiatan yang sangat didambakan ialah penulisan dan penerbitan buku ajar oleh para tenaga ahli yang ada dalam lingkungan perguruan tinggi ini. Kurangnya buku bermutu yang berbahasa Indonesia sangat dirasakan baik oleh para mahasiswa maupun para dosen.

Terbitnya buku **“BIMBINGAN KARIR MASA DEPAN UNTUK MERAIH SUKSES KE PERGURUAN TINGGI”** karya Dr. Farida Aryani, M. Pd, Dr. Muh. Rais, M. T., M.P kami sambut dengan baik, diiringi rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh sebab itu, atas nama pimpinan Universitas Negeri Makassar mengharapkan semoga kehadiran buku ini bermanfaat.

Semoga Tuhan tetap memberkati kita semua dalam melaksanakan tugas dan pengabdian masing-masing.

Makassar, November 2018

Rektor,

**Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku ajar **Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses ke Perguruan Tinggi** ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan buku pegangan yang dapat digunakan untuk para pelajar, mahasiswa, guru Bimbingan Konseling (BK)/Pendidik, Orangtua, dan pemerhati pendidikan dalam membantu anak/remaja dalam merencanakan dan menentukan pilihan studi lanjut agar meraih sukses ke perguruan tinggi. Buku ini memuat materi tentang informasi perguruan tinggi di Indonesia, mengenali potensi peserta didik, tips-tips sukses di perguruan tinggi dan bimbingan karir masa depan dalam membantu peserta didik meraih sukses ke perguruan tinggi.

Semoga buku ini dapat bermanfaat terutama untuk membekali generasi muda dalam meraih sukses dimasa depan.

Makassar, November 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL	
DARI PENERBIT	i
SANBUTAN REKTOR	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAGIAN SATU	
MENGENAL DIRI	1
1.1 Mengetahui Bakat, Minat dan Potensi Diri	1
1.2 Mengetahui Kelebihan dan Kelemahan Diri Sendiri	3
BAGIAN DUA	
MAU KE MANA SETELAH TAMAT SMA?	7
2.1 Jenis-jenis Perguruan Tinggi	8
2.2 Bedanya Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta	10
2.3 Jalur Masuk Ke Perguruan Tinggi	11
BAGIAN KE TIGA	
MENGENAL DUNIA KAMPUS	21
3.1 Program Studi apa saja yang ada di Kampus	22
3.2 Perbedaan Diploma dan Sarjana	27
3.3 Orientasi Lingkungan Kampus: Etika Pergaulan Kampus, Sukses Belajar di Kampus, Kegiatan Mahasiswa	30
3.4 Mengetahui Gaya Belajar	34
BAGIAN KEEMPAT	
BIMBINGAN KARIR MASA DEPAN	37
4.1 Apa itu Bimbingan Karir Masa Depan	37
4.2 Teori Karir yang Relevan dengan Karir Masa Depan	40
4.3 Merencanakan Masa Depan dan Membuat Keputusan ke Perguruan Tinggi	45

BAGIAN KELIMA	
MENGENAL DUNIA KERJA	55
5.1 Melamar Kerja dan Mencari Pekerjaan	55
5.2 Tips Sukses dalam Bekerja	62
 BAGIAN KEENAM	
LATIHAN DAN LEMBAR KERJA	65
 DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	

# BAGIAN SATU

## MENGENAL DIRI

Peserta didik mungkin akan menentukan pilihan jurusan di perguruan tinggi tanpa melakukan pertimbangan yang baik, misalkan karena tergiur oleh reputasi suatu universitas, fasilitas, pelayanan, atau ikut-ikutan teman. Dalam menentukan pilihan jurusan tentunya memerlukan pertimbangan, bukan hanya karena reputasi suatu perguruan tinggi tertentu tetapi juga harus mempertimbangkan beberapa hal seperti mengukur kemampuan akademiknya, mengenali bakat, serta mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang diminati. Pada bab ini akan dibahas mengenai proses mengenal bakat, minat dan potensi diri sebagai dasar.

### **Tujuan:**

Tujuan yang akan dicapai pada bab ini adalah:

1. Memahami bakat, minat serta potensi diri
2. Mengukur dan memahami kelebihan dan kelemahan diri sendiri
3. Mampu memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan potensi diri

### **1.1. Mengenal Bakat, Minat dan Potensi Diri**

Fakta tentang studi lanjut atau memilih program studi menunjukkan bahwa peserta didik yang tamat SMA/ sederajat belum semuanya didasarkan atas bakat, minat dan kompetensi peserta didik (Kemendikbud, 2013). Fakta tersebut akan memberikan dampak pada kesuksesan studinya kelak. Bakat dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh semua orang yang ada di dunia ini. Bakat adalah karunia dari Tuhan yang diberikan pada tiap manusia dengan segala keunikannya. Setiap orang hendaknya dapat mengasah dan mengembangkannya. Bakat juga dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang dimiliki oleh masing-masing orang/individu.



Minat merupakan daya yang mengarahkan individu untuk memanfaatkan waktu luangnya dalam melaksanakan hal-hal yang paling disenangi untuk dilakukan. Minat merupakan salah satu faktor yang penting dipertimbangkan dalam merencanakan studi lanjut. Jika seseorang memilih jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya maka akan menyebabkan kurang tergalinya potensi yang dimiliki oleh orang tersebut. Sebaliknya, ketika seseorang memilih jurusan dalam bidang yang diminatinya, potensi yang dimilikinya akan berkembang karena dia akan menikmati pilihan studinya sekalipun banyak tantangannya.

Dengan mengetahui bakat, minat serta potensi diri maka seseorang dapat melakukan diagnosa dan prediksi kemungkinan kesuksesan atau kegagalan seseorang dalam bidang tertentu di masa depan. Prediksi meliputi seleksi, penempatan, dan klasifikasi. Pada dasarnya prediksi adalah mempertemukan potensi seseorang dengan persyaratan yang dituntut oleh suatu lembaga/institusi (Nur'aeni: 2012).

Pekerjaan dipilih berdasarkan minat dan bakat yang peserta didik miliki. Meskipun terdengar sederhana namun faktanya menemukan minat dan bakat adalah suatu proses yang sulit karena setiap orang lahir tanpa membawa rincian tentang ketertarikan dan kemampuan bawaan (Genendra: 2018). Sebelum menentukan pekerjaan tentunya peserta didik harus memikirkan jurusan apa yang akan mereka pilih di perguruan tinggi untuk mencapai pekerjaan tersebut. Sebagian peserta didik ketika harus menentukan pilihan jurusan belum memiliki gambaran yang jelas tentang bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga tidak menutup kemungkinan mereka akan menjalani jurusan tidak dengan sepenuh hati.

Jurusan yang didasarkan pada bakat dan didukung dengan minat yang tinggi akan menjadikan peserta didik merasa lebih sempurna untuk mengerjakan berbagai tugas dan menjalani perkuliahan dengan baik. Berbeda jika peserta didik hanya didorong oleh keterpaksaan, hanya menggantungkan pilihan pada suatu prestise atau gengsi suatu perguruan tinggi/jurusan tertentu maka hasilnya pun tidak akan sempurna. Coba cermati keadaan disekitar, beberapa sarjana memilih untuk *resign* dari pekerjaan yang belum lama mereka geluti karena salah satu penyebabnya adalah ijazah dan gelar yang mereka miliki tidak sesuai dengan *passion*nya. Sebuah *quote* mengatakan "*Working hard for something we don't care about is called stress; working hard for something we love is call passion*".

## 1.2. Mengenal Kelebihan dan Kelemahan Diri Sendiri

Siapa saya? Bagaimana mengenal diri sendiri? Pertanyaan ini penting untuk dipahami oleh setiap orang karena pertanyaan ini akan sangat mempengaruhi bagaimana perilaku seseorang dalam menjalankan aktivitasnya, dan memenuhi tujuan dan cita-cita hidupnya. Selanjutnya dalam mencapai cita-cita hidup, seseorang bisa memfokuskan setiap langkah dan memotivasi diri mencapai kesuksesan hidup. Keyakinan seseorang dalam mencapai kesuksesan akan berdampak pada seluruh aktivitas hidup karena pikiran dan tindakan telah menjadi satu kesatuan yang utuh mendorong lahirnya cita-cita hidup seseorang. Meski demikian, seseorang bisa saja terhambat dalam meraih kesuksesan mengingat telah terbentuk konsep diri negatif dalam diri bahwa kegagalan dapat mendekati setiap saat yang pada akhirnya menghambat usaha, pikiran dan tindakan seseorang dalam mencapai cita-cita hidup.

Mengenal diri sendiri adalah pondasi untuk mengembangkan diri. Mengenal diri sendiri adalah mengenali pola diri yang ada pada peserta didik dalam merespon sebuah keadaan. Respon yang mereka berikan ketika terjadi atau mengalami sesuatu, dapat berupa pikiran yang muncul, perasaan yang hadir, perkataan, sikap, atau perbuatan. Menerima diri sendiri berarti jujur terhadap diri sendiri tentang sampai dimana kekurangan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mereka mampu untuk menghargai diri sendiri. (Genandra, 2018). Mengenal diri sendiri secara tepat maka akan mengetahui tentang konsep diri yang tepat pula. Susana (2007) konsep diri yang sehat tidak sekadar positif, tetapi merupakan gambaran tentang diri yang sesuai dengan kenyataan dirinya (*real self*). Apabila gambaran tentang dirinya, terutama diri yang dicita-citakan (*ideal self*) tidak sesuai dengan kenyataan dirinya, maka akan terjadi kesenjangan antara diri yang dicita-citakan dengan kenyataan dirinya. Kesenjangan ini akan menimbulkan perasaan tidak nyaman dalam diri seseorang. Semakin besar kesenjangan, semakin besar pula rasa tidak nyaman yang ditimbulkan. Calhoun & Acocella (Killing & Killing, 2015) Ada dua jenis konsep diri negatif. Pertama, pandangan seseorang tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, dia tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri. Dia benar-benar tidak tahu siapa dirinya, apa kekuatan dan kelemahannya, atau apa yang dihargai dalam hidupnya. Kedua, konsep dirinya hampir merupakan lawan dari yang pertama. Disini konsep diri itu terlalu stabil dan terlalu teratur, dengan kata lain terlalu kaku. Tipe ini menerima informasi baru sebagai ancaman dan menjadi sumber kecemasan. Berkaitan dengan evaluasi diri, konsep diri yang negatif menurut definisinya meliputi penilaian negatif terhadap diri. Apapun yang dilakukan tidak memberi kepuasan terhadap

dirinya. Apapun yang diperolehnya tampaknya tidak berharga dibandingkan dengan apa yang diperoleh orang lain.

Ketika peserta didik menghargai diri sendiri, maka mereka akan mencintai dirinya dan percaya bahwa mereka yang terbaik. Sehingga, peserta didik akan mampu untuk membangun kepercayaan diri yang kuat dalam situasi apapun. Sebaliknya, ketika peserta didik tidak memiliki keyakinan dan keteguhan yang tinggi terhadap apa yang ingin dia capai maka akan sulit untuk menentukan dan mencapai target. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh setiap peserta didik untuk membuat mereka menyadari bahwa mereka berharga dengan segala apa yang pada dirinya, (Genandra, 2018):

- a. Jangan suka membandingkan  
Tindakan ini hanya akan menurunkan kepercayaan diri peserta didik dan membuat mereka merasa rendah diri. Yakinkan pada peserta didik bahwa tidak ada seorangpun yang sama, setiap anak lahir dengan bakatnya dan dibesarkan oleh pengalaman yang berbeda. Jika peserta didik mencoba untuk membandingkan dirinya dengan orang lain, maka mereka akan merasa memiliki perasaan yang lebih buruk tentang dirinya, karena akan selalu ada orang yang lebih kuat, lebih pintar, atau lebih menarik.
- b. Membuat pribadi yang menakutkan  
Kepercayaan diri tidak dapat dikembangkan pada satu malam saja, tetapi setiap peserta didik dapat membuat usaha untuk mengikuti langkah
- c. Bangga dengan kelebihan diri sendiri
- d. Jangan pernah terpuruk
- e. Jangan memikirkan apa yang dipikirkan orang lain

## **1. Pengenalan Diri**

Kemampuan seseorang dalam melihat kekuatan dan kelemahan dalam diri sehingga individu dapat memiliki kepekaan yang bersifat responsif terhadap tuntutan yang muncul dari lingkungan individu berada disebut pengenalan diri. Individu yang dapat mengenali diri secara lebih baik akan dapat dengan mudah menjalankan kehidupan secara efektif. Potensi yang dimiliki individu merupakan aset yang dimiliki seseorang dalam melakukan aktualisasi diri guna menjawab permasalahan dan tantangan hidup di masa mendatang. Dalam pembentukan konsep diri, pengenalan diri merupakan jalan menuju penyesuaian antara diri sendiri dengan lingkungan. Konsep diri menurut Grinder (Aryani & Rais, 2017) merupakan cara pandang individu terhadap dirinya sendiri baik secara fisik, psikis, moral maupun sosial. Cara pandang individu tersebut merupakan harapan hidup yang dicita-citakan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Dalam konsep diri, aspek fisik dapat meliputi penilaian tubuh, pakaian, benda miliknya dan lain sebagainya. Aspek sosial dapat meliputi peranan individu dalam lingkungan sosial, kegiatan kemasyarakatan, pemuda karangtaruna, posyandu, termasuk kegiatan bina desa dalam lingkungan masyarakat. Aspek moral meliputi nilai dan prinsip hidup yang dimiliki individu dalam menjalankan kehidupan sosial. Individu membutuhkan sejumlah pengalaman, pikiran, perasaan, ide dalam interaksi sosial di masyarakat sebagai tahap dalam pengembangan kesadaran diri.

## **2. Cara Mengenal Dirimu**

Individu sebagai makhluk yang unik dengan keragaman karakter, memiliki dinamisasi dalam hidup, tumbuh dan berkembang seiring pertambahan usia dan kematangan kognitif. Individu terus berkembang dan berupaya mengenali dan menggali potensi yang ada dalam diri. Setiap saat akan terus berkembang dan memperoleh kebaruan dalam merubah sikap, pola pikir, dan perilaku yang mengenali diri sendiri merupakan proses seumur hidup. Individu tidak akan pernah selesai menggali seluruh potensi yang ada dalam dirinya. Setiap saat individu akan berkembang dan mungkin akan mendapatkan sesuatu yang baru yang dapat mengubah, perilaku dan sikapnya secara kontinuitas untuk terus berusaha merefleksikan diri dan berusaha mengenali lebih jauh siapa diri kita.

Dalam kehidupan, seseorang dapat mengenal dan memahami dirinya melalui dua cara yang sederhana, yaitu:

### **a. Refleksi diri atau mendengarkan diri sendiri**

Refleksi diri merupakan cara individu mengenali, menuliskan, dan mengungkapkan dirinya melalui proses berpikir reflektif “apa”, “mengapa”, dan “bagaimana” individu terhadap lingkungan sekitar.

### **b. Mendengarkan orang lain**

Mendengarkan orang lain dan berusaha meminta umpan balik tentang cara pandang terhadap suatu masalah adalah cara individu mengenal diri terhadap lingkungan. Melalui interaksi individu dengan orang lain, belajar mendengar, memberikan umpan balik, saran dan memecahkan masalah menjadikan individu semakin mudah mengenal diri sendiri.

**Evaluasi:**

1. Tahukah kamu bedanya bakat dengan minat?
2. Bagaimana cara seseorang memahami dirinya? Jelaskan dengan contoh?
3. Sebutkan kelebihan dan kelemahan yang kamu miliki? Bagaimana kelebihan dan kelemahan tersebut dijadikan potensi yang dapat kamu kembangkan?
4. Usaha apa saja yang akan kamu lakukan untuk mengembangkan potensimu tersebut?

## BAGIAN KEDUA

### MAU KEMANA SETELAH TAMAT SMA

Fenomena yang sering terjadi di kalangan remaja adalah mereka “bingung” akan kemana setelah tamat SMA? Banyak yang berencana melanjutkan studi ke perguruan tinggi tapi tidak tahu jurusan apa yang mau diambil. Kalaupun mereka sudah memilih ingin melanjutkan pendidikan di salah satu program studi di perguruan tinggi, mereka belum tahu kompetensi apa yang harus mereka miliki untuk mencapai pilihannya tersebut. Apakah pilihan mereka sudah sesuai dengan bakat yang mereka miliki? Faktanya, di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang salah dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Berikut contoh percakapan dari dua orang peserta didik kelas XII yang mungkin saja pernah Anda alami.

Naya : Sinta kamu mau ambil jurusan apa?

Sinta : Hmm apa yah? Aku belum memikirkan itu, kan pendaftaran kuliah masih lama.

Naya : iyasih masih lama.

Sinta : memangnya kamu sudah memilih mau ambil jurusan apa?

Naya : Iya, aku mau ambil jurusan hukum. Tapi aku belum tahu apa aku bisa mengambil jurusan itu.

Peserta didik biasanya menunda untuk memikirkan bagaimana mereka akan memilih studi lanjut. Hingga tiba saat dimana mereka sudah harus membuat keputusan, akhirnya mereka asal pilih dengan alasan: “yang penting kampusnya keren”, “yang penting jurusannya terkenal”, “yang penting saya punya teman disana”, atau yang paling fatal “yang penting saya kuliah”. Ada yang pernah berpikiran seperti itu?

## Tujuan

Tujuan dari bab ini adalah:

1. Mengetahui jenis-jenis perguruan tinggi
2. Mengetahui perbedaan antara perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta
3. Mengetahui jalur-jalur masuk ke perguruan tinggi

### 2.1. Jenis-Jenis Perguruan Tinggi

Menurut teori perkembangan Hurlock, peserta didik SMA berada pada usia remaja yaitu 14-17 tahun dimana pada rentang usia tersebut seseorang mulai mencari identitas dirinya dalam hal ini menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-spiritual (Hurlock, 2001). Pada aspek perkembangan intelektual, seorang peserta didik SMA/ sederajat memiliki tugas perkembangan karir yaitu menentukan studi lanjutnya ke perguruan tinggi.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang ditempuh setelah seseorang tamat dari Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Perguruan tinggi terdiri dari beberapa jenis yaitu universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Berikut dipaparkan jenis-jenis perguruan tinggi (Indrajit, & Djokopranoto, 2006).

#### 1. Universitas

**Definisi:** Universitas adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu. Di dalam universitas ini ada fakultas-fakultas. Fakultas adalah bagian dari Universitas yang mendidik mahasiswa dalam suatu bidang tertentu. Misalnya fakultas ilmu pendidikan, fakultas ilmu sosial, dan fakultas teknik. Di setiap fakultas ada berbagai program studi yang dibagi berdasarkan rumpunnya.

#### Kelebihan:

- a. Universitas menyelenggarakan program pendidikan akademik dan juga vokasi
- b. Jenis perguruan tinggi yang paling dikenal di masyarakat
- c. Universitas memiliki program studi yang sangat banyak

## 2. Institut

**Definisi:** Institut adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang sejenis. Misalnya Institut Teknologi hanya berfokus pada bidang teknologi, Institut Kesenian hanya berfokus pada bidang seni, dan Institut Pemerintahan hanya berfokus pada bidang pemerintahan. Di dalam institut ada beberapa fakultas yang dimana setiap fakultas terbagi lagi menjadi beberapa program studi.

### Kelebihan:

- a. Institut menyelenggarakan program pendidikan akademik dan juga vokasi
- b. Sebagian institut bekerja sama dengan dinas, seperti Institut Pemerintahan dalam Negeri (IPDN)

## 3. Sekolah Tinggi

**Definisi:** Sekolah Tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu. Misalnya Sekolah Tinggi Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Pada sekolah tinggi tidak ada istilah fakultas yang membawahi program studi. Yang ada hanya istilah program studi.

### Kelebihan:

- a. Sekolah Tinggi menyelenggarakan program pendidikan akademik dan juga vokasi
- b. Beberapa sekolah tinggi bekerja sama dengan kementerian jadi lulusannya bisa langsung bekerja misalnya Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.
- c. Sekolah tinggi yang bekerja sama dengan kementerian biasanya menyediakan beasiswa selama masa pendidikan

## 4. Politeknik

**Definisi:** Politeknik adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Politeknik memberikan pengalaman belajar berupa praktik dan latihan yang memadai untuk membentuk kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga porsi praktik lebih besar sebanyak 60%



dari pada teori yang hanya 40%. Sama seperti di sekolah tinggi, di politeknik juga hanya ada istilah program studi.

**Kelebihan:**

- a. Masa studi di politeknik lebih cepat jika dibandingkan dengan S1
- b. Beberapa politeknik negeri bekerja sama dengan perusahaan jadi lulusannya bisa langsung bekerja misalnya Politeknik Negeri Ujung Pandang yang bekerja sama dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) pada jurusan tertentu.

## **5. Akademi**

**Definisi:** Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Misalnya akademi kebidanan, akademi kepolisian, dan akademi keperawatan. Umumnya, lama pendidikan di akademi adalah tiga tahun. Di akademi, porsi praktik lebih besar daripada teori.

**Kelebihan:**

Beberapa akademi bekerja sama dengan kementerian jadi lulusannya bisa langsung bekerja misalnya Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP), akademi kepolisian, dan akademi militer.

## **2.2. Bedanya Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS)**

Untuk membedakan antara perguruan tinggi negeri dan swasta diuraikan sebagai berikut (Afandy, 2017; Bidik Jurusan Indonesia, 2015; Handayani, 2015):

- a. Proses Masuk  
Proses masuk PTN lebih sulit dibanding masuk ke PTS. Hal ini dikarenakan PTN memiliki kuota yang terbatas dengan peminat yang sangat banyak. Adapun proses masuk PTS tidak serumit masuk di PTN karena hanya memiliki jalur mandiri saja atau membuka pendaftaran yang langsung dikelola oleh pihak PTS yang bersangkutan.
- b. Waktu Pendaftaran  
Waktu pendaftaran PTS lebih panjang dibanding PTN.
- c. Lokasi  
PTN berada di kota-kota tertentu, sedangkan PTS ada hampir di setiap kota/kabupaten.

- d. Fasilitas  
Fasilitas di PTS lebih bagus dibanding fasilitas PTN (walaupun tidak semua PTS).
- e. Biaya  
Biaya untuk kuliah di PTN umumnya lebih murah dibanding biaya untuk kuliah di PTS karena PTN mendapatkan subsidi dari pemerintah. Beasiswa yang ada di PTN juga lebih banyak dibandingkan PTS.
- f. Dosen  
PTN terkenal dengan dosen-dosen berkualitas dengan gelar doktor atau profesor. Adapun di PTS biasanya dosen yang mengajar di PTN juga mengajar di PTS sebagai honorer.
- g. Jadwal kuliah  
Jadwal kuliah di PTS lebih fleksibel karena biasanya di PTS membuka kelas non-reguler atau kelas *weekend*. Dengan jadwal kuliah yang fleksibel, menguntungkan bagi mahasiswa yang ingin kuliah sambil bekerja.

## 2.3. Jalur Masuk Ke Perguruan Tinggi

Untuk masuk ke perguruan tinggi tentunya kita perlu untuk mendaftar terlebih dahulu. Untuk itu pada sub-bab ini akan dibahas beberapa jalur untuk mendaftar ke perguruan tinggi. Jalur masuk ke perguruan tinggi berdasar pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 73.

### 1. SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri)

Jalur ini merupakan seleksi masuk ke Perguruan Tinggi Negeri tanpa tes tertulis. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah serta hasil pertemuan Majelis Rektor PTN Indonesia dan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan bahwa pada tahun 2013, SNMPTN hanya berdasarkan seleksi akademik menggunakan nilai rapor dan prestasi lainnya. Berikut dipaparkan ketentuan-ketentuan pendaftaran SNMPTN:

#### Ketentuan Umum

- a. SNMPTN dilakukan berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor semester 1 (satu) sampai dengan semester 5 (lima) bagi peserta didik SMA/SMK/ MA atau sederajat dengan masa belajar 3 (tiga) tahun. Nilai rapor semester 1 (satu) sampai dengan semester 7 (tujuh) bagi peserta didik SMK dengan

- masa belajar 4 (empat) tahun. Ditambah dengan piagam prestasi akademik yang relevan dengan program studi yang dipilih yang pernah diraih oleh peserta didik bersangkutan semasa SMA/SMK/MA.
- b. Sekolah yang peserta didiknya mengikuti SNMPTN harus mempunyai Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan mengisikan data prestasi peserta didik di Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PPDS)
  - c. Peserta didik yang berhak mengikuti seleksi adalah peserta didik yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan rekam jejak prestasi akademik di PPDS.
  - d. Pendaftaran SNMPTN tidak dipungut biaya karena ditanggung oleh pemerintah.

### **Ketentuan Khusus**

- a. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk mendaftar di 2 (dua) PTN, salah satu PTN harus berada di provinsi yang sama dengan SMA/SMK/MA asalnya.
- b. Pendaftar dapat memilih 3 (tiga) program studi dengan ketentuan 1 (satu) PTN maksimal 2 (dua) program studi.
- c. Urutan pilihan PTN dan program studi menyatakan prioritas pilihan. Jika peserta didik tidak lulus pada pilihan pertama, pendaftar akan diseleksi pada pilihan kedua dan seterusnya.
- d. Peserta didik SMK hanya diizinkan memilih program studi yang relevan dan ditentukan oleh masing-masing PTN
- e. Pendaftaran dapat dilakukan melalui situs SNMPTN selama periode pendaftaran secara online.
- f. Peserta didik hanya dapat mengikuti SNMPTN pada tahun kelulusan peserta didik di SMA/SMK/MA sederajat.
- g. Adapun kuota SNMPTN yaitu 40% dari jumlah mahasiswa yang akan diterima di setiap PTN. Kuota tersebut merupakan persentasi kuota terbanyak dibanding dengan jalur seleksi lainnya.

## **2. PMDK-PN (Penelusuran Minat Dan Kemampuan Politeknik Negeri)**

Jalur ini merupakan seleksi masuk ke Politeknik Negeri tanpa tes tertulis atau disebut juga jalur undangan yang mulai diadakan sejak tahun 2014 dengan berdasar pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah. Seleksi PMDK-PN dilaksanakan dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi lainnya. Berikut dipaparkan ketentuan-ketentuan pendaftaran PMDK-PN:

### **Ketentuan Umum:**

- a. PMDK-PN dilakukan berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor semester 1 (satu) sampai dengan semester 5 (lima) bagi peserta didik SMA/SMK/ MA atau sederajat dengan masa belajar 3 (tiga) tahun. Nilai rapor semester 1 (satu) sampai dengan semester 7 (tujuh) bagi peserta didik SMK dengan masa belajar 4 (empat) tahun. Ditambah dengan piagam prestasi akademik yang relevan dengan program studi yang dipilih yang pernah diraih oleh peserta didik bersangkutan semasa SMA/SMK/MA.
- b. Sekolah yang peserta didiknya mengikuti PMDK-PN harus mempunyai Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan mengisikan data prestasi peserta didik di Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PPDS)
- c. Peserta didik yang berhak mengikuti seleksi adalah peserta didik yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan rekam jejak prestasi akademik di PPDS.
- d. Pendaftaran PMDK-PN tidak dipungut biaya karena ditanggung oleh pemerintah.

### **Ketentuan Khusus:**

- a. Peserta didik yang ingin mendaftar harus mendapat rekomendasi dari sekolah
- b. Setiap peserta didik bisa memilih 2 (dua) sampai 3 (tiga) program studi dari 2 (dua) Politeknik Negeri yang berbeda.
- c. Pendaftar dapat memilih 3 (tiga) program studi dengan ketentuan 1 (satu) PN maksimal 2 (dua) program studi.
- d. Urutan pilihan PN dan program studi menyatakan prioritas pilihan. Jika peserta didik tidak lulus pada pilihan pertama, pendaftar akan diseleksi pada pilihan kedua dan seterusnya.
- e. Peserta didik hanya dapat mengikuti PMDK-PN pada tahun kelulusan peserta didik di SMA/SMK/MA sederajat.
- f. Pendaftaran dapat dilakukan melalui situs PMDK-PN selama periode pendaftaran secara online.
- g. Kuota mahasiswa yang diterima pada jalur PMDK-PN bergantung pada kebijakan masing-masing Politeknik Negeri.

### **3. SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri)**

Jalur ini merupakan seleksi dengan tes tertulis untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri. SBMPTN dilaksanakan berdasar pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru

Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah. Disebut seleksi bersama karena pada seleksi ini diadakan serentak di seluruh Indonesia.

### **Ketentuan Umum**

- a. Ujian tertulis pada SBMPTN dibagi menjadi tiga metode, yaitu Ujian Tulis Berbasis Cetak (UTBC), Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), dan Kombinasi hasil ujian tulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa (khusus pada beberapa program studi). Peserta SBMPTN dapat memilih salah satu metode ujian tulis tersebut.
- b. Pendaftar SBMPTN hanya lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang lulus pada tahun yang sama dengan pelaksanaan SBMPTN hingga 2 (dua) tahun sebelum tahun pelaksanaan SBMPTN
- c. Bagi lulusan SMA/SMK/MA 1 (satu) atau 2 (dua) tahun sebelum tahun pelaksanaan SBMPTN harus memiliki ijazah.
- d. Bagi lulusan SMA/SMK/MA pada tahun yang sama dengan pelaksanaan SBMPTN harus memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL).
- e. Biaya pendaftaran SBMPTN dibebankan kepada peserta didik yang mendaftar.

### **Ketentuan Khusus**

- a. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk mendaftar di 2 (dua) PTN, salah satu PTN harus berada di provinsi yang sama dengan SMA/SMK/MA asalnya.
- b. Pendaftar dapat memilih 3 (tiga) program studi dengan ketentuan 1 (satu) PTN maksimal 2 (dua) program studi.
- c. Urutan pilihan PTN dan program studi menyatakan prioritas pilihan. Jika peserta didik tidak lulus pada pilihan pertama, pendaftar akan diseleksi pada pilihan kedua dan seterusnya.
- d. Pendaftaran dapat dilakukan melalui situs SBMPTN selama periode pendaftaran secara online.
- e. Setiap peserta didik yang mendaftar di jalur ini dapat memilih program yang akan dipilih. Adapun program yang disediakan pada SBMPTN yaitu program saintek, yaitu peserta didik hanya boleh memilih jurusan dalam kelompok saintek (berdasarkan pengelompokan SBMPTN). Program soshum, yaitu peserta didik hanya boleh memilih jurusan dalam kelompok soshum (berdasarkan pengelompokan SBMPTN). Dan program campuran, yaitu peserta didik boleh memilih jurusan dalam kelompok saintek dan juga jurusan dalam kelompok soshum.

- f. Adapun jenis tes tertulis yang diberikan kepada peserta pendaftar SBMPTN yaitu Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, TPA Verbal, TPA Numeral, dan TPA Figural), Tes Potensi Akademik, Tes Kemampuan Dasar Sains dan Teknologi (bagi pendaftar kelompok Saintek) dan Tes Kemampuan Dasar Sosial dan Humaniora (bagi pendaftar kelompok Soshum)
- g. Adapun kuota SBMPTN yaitu 30% dari jumlah mahasiswa yang akan diterima di setiap PTN.

#### **4. UMPN (Ujian Masuk Politeknik Negeri)**

UMPN merupakan jalur seleksi yang menggunakan tes tertulis untuk masuk ke politeknik Negeri di seluruh Indonesia. Tidak seperti SBMPTN dan SNMPTN yang memiliki satu situs online untuk seluruh PTN di Indonesia, pada UMPN peserta didik hanya dapat mendaftar melalui situs politeknik negeri masing-masing.

##### **Ketentuan Umum**

- a. Pendaftar UMPN hanya lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang lulus pada tahun yang sama dengan pelaksanaan UMPN hingga 2 (dua) tahun sebelum tahun pelaksanaan UMPN
- b. Bagi lulusan SMA/SMK/MA 1 (satu) atau 2 (dua) tahun sebelum tahun pelaksanaan UMPN harus memiliki ijazah.
- c. Bagi lulusan SMA/SMK/MA pada tahun yang sama dengan pelaksanaan UMPN harus memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL).
- d. Biaya pendaftaran UMPN dibebankan kepada peserta didik yang mendaftar.

##### **Ketentuan Khusus**

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendaftar pada 2 program studi pada bidang yang sama di Politeknik Negeri tempat mendaftar.
- b. Urutan pilihan PN dan program studi menyatakan prioritas pilihan. Jika peserta didik tidak lulus pada pilihan pertama, pendaftar akan diseleksi pada pilihan kedua.
- c. Pendaftaran dapat dilakukan melalui situs Politeknik Negeri tempat mendaftar selama periode pendaftaran secara online.
- d. Kelompok program yang dapat dipilih terbagi menjadi tiga kelompok: *pertama*, kelompok rekayasa diberikan tes tertulis matematika, fisika, kimia, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. *Kedua*, kelompok non-rekayasa diberikan tes tertulis ekonomi, akuntansi, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. *Ketiga*, kelompok campuran (memilih rekayasa

sekaligus non-rekayasa) diberikan tes dari perpaduan tes kelompok rekayasa dan non-rekayasa.

- e. Kuota mahasiswa yang diterima pada jalur UMPN bergantung pada kebijakan masing-masing Politeknik Negeri.

## **5. UMPTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri)**

Pelaksanaan UMPTKIN berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Jalur ini merupakan seleksi dengan ujian tertulis yang dilaksanakan secara serentak oleh seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri seperti UIN (Universitas Islam Negeri), IAIN (Institut Agama Islam Negeri), maupun STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri). UMPTKIN dikhususkan pada program studi bernuansa Islam seperti Manajemen Pendidikan Islam, Perbankan Syariah, Ilmu Alquran hadis, dan berbagai jurusan keislaman lainnya.

### **Ketentuan Umum**

- a. Pendaftar UMPTKIN adalah lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang beragama Islam.
- b. Pendaftar UMPTKIN hanya lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang lulus pada tahun yang sama dengan pelaksanaan UMPTKIN hingga 2 (dua) tahun sebelum tahun pelaksanaan UMPTKIN
- c. Bagi lulusan SMA/SMK/MA 1 (satu) atau 2 (dua) tahun sebelum tahun pelaksanaan UMPTKIN harus memiliki ijazah.
- d. Bagi lulusan SMA/SMK/MA pada tahun yang sama dengan pelaksanaan UMPTKIN harus memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL).
- e. Peserta dibebankan biaya pendaftaran dengan nominal tertentu (berdasarkan pengumuman yang ada di situs UMPTKIN).

### **Ketentuan Khusus**

- a. Ujian tertulis pada UMPTKIN dibagi menjadi dua metode, yaitu Ujian Tulis Berbasis Cetak (UTBC) dan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Ujian Tulis Berbasis Komputer hanya ada pada PTKIN tertentu dengan kuota peserta terbatas.
- b. Peserta didik yang ingin mendaftar melalui jalur UMPTKIN dapat mengakses situs <https://um-ptkin.ac.id/>
- c. Peserta didik dapat memilih minimal 1 (satu) program studi dan maksimal 3 (tiga) program studi

- d. Urutan pilihan PTKIN dan program studi menyatakan prioritas pilihan. Jika peserta didik tidak lulus pada pilihan pertama, pendaftar akan diseleksi pada pilihan kedua dan seterusnya.
- e. Pada UMPTKIN juga ada kelompok program yang bisa dipilih yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Ilmu Pengetahuan Campuran (IPC).
- f. Urutan pilihan program studi menyatakan prioritas pilihan. Jika peserta didik tidak lulus pada pilihan pertama, pendaftar akan diseleksi pada pilihan kedua.
- g. Adapun jenis tes tertulis yang diberikan kepada peserta pendaftar UMPTKIN yaitu Tes Kemampuan Dasar (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab), Tes Potensi Akademik, Keislaman (Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam), Kemampuan IPA (bagi pendaftar kelompok IPA) dan Kemampuan IPS (bagi pendaftar kelompok IPS)
- h. Kuota mahasiswa yang diterima pada jalur UMPTKIN bergantung pada kebijakan masing-masing Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri

## **6. UM (Ujian Mandiri)**

Jalur ini merupakan seleksi masuk dengan tes tertulis yang dilaksanakan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Jadi ujian ini dilaksanakan secara mandiri oleh tiap perguruan tinggi yang mengadakannya.

### **Ketentuan Umum**

- a. Pada PTN, pendaftar Ujian Mandiri hanya lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang lulus pada tahun yang sama dengan pelaksanaan Ujian Mandiri hingga 2 (dua) tahun sebelum tahun pelaksanaan Mandiri.
- b. Bagi lulusan SMA/SMK/MA 1 (satu) atau 2 (dua) tahun sebelum tahun pelaksanaan Ujian Mandiri harus memiliki ijazah.
- c. Bagi lulusan SMA/SMK/MA pada tahun yang sama dengan pelaksanaan Ujian Mandiri harus memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL).
- d. Pada sebagian PTS, pesndaftar ujian mandiri dibuka bagi seluruh lulusan SMA/SMK/MA tanpa melihat tahun kelulusannya.
- e. Biaya pendaftaran Ujian Mandiri dibebankan kepada peserta didik yang mendaftar



### **Ketentuan Khusus**

- a. Peserta didik dapat memilih minimal 1 (satu) dan maksimal 3 (tiga) program studi pada Perguruan Tinggi yang dituju
- b. Urutan pilihan program studi menyatakan prioritas pilihan. Jika peserta didik tidak lulus pada pilihan pertama, pendaftar akan diseleksi pada pilihan kedua dan seterusnya.
- c. Ujian Mandiri dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dari masing-masing Perguruan Tinggi. Beberapa jenis ujian mandiri yang diadakan dapat berupa ujian tulis atau seleksi nilai rapor atau seleksi nilai SBMPTN
- d. Peserta didik yang ingin mendaftar melalui jalur Ujian Mandiri dapat mengakses situs perguruan tinggi yang ingin dipilih.
- e. Pada PTN kuota mahasiswa yang akan diterima pada Ujian Mandiri yaitu 30% dari jumlah mahasiswa yang akan diterima di setiap PTN. Sedangkan pada PTS, Ujian Mandiri merupakan satu-satunya jalur masuk ke PTS.

### **7. UMPTK (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Kedinasan)**

Jalur ini merupakan seleksi dengan tes tertulis dirangkaikan dengan beberapa tes lainnya untuk memasuki Perguruan Tinggi Kedinasan. UMPTK ini dilaksanakan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Kedinasan.

### **Ketentuan Umum**

- a. Warga Negara Indonesia
- b. Pendaftar UMPTK hanya lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang lulus pada tahun yang sama dengan pelaksanaan UMPTK hingga 2 (dua) tahun sebelum tahun pelaksanaan UMPTK
- c. Bagi lulusan SMA/SMK/MA 1 (satu) atau 2 (dua) tahun sebelum tahun pelaksanaan UMPTK harus memiliki ijazah.
- d. Bagi lulusan SMA/SMK/MA pada tahun yang sama dengan pelaksanaan UMPTK harus memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL).
- e. Biaya pendaftaran UMPTK dibebankan kepada peserta didik yang mendaftar.

### **Ketentuan Khusus**

- a. Peserta didik dapat memilih 2 (dua) program studi pada Perguruan Tinggi Kedinasan yang dituju
- b. Urutan pilihan program studi menyatakan prioritas pilihan. Jika peserta didik tidak lulus pada pilihan pertama, pendaftar akan diseleksi pada pilihan kedua.

- c. UMPTK dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dari masing-masing Perguruan Tinggi Kedinasan.
- d. Peserta didik yang ingin mendaftar melalui jalur UMPTK dapat mengakses situs Perguruan Tinggi Kedinasan yang ingin dipilih atau datang langsung ke lokasi Perguruan Tinggi Kedinasan yang bersangkutan.
- e. Mengikuti semua jenis tes pada UMPTK, mulai dari Tes Potensi Akademik, Tes Kemampuan Dasar (Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris), Tes Kemampuan Bidang (Disesuaikan dengan bidang kedinasan yang dipilih), Tes Kesehatan dan Kesamaptaaan, dan tes wawancara.

### **Evaluasi:**

1. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis perguruan tinggi yang kamu ketahui?
2. Jelaskan perbedaan antara perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta?
3. Bagaimana jalur masuk ke perguruan tinggi ?



# **BAGIAN KETIGA**

## **MENGENAL DUNIA KAMPUS**

Ada apa di dunia kampus? Apakah akan sama dengan dunia sekolah? meski sama-sama dalam lingkup pendidikan, ternyata banyak perbedaan antara lingkungan kampus dan lingkungan SMA. Ketika di SMA ada jurusan MIPA, Sosial, dan Bahasa, Sedangkan di kampus kita akan menemukan ratusan jurusan. Berbagai macam program studi yang tersebar di ratusan kampus-kampus kadang membuat kita sulit memilih dan mengenal program studi program studi tersebut. Terkadang kita hanya mengenal nama namu tidak tau jurusan tersebut ada di kampus mana atau kadang pula kita memiliki keinginan untuk memiliki suatu pekerjaan namun kita tidak tahu jurusan apa yang sesuai dengan pekerjaan tersebut. Misalnya bagi mereka yang senang menghias kue atau roti, tidak banyak dari kita yang mengetahui bahwa ada jurusan yang bisa mengembangkan kemampuan tersebut yaitu jurusan patiseri di kampus politeknik pariwisata.

Selain mendalami program studi yang akan mengantarkan kita untuk memiliki keahlian nantinya, kampus juga menyediakan berbagai unit kegiatan mahasiswa dan berbagai organisasi yang menjadi pendukung dalam menjalani perkuliahan. Kegiatan-kegiatan kampus ini biasanya melatih keterampilan baik akademik, non akademik seperti olahraga, resimen mahasiswa, paduan suara atau sendratasik dan masih banyak lainnya. Selain itu, di kampus juga terdapat berbagai organisasi yang bertujuan sebagai sarana belajar, seperti himpunan mahasiswa jurusan, badan eksekutif mahasiswa fakultas, badan eksekutif mahasiswa universitas yang merupakan organisasi mahasiswa tertinggi di kampus.

Meskipun ikut aktif dalam kegiatan kemahasiswaan tentunya tujuan awal kita adalah sukses belajar di kampus agar mencapai cita-cita, untuk itu kita juga perlu memahami bagaimana kiat-kiat untuk sukses belajar di kampus yang pada bab ini juga akan di jelaskan.

## **Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai pada bab ini adalah:

1. Mengetahui berbagai jenis program studi yang ada di Indonesia berdasarkan rumpunnya.
2. Mengenal lingkungan akademik dan non-akademik di kampus.
3. Mengetahui berbagai unit kegiatan kampus yang bisa diikuti.
4. Mengetahui tipe gaya belajar.

### **3.1 Program Studi apa saja yang ada di Kampus?**

Beberapa kasus yang bisa terjadi karena kesalahan dalam membuat keputusan studi lanjut diantaranya: mahasiswa berhenti di pertengahan kuliah dan pindah ke program studi/kampus lain; mahasiswa bertahan dengan program studi yang dipilih, namun prestasinya biasa-biasa saja; mahasiswa bertahan dengan program studi yang dipilih, namun setelah lulus bekerja di bidang yang berbeda dengan program studi sewaktu kuliah. Hal tersebut tentunya akan merugikan peserta didik itu sendiri di kemudian hari. Rugi waktu karena menghabiskan waktu untuk kuliah di program studi yang dipilih tanpa memikirkannya dengan matang, rugi tenaga untuk berkuliah sedangkan dia mungkin tidak cukup berbakat untuk kuliah di program studi yang ia pilih, dan rugi finansial karena setiap semester pasti membayar uang kuliah yang tentunya tidak murah.

Baik pada universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik maupun akademi semuanya memiliki jurusan atau program studi yang terbagi dalam beberapa rumpun bidang ilmu, berikut akan dijelaskan kompetensi rumpun bidang ilmu tersebut (Ferguson, 2008):

#### **1. Program Studi Sains**

Program studi sains umumnya mengarah pada bidang kajian ilmu yang berhubungan langsung dengan alam, seperti biologi, geografi, geofisika, kimia, fisika dan beberapa jurusan lainnya. Selain itu program studi sains juga membawahi beberapa jurusan yang bersifat analisis dan berhitung, seperti matematika, farmasi dan statistika. Sehingga program studi ini mengharapkan lulusannya untuk menjadi ahli pada bidang ilmiah, ilmu alam, riset dan hitungan.

## 2. Program Studi Teknik

Teknik adalah penerapan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan manusia, sehingga pada rumpun program studi teknik ini terdapat jurusan-jurusan yang memudahkan pekerjaan manusia. Berbagai jurusan terdapat pada rumpun ini seperti arsitektur yang melakukan rancang bangun yang memadukan faktor teknis fungsional dan estetis spiritual. Ada pula teknik lingkungan yang memadukan rekayasa lingkungan. Teknik mesin yang menguasai dasar-dasar teknik permesinan. Teknik perkapalan yang mengkaji mengenai perkapalan serta teknik dan manajemennya dan masih banyak lagi jurusan-jurusan teknik lainnya.

## 3. Program Studi Sastra dan Bahasa

Selain mengarahkan untuk memahami ilmu dan teori sastra, dalam rumpun ini juga terdapat jurusan antropologi, arkeologi dan ilmu sejarah yang memusatkan perhatian pada keanekaragaman manusia, kultur manusia dan tentunya memahami substansi sejarah secara sistematis. Terdapat pula jurusan ilmu perpustakaan dan kerarsipan yang sama-sama mengkaji mengenai pengarsipan dokumen baik di perpustakaan maupun instansi pemerintahan atau swasta.

## 4. Program Studi Pertanian

Program studi ini selain mengkaji mengenai tanaman dan pembudidayaannya dalam program studi pertanian juga terdapat jurusan-jurusan pendukung dalam ilmu pertanian seperti ilmu tanah, holtikultura, agroteknologi, agribisnis dan lain-lain.

## 5. Program Studi Peternakan

Dalam program studi peternakan lulusannya diharapkan memahami kegiatan mengembangkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Rumpun program studi ini juga berkonsentrasi terhadap beberapa jurusan ilmu-ilmu pendukung dalam peternakan seperti nutrisi dan makanan ternak, sosial ekonomi peternakan, teknologi peternakan dan beberapa ilmu pendukung lainnya.

## 6. Program Studi Perikanan

Konsentrasi pada rumpun program studi ini berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati perairan. Umumnya sumber daya hayati perairan mencakup ikan, amfibi, dan avertebrata penghuni perairan, wilayah yang berdekatan serta lingkungannya. Pada program studi ini terdapat pula jurusan-jurusan yang mendukung seperti manajemen perikanan, manajemen sumber daya perairan dan sosial ekonomi perikanan.

#### 7. Program Studi Kehutanan

Pada program studi ini mengkaji mengenai praktik untuk membuat, mengelola, menggunakan dan melestarikan hutan. Sehingga diharapkan lulusan sarjana kehutanan mampu menguasai dasar-dasar manajemen hutan, manipulasi lingkungan, perlindungan hutan, pengelolaan satwa liar dan pengelolaan hasil hutan. Rumpun program studi ini terdapat pula jurusan-jurusan yang mendukung yaitu budidaya hutan, konservasi hutan, manajemen hutan dan teknologi hasil hutan.

#### 8. Program Studi Ekonomi

Lulusan rumpun program studi ini diharapkan menguasai teori-teori ekonomi mendasar. Menyusun, menganalisis dan menafsirkan laporan keuangan, memahami dinamika keuangan dan pengelolaan wirausaha. Pada rumpun ini terdapat beberapa jurusan yaitu ekonomi manajemen, ekonomi muamalat, akuntansi dan ekonomi studi pembangunan.

#### 9. Program Studi Ilmu Sosial dan Politik

Rumpun program studi ini menganalisis perkembangan sosial politik dengan menggunakan teori ilmu politik agar memberikan alternatif solusi masalah-masalah sosial politik. Sarjana rumpun program studi sosial dan politik ini diarahkan untuk memiliki kompetensi menguasai ilmu komunikasi, menganalisis masalah ekonomi internasional, menguasai teori tentang organisasi, manajemen, perilaku dan efektifitas organisasi publik, fenomena kemasyarakatan, masalah-masalah sosial masyarakat, pengembangan masyarakat. Cakupan ilmu sosial dan politik ini cukup luas karena terdapat banyak jurusan-jurusan pendukung seperti ilmu pemerintahan, ilmu komunikasi, hubungan internasional, administrasi negara, sosiologi, sosiatri, dan kriminologi.

#### 10. Program Studi Hukum

Program studi ini menyiapkan sarjana yang mampu menguasai dan mengembangkan hukum dan ilmu hukum. Jadi, akan diarahkan agar mampu mengikuti perkembangan kedua hal tersebut, serta peka pada masalah-masalah keadilan dan kemasyarakatan. Pada rumpun ini terdapat beberapa jurusan yaitu hukum keperdataan, hukum pidana, hukum tata negara, hukum administrasi negara, hukum acara dan hukum masyarakat dan pembangunan.

#### 11. Program Studi Filsafat

Mengarahkan menjadi sarjana yang mampu bersikap mandiri dan bijaksana dalam melihat persoalan kehidupan. Mampu memahami sisik-melik hakikat hidup dan kehidupan. Ada beberapa konsentrasi studi, yaitu: Filsafat Pembangunan dan Wawasan Kebangsaan, Filsafat Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kejahatan, Filsafat Agama dan Etika Terapan.

## 12. Program Studi Psikologi

Lulusannya agar mampu mengembangkan kemampuan analisis yang dapat dijadikannya landasan untuk mengambil keputusan di berbagai sektor kehidupan, seperti di bidang akademik, sosial kemasyarakatan, bisnis, dan sebagainya. Dalam rumpun Program Studi Profesi Psikologi yang diarahkan untuk menjadi tenaga psikologi profesional yang terampil, mandiri dan bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Terdapat pula jurusan-jurusan pendukung seperti psikologi keluarga, psikologi forensik, psikologi agama, dan berbagai jurusan pendukung lainnya.

## 13. Program Studi Seni dan Desain

Program studi seni dan desain ini tergabung antara seni budaya dan seni terapan serta berbagai pencapaian kreatif dan kreasi lainnya. Dalam rumpun program studi ini terdapat berbagai program studi pendukung seperti seni tari, tari dan kreasi, desain komunikasi visual, teater, fotografi, seni rupa, desain produk dan berbagai jurusan pendukung lainnya.

## 14. Program Studi Pendidikan

Menghasilkan pendidik/tenaga kependidikan yang profesional, pada rumpun program studi ini mencetak lulusan calon-calon pendidik yang mengajar di sekolah-sekolah maupun luar sekolah yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang ditetapkan oleh institusi. Selain pengajar mata pelajaran seperti pendidikan biologi, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan olahraga dan sebagainya rumpun program studi ini juga memiliki jurusan-jurusan pendukung seperti bimbingan dan konseling, teknologi pendidikan, pendidikan luar sekolah, pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk mendukung sistem pendidikan.

## 15. Program Studi Ilmu Agama

Program studi ini mengkaji studi yang berhubungan dengan agama yang mengkaji program studi sesuai dengan agama masing-masing, untuk ilmu agama islam studi yang dikaji adalah fikih, ilmu kalam, dan pemahaman-pemahaman lainnya, ilmu-ilmu Islam dan ekonomi Islam. Sedangkan ada pula program studi lain yang mengkaji tentang agama Kristen yang biasanya terdapat pada Sekolah Tinggi Agama Kristen atau STAKN, biasanya di STAKN mengkaji berbagai program studi yang berhubungan dengan agama Kristen seperti teologi Kristen, kepemimpinan Kristen, misiologi, pastoral, music gereja serta pendidikan agama kristen yang diperuntukkan mengajar di sekolah-sekolah nantinya. Bagi agama Hindu juga terdapat juga Sekolah Tinggi Agama Hindu atau STAH yang mendalami tentang agama hindu itu sendiri terdapat pula program studi pendukung seperti Pendidikan agama Hindu, penerangan Agama Hindu, Hukum Agama Hindu dan Filsafat Agama Hindu. STAH ini juga banyak tersebar di Indonesia baik negeri maupun



swasta. Kemudian untuk agama Buddha juga terdapat Sekolah Tinggi Agama Buddha atau STAB yang juga mengkaji berbagai hal tentang agama Buddha program studi pada STAB antara lain adalah Pendidikan Guru Agama Buddha, kepenyuluhan, Kependitaan, filsafat Buddhis dan lain-lain.

#### 16. Program Studi Administrasi Publik

Program studi ini mengkaji mengenai elemen-elemen bernegara yaitu lembaga legislatif, yudikatif dan eksekutif serta hal-hal yang berkaitan dengan publik yang meliputi kebijakan publik, manajemen publik, administrasi pembangunan, tujuan negara, dan etika yang mengatur penyelenggara negara. Jadi secara umum fokus dari rumpun program studi ini adalah teori organisasi dan ilmu manajemen.

#### 17. Program Studi Kesejahteraan Sosial

Program studi ini didirikan oleh Departemen Sosial yang ditujukan untuk mempersiapkan para profesional yang terampil dalam melakukan rehabilitasi sosial bagi penyandang cacat, penyandang tuna cacat, anak-anak yang berperilaku mal-adaptif, korban narkoba, dan penyandang HIV/AIDS.

#### 18. Program Studi Pelayaran

Program studi ini dipersiapkan bagi yang mencintai profesi-profesi yang berhubungan dengan pelayaran dan kelautan. Beberapa jurusan dalam rumpun program studi pelayaran ini adalah studi teknika, studi nautika dan ketatalaksanaan angkatan laut dan pelabuhan.

#### 19. Program Studi Pariwisata dan Perhotelan

Program studi ini mendalami kemampuan yang mengarah pada bidang perhotelan dan pariwisata. Dalam rumpun program studi ini terdapat berbagai jurusan yang mengarah pada manajemen hotel dan pariwisata. Seperti jurusan perjalanan pariwisata, patiseri, tata boga, manajemen perhotelan, devisi kamar dan berbagai jurusan pendukung lainnya. Program studi ini karena merupakan pendidikan vokasional sehingga rata-rata berada pada politeknik.

#### 20. Program Studi Penerbitan dan Grafika

Program studi ini diarahkan agar menguasai kemampuan dalam bidang kerja pada teknik grafika dan dalam bidang kerja teknologi persiapan produksi cetak, teknologi produksi cetak dan penyelesaian produksi; pelaksanaan, pengendali, dan pengawas proses produksi cetak. Kemudian untuk jurusan penerbitan sendiri mengarahkan untuk menguasai kemampuan dalam bidang kerja editorial, pengerjaan *copy editing* dan *copy writing*, persiapan desain media cetak, kalkulasi harga cetak, pengelolaan penerbitan dan supervisi produk buku. Dengan kemampuan tersebut lulusan dapat secara profesional bekerja di bidang penerbitan.

## 21. Program Studi Manufaktur

Program studi ini mempelajari bidang yang sangat luas mulai dari sejarah, teori mengenai prinsip manufaktur dan produksi itu sendiri. Sehingga untuk mahasiswa program studi manufaktur harus berpartisipasi dalam kegiatan praktek ataupun penempatan kerja untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai proses manufaktur dan produksi. Rumpun program studi ini ada beberapa jurusan pendukung yaitu teknik manufaktur, teknik perancangan manufaktur, teknik pengecoran logam dan teknik otomasi manufaktur dan mekatronik.

## 3.2 Perbedaan diploma dan sarjana

### 1. Sarjana

Merupakan gelar akademik atau gelar akademis yang diberikan kepada lulusan pendidikan bidang studi tertentu dari suatu perguruan tinggi. Gelar akademik kadangkala disebut dengan istilahnya dalam bahasa Belanda yaitu *title* (dari bahasa latin titulus). Gelar akademik terdiri dari sarjana (*bachelor*), magister (*master*), dan doktor (*doctor*).

Sarjana merupakan jenjang pendidikan Strata-1 atau biasa disingkat S1 dan lulusan program pendidikan vokasi S1 Terapan/Diploma 4 (D-IV). Beban studi untuk meraih gelar sarjana umumnya adalah 144 SKS (satuan kredit semester) dan secara normatif ditempuh selama 4 tahun. Gelar sarjana ditulis di belakang nama lulusan program studi sarjana dengan mencantumkan huruf "S" dan diikuti dengan inisial gelar sedangkan gelar sarjana terapan ditulis di belakang nama lulusan program studi diploma IV dengan mencantumkan huruf "S.Tr" dan diikuti dengan inisial gelar sesuai dengan bidangnya.

Sebelum tahun 1993, gelar sarjana yang ada di Indonesia antara lain Doktorandus (Drs.), Doktoranda (Dra.), dan Insinyur (Ir.) Setelah tahun 1993 gelar diganti menjadi Sarjana (S) sampai sekarang.

### Kelebihan dan Kekurangan

#### a. Kelebihan sarjana

- 1) Sarjana diarahkan untuk menjadi seorang intelektual yang menguasai teori sesuai dengan bidangnya dan mendapatkan materi lebih rinci.
- 2) Kantor-kantor pemerintahan lebih suka memilih Sarjana daripada Diploma.
- 3) Lebih mudah untuk melanjutkan belajar ke S2 atau S3 karena tidak membutuhkan alih jenjang seperti diploma sehingga meminimalisir waktu belajar.

- 4) Punya koneksi orang-orang hebat.  
Saat kuliah, kita akan bertemu dengan dosen-dosen pengajar yang berpengalaman. Pasti mereka adalah orang yang terbaik di bidangnya. Banyaknya hal yang bisa kita dapat dari mereka. Mereka akan banyak membantu kita untuk mengembangkan kemampuan dan berbagi pengalaman. Apalagi kalau kita adalah mahasiswa yang aktif di kampus.
- 5) Dapat karier yang bagus  
Kita dapat langsung dapat pekerjaan yang bagus sesuai dengan keahlian kita. Sebagai seorang sarjana, kita sebut sebagai tenaga kerja ahli.
- 6) Mental yang bagus  
Seorang sarjana memiliki mental yang kuat. Soalnya, saat kuliah kita mendapatkan tugas, ujian bahkan skripsi yang membutuhkan mental lebih. Belum lagi berbagai pengalaman berharga yang didapat ketika kuliah. Proses kuliah yang menantang tersebut menguatkan mental kita. Jadi, kita juga akan terbiasa menghadapi pekerjaan yang berat.
- 7) Kelak menjadi panutan untuk anak kita.  
Walaupun masih terasa lama, suatu hari kita akan menikah dan menjadi ibu yang cerdas akan melahirkan anak-anak yang cerdas juga. Kalau kita cerdas, pasti akan mempengaruhi cara kita mendidik anak.

**b. Kekurangan**

- 1) Praktek lebih banyak dilakukan di Laboratorium daripada di lapangan  
Sarjana diarahkan pada kemampuan untuk berpikir sistematis dan akademisi sehingga sarjana harus menguasai teori lebih mendalam.
- 2) Lebih banyak teori di kelas dari pada praktek  
Sebagai akademisi tentunya teori lebih banyak di dapatkan oleh seorang sarjana, sehingga untuk memasuki lingkungan kerja yang lebih teknis sarjana harus lebih banyak training terlebih dahulu.
- 3) Minim pengalaman di lapangan  
Pada bangku kuliah lebih banyak porsi teori sehingga sarjana memiliki pengalaman kerja yang minim.

## 2. Diploma

Diploma dari bahasa Yunani Kuno, artinya “kertas terlipat” adalah sertifikat atau akta yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan seperti kolase atau universitas, yang berisi pernyataan bahwa penerimanya telah berhasil menyelesaikan program studi tertentu. Di Amerika Serikat berisi keterangan mengenai penganugerahan suatu gelar akademik kepada penerimanya. Mereka yang lebih menyukai keterampilan teknis maka jalur diploma menjadi pilihan yang dianjurkan.

Diploma di Indonesia pada umumnya terdapat di berbagai perguruan tinggi umum seperti universitas, Institut dan Sekolah Tinggi. Pendidikan Tinggi Politeknik di Indonesia pertama kali didirikan di era tahun 1970-an dan dewasa ini sudah sampai pada titik kemajuan dimana lulusannya telah disetarakan dengan lulusan Pendidikan Tinggi Teknik lain yang ada di Universitas, Institut maupun sekolah tinggi di Indonesia.

**Program Diploma I** diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, atau memecahkan masalah yang sudah akrab sifat-sifat maupun kontekstualnya secara mandiri, baik dalam bentuk pelaksanaan maupun tanggung jawab pekerjaannya.

**Program Diploma II** diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, atau memecahkan masalah yang sudah akrab sifat-sifat maupun kontekstualnya secara mandiri, baik dalam bentuk pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya.

**Program Diploma III** diarahkan pada lulusan yang menguasai kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin maupun yang belum akrab dengan sifat-sifat maupun kontekstualnya, secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya, serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang dimilikinya. Dulu jenjang Diploma III ini dikenal dengan sebutan sarjana muda.

**Program Diploma IV** diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang kompleks, dengan dasar kemampuan professional tertentu, termasuk keterampilan merencanakan, melaksanakan kegiatan, memecahkan masalah dengan tanggung jawab mandiri pada tingkat tertentu, memiliki keterampilan manajerial, serta mampu mengikuti perkembangan, pengetahuan dan teknologi di dalam bidang keahliannya.

## **Kelebihan dan Kekurangan**

### **a. Kelebihan**

- 1) Tidak memakan waktu lama untuk belajar di bangku perkuliahan.
- 2) Banyak perusahaan lebih suka mencari lulusan diploma daripada sarjana. Perusahaan lebih memilih lulusan diploma dari pada sarjana karena perusahaan membutuhkan tenaga ahli yang berpengalaman dan memiliki *skill* vokasional.
- 3) Lebih banyak praktek di lapangan daripada di Laboratorium.  
Materi praktek di lapangan pada diploma adalah sebanyak 60 persen hal inilah yang membuat tinggi kecapakan diploma dalam bekerja di lapangan dibandingkan sarjana.
- 4) Kemampuan di lapangan lebih baik.  
Kemampuan di lapangan lulusan diploma tentunya lebih baik karena tugas akhir kuliah diploma adalah praktik kerja langsung pada instansi atau perusahaan yang sesuai jurusannya. Sehingga telah memiliki pengalaman bekerja langsung.
- 5) Berkesempatan disekolahkan oleh perusahaan tempat ia bekerja  
Lulusan diploma memiliki kesempatan untuk disekolahkan oleh tempat ia bekerja karena biasanya pada perusahaan atau lembaga kerja tertentu ingin menaikkan strata pendidikan dari karyawannya sehingga diploma memiliki kesempatan ini.

### **b. Kekurangan**

- 1) Untuk melakukan alih jenjang diperlukan waktu yang lama.
- 2) Materi yang dipelajari sama dengan sarjana namun materinya dipadatkan, diploma lebih menekankan pada praktik langsung.

## **3.3 Orientasi lingkungan kampus:**

### **1. Etika pergaulan kampus**

- a. Berpakaian dan bersepatu rapi di lingkungan kampus
- b. Menjunjung tinggi nilai-nilai ilmiah
- c. Mengetahui, memahami dan melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan kampus dan berusaha tidak melanggar.
- d. Memberi contoh yang baik dalam berperilaku kepada adik tingkat, teman setingkat.
- e. Saling menghormati dan menghargai terhadap mahasiswa yang lainnya.
- f. Berperilaku dan bertutur kata yang sopan, baik didalam ruangan kelas maupun di luar kampus yang mencerminkan perilaku sebagai mahasiswa dan dijiwai nilai-nilai agama dan kepercayaannya masing-masing.

- g. Tidak berperilaku asusiala atau tidak bermoral.
- h. Bersedia menerima sanksi yang ditetapkan atas pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang berlaku sebagai bagian pendidikan disiplin.

## 2. Sukses belajar di kampus

Sukses belajar di kampus adalah salah satu jalan terbaik untuk mendapatkan cita-cita yang diimpikan karena belajar merupakan tujuan utama kita di kampus. Salah satu bentuk cara awal untuk sukses belajar adalah dengan memotivasi diri. Motivasi bisa berasal dari eksternal maupun internal. Motivasi eksternal bisa berasal dari keluarga, teman, sahabat dan sebagainya atau bisa pula berasal dari media massa, media sosial, quote atau motivator-motivator. Motivasi eksternal kini sangat mudah dijumpai karena hampir setiap orang telah memiliki *gadget* yang dapat menjangkau segalanya termasuk untuk mendapatkan motivasi dari *quote-qoute* atau menonton langsung video motivasi dari motivator. Sedangkan untuk motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari diri kita dan kadang kita sendiri tidak memahami bagaimana memunculkan motivasi internal tersebut. Berikut ini beberapa cara memunculkan motivasi internal yang ditulis oleh (Zaman & Solichin, 2015) terdapat empat poin berikut:

- a. Mempercayai diri sendiri
  - 1) Buatlah daftar tujuan hidup.
  - 2) Buatlah langkah-langkah konkrit yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.
  - 3) Identifikasi sifat-sifat yang perlu dimiliki untuk mencapai tujuan.
  - 4) Identifikasi sifat-sifat yang kurang dalam diri saat ini.
- b. Mengkondisikan pikiran
  - 1) Berpikir positif tentang segala hal, termasuk terhadap diri sendiri.
  - 2) Harapkan yang terbaik dan selalu lakukan yang terbaik.
  - 3) Fokus pada sasaranmu terus menerus dan visualisasikan seakan-akan itu sedang terpenuhi.
- c. Menjaga tetap disiplin

Disiplin adalah sikap yang menunjukkan kesediaan melakukan sesuatu, baik yang disukai maupun yang tidak disukai guna mencapai tujuan. Disiplin adalah hal yang cukup mendasar yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan untuk mencapai kesuksesan belajar di kampus karena jadwal mata kuliah di kampus yang tidak lagi seperti masa SMA yang memiliki jadwal pasti. Di kampus jadwal kuliah tidak sama setiap harinya sehingga butuh kedisiplinan untuk selalu memperhatikan jadwal kuliah. Dan bukan hanya jadwal kuliah saja yang membutuhkan kedisiplinan

namun waktu belajar, waktu mengerjakan tugas-tugas, serta bagaimana mengatur waktu kuliah dan waktu berkegiatan lain.

d. Mengembangkan antusiasme

Antusiasme adalah sikap mental yang membangkitkan gairah dan menyegarkan dengan semangat yang kuat. Jika telah memiliki semangat yang kuat dan antusias terhadap hal-hal yang mendukung proses belajar tentunya kita akan lebih mudah dalam mencapai fokus belajar. Antusiasme disini diharapkan pada hal-hal yang positif untuk menambah ilmu dan pengembangan kemampuan diri sebagai bekal untuk masa depan. Selain motivasi terdapat pula langkah-langkah lain yang dapat mempengaruhi kesuksesan belajar seseorang dalam kampus seperti:

3. Kegiatan mahasiswa

Jika ke kampus hanya untuk kuliah maka sebagai mahasiswa kita akan minim pengalaman. Selain untuk menimba ilmu dari kelas kampus juga menyediakan sarana untuk penyaluran bakat, minat atau kreativitas atau yang di sekolah biasa disebut ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di kampus lebih di kenal dengan UKM atau Unit Kegiatan Mahasiswa yang merupakan lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler dalam kampus.

UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan minat dan tanggungjawabnya. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri. Tujuan UKM adalah untuk menunjang berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan mahasiswa yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, almamater, dan negara. Setiap kampus memiliki UKM yang berbeda-beda namun umumnya UKM dibagi dalam beberapa bidang kegiatan. Bidang kegiatan tersebut adalah sebagai berikut ([www.ui.ac.id](http://www.ui.ac.id) dan [www.uny.ac.id](http://www.uny.ac.id): 2013) :

a. Bidang Penalaran

UKM Penelitian

UKM Lembaga Pers Mahasiswa

UKM Bahasa

UKM Rekayasa Teknologi

- b. Bidang Seni
  - UKM Musik
  - UKM Sastra
  - UKM Teater
  - UKM Seni Tradisi
  - UKM Paduan Suara Mahasiswa
  - UKM Seni Rupa dan Fotografi
  - UKM Marching Band
- c. Bidang Olahraga
  - UKM Atletik
  - UKM Bola Voli
  - UKM Catur
  - UKM Hockey
  - UKM Judo
  - UKM Karate
  - UKM Pecinta Alam
  - UKM Panahan
  - UKM Pencak Silat
  - UKM Renang
  - UKM Sepak Bola
  - UKM Softball dan Baseball
  - UKM Tennis lapangan
  - UKM Tennis Meja
  - UKM Tae Kwon Do
  - UKM Bola Basket
  - UKM Badminton
  - UKM Sepak Takraw
- d. Bidang Kesejahteraan
  - UKM Koperasi Mahasiswa
  - UKM Kerohanian Islam
  - UKM Kerohanian Katolik
  - UKM Kerohanian Kristen
  - UKM Kerohanian Hindu Dharma
  - UKM Kewirausahaan
- e. UKM Khusus
  - UKM Pramuka
  - UKM Pecinta Alam
  - UKM Resimen Mahasiswa
  - UKM Palang Merah Indonesia
  - UKM Search and Rescue



Selain unit kegiatan mahasiswa sebagai wadah aktifitas belajar diluar kelas juga terdapat organisasi mahasiswa ditingkat universitas terdiri dari:

- a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
- c. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)
- d. Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM)

Terdapat pula organisasi mahasiswa tingkat fakultas, yaitu:

- a. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF)
- b. Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPMF)

Sedangkan untuk tingkat jurusan atau program studi juga terdapat Himpunan Mahasiswa (HIMA) Jurusan/Prodi.

### **3.4 Mengenal Gaya Belajar**

Penting untuk mengetahui gaya belajar yang cocok pada diri kita agar kita bisa mengetahui gaya belajar mana yang membuat kita nyaman dan lebih mudah memahami suatu materi. Dengan mengetahui gaya belajar pada diri kita maka lebih mudah pula kita mencapai kesuksesan belajar. Berikut ini akan dijelaskan macam-macam gaya belajar menurut Zaman dan Solichin (2015):

#### **1. Gaya Belajar Auditory**

Orang yang mengandalkan pendengaran untuk memahami atau mengingat informasi dikategorikan auditory. Karakteristik gaya belajar ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama untuk menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, untuk bisa mengingat dan memahami informasi tertentu, yang bersangkutan haruslah mendengarnya dengan baik lebih dulu. Untuk gaya belajar ini terdapat beberapa strategi yang baik agar lebih mudah mencapai kesuksesan belajar, yaitu:

- a. Belajar sambil mendengarkan musik. untuk orang yang mengadakan pendengaran dalam mengingat atau menyimpan informasi. Mendengarkan musik dengan volume tidak terlalu besar dapat memberikan rangsangan tersendiri sehingga mengurangi stress dan kemampuan berkonsentrasi.
- b. Berdiskusi juga merupakan salah satu cara yang baik untuk orang auditory karena mengucapkan materi secara berulang dapat memberikan sumbangan pada ingatan yang dimilikinya.
- c. Membuat kartu-kartu kecil untuk menghafal. Agak sulit bagi orang dengan gaya belajar auditory untuk menghafal hanya dengan melihat atau membaca materi. Menghafal dengan suara yang agak dikeraskan merupakan salah satu cara yang cukup membantu.

- d. Membuat rekaman suatu penjelasan juga baik untuk dilakukan agar dapat diputar kembali dan berulang-ulang sehingga lebih mudah mempelajari suatu materi.

## 2. Gaya Belajar Visual

Penglihatan merupakan hal yang paling penting untuk orang yang memiliki gaya belajar visual, yaitu ia harus melihat hal nyata untuk dipahami. Orang dengan gaya belajar ini biasanya senang dan lebih mudah belajar dengan sesuatu yang bergambar atau warna-warna. Namun, terkadang mereka memiliki masalah dalam berdialog langsung. Jadi, sulit dalam mengikuti perintah lisan dan sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan. Beberapa orang seperti pelukis, fotografer, arsitek, kimiawan, dan lain-lain merupakan tipe visual. Mereka mengutamakan penglihatannya untuk menyerap informasi. Strategi yang baik untuk gaya belajar ini adalah:

- a. Menggunakan indera penglihatan sebagai sarana utama untuk menyerap informasi. Membuat catatan-catatan terhadap apa-apa yang perlu diingat. Dalam membuat catatan-catatan sebaiknya memberikan warna-warna yang menarik.
- b. Belajar pada tempat-tempat yang sunyi tempat yang kurang gangguan suara. Menghindari segala sesuatu yang dapat mengalihkan fokus mata, seperti televisi atau *handphone*.
- c. Membuat media belajar yang mengundang perhatian seperti kartu-kartu belajar, *mind map*, tabel, poster atau media lain untuk merangkum hasil belajar, sehingga bisa dipelajari kembali secara menyenangkan.
- d. Membaca. Membaca adalah salah satu gaya belajar yang mengandalkan tulisan atau catatan. Seseorang dengan gaya belajar ini biasanya akan sulit memahami suatu informasi yang berbentuk peragaan atau praktis, ia lebih mudah memahami hal-hal ketika ia menuliskan atau membacanya langsung, kemudian tipe ini juga senang pada hal-hal yang berbau teoritis.
- e. Menggunakan kemampuan membaca untuk memahami materi. Menuliskan hal-hal penting yang kemudian membacanya untuk lebih memahami lebih dalam lagi. Sebaiknya mencatat hal-hal penting untuk diingat agar bisa membacanya.
- f. Pentingnya menguasai teknik-teknik membaca seperti membaca cepat, membaca PQRS, SQ3R, dan teknik-teknik membaca lainnya.
- g. Tuliskan tujuan dan target pada tugas-tugas yang akan dikerjakan. Pasanglah di tempat-tempat yang mudah dibaca misalnya di meja belajar, di cermin, di pintu kamar mandi, dan di manapun tempat yang sering kamu lihat.

### 3. Gaya Belajar Kinestetik

Orang yang memiliki tipe belajar ini biasanya harus menyentuh objek yang akan memberinya informasi tertentu agar bisa diingat. Karakter kinestetik pertama adalah seseorang yang menggunakan tangan sebagai alat penerima informasi agar bisa terus mengingatnya. Karakter kedua misalnya orang yang nggak tahan duduk manis berlama-lama mendengarkan penjelasan, dia merasa bisa belajar lebih baik kalau disertai kegiatan fisik. Kelebihannya orang dengan gaya belajar ini, mereka memiliki kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim dan mengendalikan gerak tubuh. Orang yang cenderung memiliki karakter ini lebih mudah memahami informasi dengan cara menjiplak gambar atau kata untuk dipelajari cara mengucapkannya atau pemahamannya.

Orang dengan karakteristik ini dianjurkan untuk belajar dengan berbagai model peraga, misalnya bekerja di lab atau belajar yang membolehkannya bermain. Cara sederhana lainnya adalah secara berkala untuk beristirahat sejenak di tengah waktu belajar. Strategi belajar yang baik untuk gaya belajar ini adalah:

- a. Membuat gerakan-gerakan tertentu dalam memahami suatu materi belajar lebih memudahkan seseorang dengan tipe belajar ini. Menggunakan indera peraba juga penting untuk dilibatkan untuk mempermudah dalam menyerap informasi. Misalnya sambil mondar-mandir, menulis di udara hal-hal yang perlu diingat atau sedang dihafalkan, atau melakukan gerakan-gerakan lain ketika sedang gelisah.
- b. Belajarlah dengan ruangan yang berbeda-beda agar lebih menyenangkan mudah dalam mengingat. Pastikan anda bebas bergerak dan leluasa dalam belajar. Belajarlah dengan interval waktu yang pendek, misalnya 10 sampai 15 menit kemudian istirahat 5 menit dan kembali belajar.
- c. Membuat peta konsep sebagai sarana untuk lebih mudah memahami materi karena melibatkan otot tangan untuk menggambar dan menulis, sehingga dengan menggambar atau menuliskan peta konsep maka diharapkan yang dituliskan lebih mudah diterima oleh otak.

### Evaluasi:

1. Sebutkan berbagai jenis program studi bidang sains yang ada di Indonesia?
2. Bagaimana usahamu agar sukses studi di kampus?
3. Apa saja unit kegiatan kampus yang kamu minati? Berikan alasannya?
4. Bagaimana cara mengetahui tipe gaya belajarmu?

# **BAGIAN KEEMPAT**

## **BIMBINGAN KARIR MASA DEPAN**

Pada dasarnya setiap peserta didik ingin memperoleh kesuksesan dalam hidupnya, termasuk dalam merencanakan masa depannya. Namun adakalanya banyak peserta didik yang kebingungan dan terkadang sering ikut-ikutan dalam memilih studi lanjutnya. Akibatnya adalah banyak remaja yang gagal dalam studinya dan gagal dalam karirnya dikarenakan salah dalam memilih jurusan yang sesuai bakat, minat serta potensi yang dimilikinya.

Agar sukses dalam meraih masa depan, peserta didik perlu diarahkan dalam merencanakan masa depannya sehingga dapat mengambil keputusan secara mandiri. Bimbingan karir masa depan merupakan layanan yang dapat membantu peserta didik dalam mengenali diri, mengenal lingkungan, merencanakan masa depan dan mengambil keputusan yang tepat sehingga sukses dalam meraih masa depan.

### **Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai pada bab ini adalah:

1. Memahami bimbingan karir masa depan
2. Memahami teori-teori karir yang relevan dengan karir masa depan.
3. Merencanakan Masa Depan dan Membuat Keputusan ke Perguruan Tinggi

#### **4.1. Apa itu Bimbingan Karir Masa Depan?**

Bimbingan Karier masa depan merupakan layanan bantuan kepada peserta didik dengan tujuan mereka dapat memperoleh informasi pemahaman dunia pendidikan dan dunia kerja serta mampu menentukan pilihan tentang masa depannya dan perencanaan karirnya (Aryani & Rais, 2017). Bimbingan karir sangat besar pengaruhnya terhadap perencanaan masa depan peserta

didik, salah satu keterampilan yang dikembangkan melalui bimbingan karir adalah keterampilan mengambil keputusan, salah satunya adalah bagaimana menentukan pilihan untuk memilih jurusan yang akan ditempuh di perguruan tinggi sebagai tahap awal dalam perencanaan karir (Aryani & Rais, 2017).

Setiap orang pasti memiliki bakat dan minat, namun selanjutnya apakah peserta didik sudah berhasil mengenali bakat atau potensi yang ada pada dirinya ataukah belum? Di sekolah tentu pernah mendengar istilah bimbingan dan konseling, salah satu layanan yang diberikan adalah layanan bimbingan karir.

Salah satu layanan bimbingan karir oleh guru BK di sekolah bertujuan untuk memberikan orientasi gambaran di perguruan tinggi dan gambaran karir kedepannya. Pemberian bimbingan karir masa depan di SMA/ sederajat bertujuan agar peserta didik dapat mengenal kemampuan dirinya, mengenal nilai-nilai yang ada pada dirinya, memahami lingkungan sekitar, dan mengenal dunia kerja atau situasi pendidikan tinggi (Kemendikbud, 2013). Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

Layanan bimbingan karir masa depan di Sekolah sebaiknya memahami dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta didik dalam perkembangan karir sehingga memiliki keterampilan merencanakan kariernya pada saat meninggalkan bangku sekolah. Seringkali peserta didik kurang memahami bakat dan minat yang dimiliki sehingga mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan jurusan di perguruan tinggi. Agar tidak salah dalam memilih, bimbingan karir adalah upaya dalam membantu kamu mengenali bakat, minat dan potensi yang kamu miliki sehingga kamu dapat menempatkan dan mengarahkanmu dalam mengambil keputusan karir yang tepat.

Secara khusus tujuan bimbingan karir masa depan bagi peserta didik adalah sebagai berikut (Aryani & Rais, 2017):

1. Mengetahui diri, terutama mengenai potensi-potensi dasar seperti: bakat, minat, potensi, sikap, kecakapan, dan cita-citanya.
2. Memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
3. Mengetahui berbagai jenis pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan minatnya, memiliki sikap yang positif terhadap dunia kerja, memahami hubungan dari usahanya sekarang dengan masa depannya, dan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan keterampilan yang diperlukan untuk suatu bidang pekerjaan tertentu.

4. Proses mengenali dan mengatasi hambatan-hambatan yang ada pada dirinya dan lingkungannya.
5. Pemahaman akan tuntutan jaman yang semakin berkembang.
6. Merencanakan masa depan sehingga dapat menemukan karier dan kehidupannya yang sesuai dengan bakat, minat serta potensinya.
7. Pembentukan pola-pola karier, yaitu kecenderungan arah karier.
8. Memfasilitasi peserta didik agar dapat mandiri dalam membuat keputusan masa depannya

Selanjutnya prinsip-prinsip yang perlu dipertimbangkan dalam bimbingan karir masa depan adalah (Sukardi, 2008) :

1. Setiap peserta didik hendaknya mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian kariernya secara tepat tanpa terkecuali
2. Setiap peserta didik hendaknya memahami bahwa karier sebagai suatu jalan hidup dan pendidikan sebagai persiapan untuk hidup.
3. Setiap peserta didik hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perencanaan masa depannya.
4. Setiap peserta didik perlu diberi pemahaman tentang urgensi jenjang pendidikan yang akan ditempuhnya.
5. Setiap peserta didik secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikan dan kariernya secara utuh.
6. Setiap peserta didik hendaknya mengoptimalkan bakat, minat dan potensinya
7. Setiap peserta didik hendaknya dibekali dengan *soft skill* yang dibutuhkan dalam studi lanjut dan dunia kerja
8. Program Bimbingan Karier hendaknya memiliki tujuan untuk memicu perkembangan pendidikan peserta didik .
9. Program Bimbingan Karier di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program pendidikan pada umumnya dan program bimbingan dan konseling pada khususnya.
10. Program Bimbingan Karier masa depan di sekolah hendaknya dapat diberikan secara klasikal maupun secara *on-line*

Dalam pelaksanaannya program bimbingan karir masa depan dapat dilaksanakan secara klasikal dengan beberapa alternatif kegiatan (Perry, & VandZandt, 2006) :

1. Pemberian informasi, hal ini dilakukan dengan kegiatan presentasi dari guru BK/konselor tentang materi-materi bimbingan karir
2. Kegiatan diskusi dan brainstorming, kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam bertukar ide/gagasan yang difasilitasi oleh guru BK/konselor terkait dengan bimbingan karir.
3. Problem solving, hal ini terkait dengan melatih peserta didik dalam memecahkan masalah secara berkelompok terkait dengan bimbingan karir
4. Role playing, hal ini terkait dengan kegiatan permainan peran yang dimainkan oleh peserta didik yang bertujuan agar peserta didik dapat mengeksplorasi pikiran dan perasaannya dari peran yang dimainkan dan dihubungkan dengan karirnya.
5. Kegiatan terstruktur, hal ini terkait dengan kegiatan-kegiatan terstruktur yang dapat diberikan pada peserta didik terkait dengan karir dan masa depannya. Misalnya mengerjakan proyek karir, pameran dan lainnya.

## 4.2 Teori Karir yang relevan dengan karir masa depan

Sebelum membahas tentang teori karir, ada baiknya kita mengetahui apa itu karir. Karier merupakan sebuah profesi atau pekerjaan yang dipilih (Dictionary of the English Language, 2016). Dalam *Hanbook of Career*, karier diartikan sebagai interaksi peran kerja dan peran kehidupan lainnya selama masa hidup seseorang termasuk pekerjaan berbayar dan tidak berbayar (United Nations Educational, & Scientific and Cultural Organization, 2002).

Hartono (2016) menjelaskan definisi karier sebagai capaian prestasi seseorang dalam suatu pekerjaan atau aktivitas profesional yang menggambarkan kemajuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya sepanjang hidupnya. Pada dasarnya istilah karir ini berkaitan dengan pekerjaan yang menghasilkan uang dan merupakan suatu pekerjaan tunggal. Namun pada saat ini, istilah karir dipandang sebagai suatu proses belajar dan pengembangan diri yang berkesinambungan selama masa hidup seseorang baik pekerjaan berbayar dan tidak berbayar.

Teori karir merupakan teori yang menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih karirnya. Berikut dipaparkan beberapa teori karir yang mempengaruhi keputusan karir seseorang.

### 1) Tugas Perkembangan (teori Donald Super)

Donald Super mengemukakan bagaimana konsep diri seseorang mempengaruhi proses perkembangan pemilihan karirnya. Konsep diri adalah bagaimana seseorang memandang dirinya (kelebihan dan kelemahan yang

dimiliki) kemudian menyikapinya secara positif. Konsep diri bukanlah faktor bawaan lahir namun terbentuk melalui lingkungan sosial, pengalaman, dan pembelajaran interaktif, ditambah kesadaran diri. Menurut Donald Super, karir adalah proses pembentukan konsep diri yang berlangsung seumur hidup yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: pertumbuhan, eksplorasi, pembentukan, pemeliharaan, dan penurunan (Perry & VanZandt, 2006).

- a) Pertumbuhan (sejak lahir sampai usia 14 tahun): Pada tahap ini, individu mulai berpikir tentang minat dan kemampuannya terkait dengan konsep diri.
- b) Eksplorasi (usia 15-24 tahun): Pada tahap ini, individu mulai mengartikulasikan konsep diri, mempersempit pilihan karir, dan akhirnya menemukan pekerjaan namun ini masih tentatif (masih bisa berubah)
- c) Pendirian (usia 25-44 tahun): Pada tahap ini, individu menetapkan komitmen untuk suatu pekerjaan dan memperluas pengalaman di bidang karirnya.
- d) Pemeliharaan (usia 45-64 tahun): Pada tahap ini, individu berada pada puncak karirnya dan perlahan mengalihkan perhatian kepada keluarga.
- e) Penurunan (65+): Pada tahap ini, individu berencana untuk pensiun dan kemudian pensiun.

Berdasarkan teori karir Super, peserta didik SMA berada pada tahap eksplorasi dimana ia mulai memiliki konsep diri dan mempersempit pilihan karirnya. Dalam hal ini peserta didik SMA mempersempit pilihan karir melalui pemilihan jurusan/program studi di perguruan tinggi yang akan menunjang ia menemukan pekerjaan.

## 2) Minat (teori Holland)

Minat adalah kecenderungan untuk melakukan sesuatu. Jika seseorang berminat akan sesuatu, ia pasti bersemangat dalam mengerjakannya. Minat bisa menjadi awal dari munculnya bakat seseorang. Holland berpandangan bahwa minat karir seseorang adalah hasil perpaduan dari pengalaman hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya, sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian (Azizah, 2017). Holland merumuskan tipe-tipe kepribadian dalam pemilihan karir berdasarkan atas inventori kepribadian yang disusun atas dasar minat (Gothard, Mignot, & Offer, 2001).

- a) Realistik: orang dengan tipe realistik senang mengerjakan hal-hal yang memerlukan kemampuan psikomotorik dan keterampilan fisik yang bersifat praktis daripada abstrak (Dariyo, 2004). Contoh pekerjaan orang dengan tipe kepribadian realistik berkenaan dengan ahli



mekanik, bengkel, sopir, konstruksi bangunan, dan berbagai pekerjaan sejenis.

- b) Investigasi: orang dengan tipe investigasi bersifat analitis; detail; lebih suka bekerja dengan penalaran; menikmati pemecahan masalah dan penelitian (Patton & McMahon, 2014). Contoh pekerjaan orang dengan tipe kepribadian investigasi berkenaan dengan fisikawan, ahli matematika, ahli biologi, ahli geologi, teknolog medis, peneliti, dan berbagai pekerjaan sejenis.
- c) Artistik: orang dengan tipe artistik menyukai bidang seni. Bersifat intuitif, imajinatif, dan mengutamakan estetika dalam menyelesaikan suatu masalah (Brown & Lent, 2012). Contoh pekerjaan orang dengan tipe artistik yaitu model, pelukis, komposer, aktor, penari, dan berbagai pekerjaan sejenis.
- d) Sosial: orang dengan tipe sosial senang bekerja dengan orang lain. Memiliki kemampuan interpersonal untuk berempati dan memahami orang lain, kooperatif, ramah, dan bijaksana (Swanson & Fouad, 2014). Contoh pekerjaan orang dengan kepribadian sosial yaitu konselor, guru, perawat, pembawa acara, dan berbagai pekerjaan sejenis.
- e) Giat: orang dengan tipe giat memiliki kemampuan memimpin dan berbicara yang persuasif sehingga mampu mempengaruhi orang lain (Aryani & Rais, 2017). Contoh pekerjaan orang dengan kepribadian giat yaitu politikus, pedagang, manajer, dan berbagai pekerjaan sejenis yang memerlukan sifat agresif, ambisius, dan retorika.
- f) Konvensional: orang dengan tipe ini lebih suka bekerja dengan data daripada dengan orang atau benda. Sangat mengedepankan sesuatu yang eksplisit, teratur dan sistemik untuk mencapai tujuan (Smart, Feldman, & Ethington, 2000). Contoh pekerjaan orang dengan kepribadian konvensional yaitu pegawai bank, pekerja administrasi, statistik, dan berbagai pekerjaan sejenis.

Berdasarkan teori Holland, seseorang pada umumnya memiliki tiga kombinasi minat karir yang bisa ia kembangkan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Misalnya seorang dokter bedah bisa memiliki kepribadian investigasi, sosial, dan realistik.

### 3) Bakat (teori Howard Gardner)

Teori Bakat Howard Gardner memunculkan konsep dimana manusia memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, diantaranya adalah (Gardner, 1999):

- a) Kecerdasan bahasa (*linguistic*), yaitu kemampuan memahami informasi dan mengekspresikan gagasan melalui kata-kata, baik lisan maupun tertulis, serta segala hal yang berkenaan dengan komunikasi verbal

- b) Kecerdasan logika matematika (*mathematical*), yaitu kemampuan yang berhubungan dengan memberikan penjelasan secara logis, memahami konsep matematika, mengenali pola dan hubungan dari suatu kejadian, serta mengenali hubungan sebab-akibat.
- c) Kecerdasan musik (*musikal*), yaitu kemampuan yang berhubungan dengan mengenali, menciptakan, dan mengapresiasi nada, suara, musik, serta hubungannya dengan emosi manusia.
- d) Kecerdasan kinestetik (*kinesthetic*), yaitu kemampuan yang berhubungan dengan mengoordinasikan gerakan tubuh dan berkomunikasi dengan bahasa tubuh.
- e) Kecerdasan ruang bidang (*spatial*), yaitu kemampuan yang berhubungan dengan memahami informasi dalam bentuk gambar, dimensi arah, ruang, warna, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penciptaan gambar, seperti melukis, sketsa, karikatur, desain, dan fotografi yang berkaitan dengan persepsi visual.
- f) Kecerdasan interpersonal, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan memahami pikiran, perasaan, perilaku orang lain, dan membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain.
- g) Kecerdasan intrapersonal, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan mengenali kelebihan dan kekurangan diri, memahami eksistensi hidup, merancang tujuan hidup serta mengomunikasikan perasaan.
- h) Kecerdasan naturalistik, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan mengenali dan memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan flora, fauna, lingkungan alam, kesehatan, gejala alam, pola, dan hubungan kehidupan antarmakhluk hidup.

Berdasarkan teori bakat Gardner, dapat dipahami bahwa setiap individu memiliki kecerdasan masing-masing. Jadi tidak ada peserta didik yang bodoh, yang ada hanya peserta didik yang cerdas di bidangnya masing-masing.

#### 4) Lingkungan keluarga (teori Ann Roe)

Teori Ann Roe memandang bahwa pilihan karir seseorang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua terhadap anaknya (Winkel & Hastuti, 2006). Roe membagi tipe pekerjaan menjadi dua yaitu *person oriented* dan *non-person oriented*.

##### a) *Person oriented*

Pekerjaan yang berorientasi pada kontak dengan orang lain. Misalnya orang-orang yang suka bekerja bersama dengan orang lain, kecenderungan demikian karena mereka merasa memiliki kebutuhan yang

kuat untuk diterima dengan baik oleh orang lain. Semua orang ini dididik oleh orang tua yang menunjukkan sikap menerima dan menyayangi. Antara lain :

- 1) Jasa (service); pekerjaan-pekerjaan yang tugas utamanya berhubungan langsung dengan kebanyakan orang dan bertugas untuk melayani orang lain serta berbuat untuk kepentingan orang lain.
- 2) Kontak bisnis (business contact); pekerjaan-pekerjaan yang langsung berinteraksi langsung dengan orang lain dengan tujuan lebih kepada upaya untuk mempengaruhi dibandingkan dengan berbuat untuk kepentingan orang lain.
- 3) Organisasi (organization); pekerjaan-pekerjaan manajerial serta membentuk interaksi yang bersifat formal untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- 4) Kebudayaan (general culture); pekerjaan-pekerjaan yang tujuan utamanya adalah upaya untuk pelestarian dan pewarisan budaya, seperti halnya pendidikan.
- 5) Seni dan hiburan (art and entertainment); pekerjaan-pekerjaan yang membentuk interaksi antara orang-orang yang memiliki kreatifitas dan keterampilan khusus.

b) *Non-person oriented*

Pekerjaan yang berorientasi pada benda-benda. Misalnya orang-orang yang lebih suka bekerja dengan menangani barang atau benda tanpa mencari kontak dengan individu di sekitarnya itu dianggap berkecenderungan demikian karena mereka menghayati kebutuhan yang kuat untuk merasa aman dan terlindung dari bahaya.

- 1) Teknologi (technology); pekerjaan-pekerjaan yang berorientasi kepada produksi, pemeliharaan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan barang.
- 2) Luar ruangan (outdoor), pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di ruangan terbuka/alam bebas dan tidak terlalu tergantung/membutuhkan adanya interaksi dengan banyak orang.
- 3) Ilmu pengetahuan (science); pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan pengembangan keilmuan, teori, konsep di bidang ilmu yang berhubungan dengan perilaku.

Berdasarkan teori Ann Roe, individu memilih pekerjaan *person oriented* atau *non-person oriented* bergantung dari pengalaman masa kecil individu di lingkungan keluarganya. Setelah meninjau berbagai teori karir di atas, dapat dipahami bahwa berbagai faktor yang menentukan karir studi

lanjut seseorang yaitu karena tugas perkembangan, minat, bakat, dan juga faktor lingkungannya.

#### **4.3 Merencanakan Masa Depan dan Membuat Keputusan ke Perguruan Tinggi**

Layanan perencanaan masa depan merupakan suatu layanan yang bertujuan untuk membantu setiap peserta didik untuk memilih dan menggunakan setiap kesempatan dan sumber kemungkinan yang tersedia di dalam sekolah ataupun pasar kerja dalam masyarakat. Sehingga para peserta didik diharapkan dapat mengembangkan diri secara optimal. Perencanaan study lanjut dan karir sangat membantu peserta didik untuk menyesuaikan diri dalam situasi baru, sehingga dapat memperoleh kepuasan dalam proses penyesuaian diri tersebut.

Adapun menurut Dillard (ILO, 2013) bahwa adapun tujuan perencanaan masa depan peserta didik yaitu :

1. *Acquirirng self awareness and understanding* (memperoleh kesadaran dan pemaan diri). Dalam hal ini pemahaman dan kesadaran diri merupakan penilaian individu terhadap kelebihan dan kelemahannya untuk dipergunakan dalam merencanakan karirnya sehingga memperoleh arah pilihan yang efisien untuk kehidupannya,
2. *Attaining Personal Satistaction* (mencapai kepuasan pribadi) Melalui karir yang direncanakan terlebih dahulu seorang individu diharapkan mampu mencapai kepuasan terhadap karir yang dipilihnya dan ditekuninya selama kehidupannya.
3. *Prepare for adequate placement* (Menepatkan diri untuk memperoleh penghasilan yang sesuai) rencana karir ditunjukkan untuk mempersiapkan penempatan yang memadai dan menghindarkan penempatan yang tidak diharapkan.
4. *Effeciently using the time and effort* (efektifitas usaha dan penggunaan waktu)

Pada dasarnya proses bimbingan karir masa depan yang tidak lepas dari proses perkembangan dimana setiap individu diberi kesempatan untuk mengenal diri mereka, menerima diri mereka dan menggunakan kemampuan bakat dan minatnya serta pola sikap yang berkaitan dengan aspirasinya terhadap pekerjaan. Oleh karena itu bimbingan karir berpusat pada kebahagiaan peserta didik dalam memilih karir dan kebahagiaan dalam proses penyesuaian dirinya dengan lingkungan baru yang akan mereka jalani baik dalam proses pendidikan maupun pekerjaan. Sehingga diharapkan setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal dan bijaksana dalam mengambil keputusan terhadap arah pilihan karir mereka baik secara individu

maupun sebagai anggota masyarakat. Program perencanaan karir dirancang untuk menyajikan perencanaan masa depan sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan kemampuan pribadi (bakat, minat serta potensi) dan relevansinya dengan studi lanjut dan dunia kerja.
- b. Mengidentifikasi dimensi gaya hidup (*lifestyle*), lingkungan, serta peluang-peluang yang ada yang berhubungan dengan pekerjaan.

Adapun proses layanan perencanaan masa depan bagi peserta didik terdiri dari 3 arah pilihan karir yaitu :

## **1. Studi Lanjut**

Salah satu arah pilihan karir pada peserta didik SMA yaitu program layanan studi lanjut, dimana guru pembimbing membantu peserta didik dalam memilih program studi yang sesuai dengan bakat dan minat setiap peserta didik. Proses pemilihan karir ini dapat dilaksanakan melalui layanan informasi berupa informasi-informasi program studi lanjutan di setiap universitas. Informasi program studi lanjutan ini berguna dalam memperkenalkan pilihan-pilihan karir bagi setiap peserta didik. Program tindak lanjut merupakan lanjutan dari program layanan penempatan, karena program ini berguna bagi peserta didik pada dua tingkatan perkembangannya, yaitu pada waktu pendaftaran diri masuk ke sekolah dan pada waktu meninggalkan sekolah. Karena itu Trexler membagi layanan tindak lanjut menjadi dua, yaitu program tindak lanjut bagi peserta didik di sekolah dan bagi peserta didik yang akan meninggalkan sekolah. Umumnya para konselor tidak mempunyai waktu untuk memikirkan program tindak lanjut bagi alumni.

Program tindak lanjut bagi peserta didik yang masih di sekolah sangat berguna untuk mengamati sejauh mana layanan penempatan dan konseling telah berhasil bagi peserta didik. Program tindak lanjut ini cukup kompleks dan membutuhkan banyak waktu. Dalam program ini pembimbingan dapat membantu konseli dapat melaksanakan keputusannya atau melaksanakan rencananya. Karena itu dalam aktifitas program tindak lanjut, sasaran utama konselor adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Sejauh mana peserta didik mengikuti rencananya yang telah dikembangkan sebelumnya?
- b. Sejauh mana ia dapat mengatasi situasi sekarang
- c. Apakah situasinya telah berubah, sehingga peserta didik membutuhkan prosedur lain?
- d. Dalam kondisi perkembangan sekarang, apakah ia membutuhkan bantuan untuk memodifikasi rencananya?

Melalui jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di atas, konselor mencoba menilai kemajuan peserta didik untuk mencapai tujuannya. Dengan layanan tindak lanjut di atas, rencana peserta didik, penempatan peserta didik dalam situasi pendidikan atau pekerjaan yang baru, perkembangan berikutnya dapat diikuti dan dapat dibantu. Ada beberapa tips yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua dalam proses bimbingan karir bagi peserta didik yang memilih lanjut studi di SMA dalam memilih jurusan yaitu :

- a. **Sesuaikan Cita-cita, Minat dan Bakat** peserta didik  
peserta didik yang memiliki cita-cita tertentu, akan mudan menentukan jurusan apa yang akan membawa mereka menuju profesi atau pekerjaan yang mereka inginkan. Sehingga, perlu penyesuaian jurusan yang diambil dengan minat dan bakat peserta didik. Mengembangkan bakat bakat yang sudah ada disertai dengan rasa suka dan cita-cita pada jurusan studi yang dipilih akan menjadi pilihan yang tepat.
- b. **Berikan Informasi Yang Sempurna**  
Berikan informasi yang banyak kepada peserta didik sebagai bahan pertimbangan untuk memilih jurusan. Tanamkan kepada diri peserta didik agar tidak mudah terpengaruh kepada orang lain yang kurang menguasai informasi atau hanya sekedar ikut-ikutan dengan teman/trend. Informasi informasi karir wajib diberikan bagi setiap peserta didik sehingga mereka mampu menentukan karirnya sesuai dengan minat dan bakatnya.
- c. **Lokasi dan Biaya**  
Selain pemilihan jurusan yang sesuai dengan bakat, minat dan cita-cita. Biaya hidup dan lokasi merupakan faktor yang perlu dipertmbangkan. Karena kehidupan ekonomi peserta didik yang berbeda-beda, sehingga kemampuan ekonomi perlu diperhatikan dalam memilih lokasi tempat belajar.
- d. **Masa Depan Karir dan Pekerjaan**  
Banyak jurusan-jurusan yang saat ini lulusannya menganggur tidak bekerja sehingga dalam memilih program studi lanjutan perlu diperhatikan bagaimana masa depan karir dan pekerjaan dari jurusan yang akan dipilih.

Bagi peserta didik yang memilih untuk melanjutkan studinya, maka program bimbingan karir di SMA/ sederajat dalam perencanaan studinya perlu memperhatikan apakah peserta didik memilih lanjut studi ke perguruan tinggi, bekerja ataukah berwirausaha.

Orang tua sebagai orang yang paling bertanggung jawab dalam merencanakan pendidikan putra-putrinya hendaknya dapat berfikir secara futuristik, tidak hanya mengikuti kebiasaan masyarakat saja dalam memilih studi lanjut. Sekarang ini banyak sekali tawaran perguruan tinggi dengan beraneka tawaran dan keunggulannya. Dari perguruan tinggi yang dikelola oleh negara hingga lembaga swasta dalam negeri maupun kerjasama swasta dalam negeri dan luar negeri

## **2. Wirausaha**

Pilihan karir peserta didik setelah lanjut studi yaitu berwirausaha. Wirausaha (entrepreneur) sendiri dapat diartikan secara sederhana sebagai orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2007 : 18).

Menurut Dan Steinhoff (Dirjen Belmawa: 2013) wirausaha adalah orang yang mampu mengelola dan berani mengambil resiko dalam menciptakan sebuah usaha dengan memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia. Seorang wirausahawan selalu diharuskan menghadapi resiko atau peluang yang muncul, serta sering dikaitkan dengan tindakan yang kreatif dan inovatif. Wirausahawan adalah orang yang merubah nilai sumber daya, tenaga kerja, bahan dan faktor produksi lainnya menjadi lebih besar daripada sebelumnya dan juga orang yang melakukan perubahan, inovasi. Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan hal baru dengan mengedepankan kreativitas dan inovasi.

Wirausaha tidak sama dengan wiraswasta. Perbedaananya adalah pada penekanan pada kemandirian (swasta) pada wiraswasta dan pada usaha (bisnis) pada wirausaha. Istilah wirausaha kini makin banyak digunakan orang terutama karena memang penekanan pada segi bisnisnya. Walaupun demikian mengingat tantangan yang dihadapi oleh generasi muda pada saat ini banyak pada bidang lapangan kerja, maka pendidikan wiraswasta mengarah untuk survival dan kemandirian seharusnya lebih ditonjolkan.

Langkah-langkah menjadi seorang wirausaha adalah (Dirjen Belmawa: 2013):

- a. Pilihlah bidang usaha yang diminati  
Dengan memilih bidang usaha yang diminati maka seseorang akan bersungguh-sungguh dan nyaman dalam berwirausaha karena sesuai dengan bidang yang diminatinya.

- b. Perluas jaringan bisnis dan pertemanan  
Dengan memiliki banyak jaringan dan pertemanan bisa jadi akan datang banyak kesempatan dan peluang dari jaringan yang kita miliki.
- c. Temukan keunikan dari jenis usaha yang akan dipilih  
Dengan menemukan keunikan dari usaha yang kita pilih, hal itu akan menjadi pembeda dari usaha yang dikembangkan oleh orang lain sehingga usaha yang kita pilih dapat bersaing dengan usaha orang lain.
- d. Jaga kredibilitas dan *brand image*  
Agar usaha yang kita kembangkan dapat *survive*, penting untuk menjaga kredibilitas dan *image* dengan memberikan layanan terbaik dan menjaga mutu usaha.
- e. Dapat mengelola uang dengan baik dan dapat berhemat  
Dalam berwirausaha hendaknya seseorang dapat mengelola hasil usahanya dengan baik dan hemat agar modal dapat berputar dan dapat tetap *survive*.

Untuk menjadi seorang wirausaha memerlukan ciri-ciri kepribadian sebagai berikut:

### **1. Kerja keras**

Kerja keras merupakan kata kunci untuk untuk berhasil dalam hal apa pun juga. Kerja keras berarti usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan dan tekun dalam berusaha.

### **2. Percaya diri**

Percaya diri adalah modal utama dalam berwirausaha. Dengan memiliki percaya diri yang baik akan menimbulkan sikap berani dan keyakinan untuk berani mengambil resiko dan tidak takut gagal.

### **3. Optimis**

Optimis adalah sifat yang positif dan perlu dikembangkan dalam diri seseorang. Orang yang optimis memiliki pandangan ke depan dan percaya bahwa usahanya dapat berhasil atas dukungan sumber daya yang dimiliki, dan menghindari pesimis.

### **4. Struggle**

Orang yang berwirausaha harus memiliki sikap teguh hati dan komitmen yang tinggi. Orang yang memiliki keteguhan hati juga menunjukkan kemauan untuk menepati segala janji terhadap orang lain.



## **5. Berani Menerima resiko**

Seseorang yang berwirausaha harus memiliki keberanian untuk menerima resiko dan tidak takut gagal. Dengan mengalami kegagalan justru akan menghasilkan kesuksesan dikemudian hari.

## **3. Mencari Pekerjaan Untukku (Menenal Dunia Kerja)**

Dewasa ini dalam kehidupan yang kompetitif, pengusaha lebih cenderung untuk mencari orang yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan dan tidak hanya meningkatkan produktivitasnya. Oleh karena itu, sebagian besar perusahaan cenderung mencari orang-orang yang diberkahi dengan keterampilan kerja paling diinginkan agar sesuai dengan harapan dan kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu, bagi orang-orang yang ingin mencari pekerjaan yang telah lama dimimpikan, penting untuk mengetahui *skill* mana yang paling dicari setelah keterampilan kerja.

### **Daftar Ketampilan Pekerjaan**

Berikut adalah daftar keterampilan pekerjaan paling penting yang harus dimiliki oleh para pencari kerja (Ferguson, 2009) :

#### **1. Kemampuan Penelitian**

Para pencari kerja harus memiliki kemampuan penelitian yang baik bukan karena mereka ingin lahan pekerjaan di sebuah perusahaan riset tetapi dalam rangka untuk melakukan pencarian sederhana pada data yang diperlukan oleh suatu kegiatan tertentu.

#### **2. Berfikir Logis**

Kebanyakan perusahaan membutuhkan orang yang mampu menghasilkan solusi yang efektif dan untuk membuat solusi yang masuk akal mengenai proposal atau kegiatan yang mungkin akan dilaksanakan sehingga kemampuan berfikir logis merupakan kemampuan pokok yang harus dimiliki oleh setiap pencari kerja

#### **3. Kemampuan Teknologi**

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, sebagian besar lowongan kerja membutuhkan orang-orang yang mampu mengoperasikan komputer, memanfaatkan media sosial seperti instagram, facebook dan peralatan elektronik lainnya.

#### **4. Keterampilan Komunikasi**

Keterampilan berkomunikasi merupakan salah satu faktor penting yang dimiliki bagi seorang job seeker. Banyak perusahaan yang

mempekerjakan orang-orang yang mampu mengekspresikan pikiran mereka secara efisien melalui komunikasi verbal dan non-verbal.

## **5. Keorganisasian**

Organisasi merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga hubungan kerja yang harmonis dalam perusahaan. Sehingga, banyak perusahaan membutuhkan orang-orang yang tahu bagaimana mengatur skema dan metode yang akan menjaga ketertiban kerja serta manajemen kerja perusahaan.

## **6. *Interpersonal skills***

Interpersonal Skill merupakan keterampilan untuk berkomunikasi untuk membentuk jalan kehidupan yang berbeda. Lingkungan kerja merupakan lingkungan yang begitu kompleks yang terdiri dari berbagai macam kepribadian, sehingga kemampuan penyesuaian diri di berbagai macam kepribadian merupakan keterampilan pokok yang mesti dimiliki sehingga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan efisien.

## **7. Keterampilan berbahasa asing**

Penguasaan bahasa asing sudah menjadi syarat mutlak di semua perusahaan ketika mereka membuka lowongan pekerjaan. Karena orang yang menguasai bahasa asing seperti Inggris, Jepang, China, Jerman dan Perancis, sering lebih disukai dan diprioritaskan dalam ujian saringan masuk di sebuah perusahaan terutama perusahaan asing.

## **8. Keterampilan bidang mesin dan teknik lainnya**

Teknologi adalah mutlak diperlukan di semua bidang usaha. Bagian instalasi yang memperbaiki sebagian besar jaringan listrik suatu gedung, peralatan elektronik maupun merakit komputer. Insinyur, bagian telekomunikasi, ahli otomotif, ahli transportasi adalah sebagian diantara bidang kerja yang masuk dalam kategori ini.

## **9. Keterampilan Bidang Sumber Daya Manusia**

Umumnya, perusahaan yang mempunyai pegawai lebih dari satu orang, tentu mempunyai masalah yang berhubungan erat dengan bagaimana melakukan interaksi timbal balik di perusahaan itu. Sehingga, sukses sebuah perusahaan sangat bergantung pada bagaimana para pegawai di semua lini perusahaan itu dapat saling bekerja sama. Orang yang bergerak di bidang kerja ini umumnya memang memahami dan menangani segala kebutuhan para pekerja di suatu perusahaan.

## **10. Keterampilan di bidang komputer**

Perusahaan masa kini telah sangat bergantung pada sistem komputerisasi yang canggih. Itulah sebabnya, perusahaan membutuhkan orang-orang yang mengerti secara detil program komputer. Jika Anda mempunyai keterampilan berupa penguasaan tentang HTML, Visual Basic, Unix atau SQL Server, atau bidang komputer lain.

## **11. Keterampilan Bidang keuangan**

Perusahaan juga membutuhkan perencanaan keuangan yang sistematis untuk kelangsungan hidup jangka panjangnya. Banyak perusahaan seringkali mendatangkan konsultan manajemen, investasi dan perencanaan keuangan yang ideal bagi masa depan perusahaan.

## **12. Problem-Solving Skill**

Berbagai tugas yang kita hadapi setiap harinya, baik secara personal dan juga dari segi bisnis merupakan hal yang kompleks yang kerap terjadi. Orang yang mampu mengidentifikasi berbagai masalah, mencari solusi, membuat keputusan-keputusan yang efektif adalah nilai tambah yang paling dicari perusahaan. Yang masuk dalam kategori ini misalnya bidang kerja bisnis administrasi, konsultan manajemen, administrasi negara, ilmu pengetahuan, obat-obatan atau insinyur.

## **Kompetisi dan Bagaimana Siap menghadapi Persaingan???**

Dalam dunia kerja, seseorang akan dihadapi dengan banyaknya kompetisi disetiap waktu. Tetapi, seberat apapun kompetisi itu, seseorang dituntut berhasil dalam memenangkan kompetisi tersebut untuk tetap *survive*. Sehingga setiap orang diharapkan mampu memberi pencerahan terhadap orang lain untuk tetap *survive* dalam setiap kompetisi untuk menggapai impian. Kompetisi sendiri diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk terus mengembangkan diri pribadi menjadi lebih baik sesuai dengan tuntutan kerja yang semakin hari semakin meningkat. Karena itu, dalam menggapai sebuah impian, misal persaingan dalam bisnis, persaingan dalam dunia kerja, persaingan dalam pelajaran, dan lain-lain, dalam menghadapinya orang harus selalu siap bersaing.

Kemampuan seseorang untuk terus bersaing dan berkompetisi harus diiringi dengan kesiapan menerima kekalahan. Orang pasti akan mengukur keberhasilan tersebut sebagai sebuah prestasi besar. Orang akan selalu dibuat tersenyum bila mengenang keberhasilan itu. Sebaliknya, jika gagal meraih kemenangan, mungkin saja orang akan sedih. Bahkan, mungkin juga orang akan melakukan hal-hal yang kurang menguntungkan bagi dirinya sendiri. Sehingga, kemampuan manajemen diri menjadi suatu hal yang peting

dimiliki dalam dunia kerja. Kegagalan yang terjadi menjadi motivator pada diri untuk tetap survive dan belajar untuk meningkatkan kompetensi pribadi secara terus menerus.

### **Belajarlah Dari Keberhasilan Orang Lain.**

Keberhasilan seseorang dalam dunia kerja kadang menimbulkan perasaan yang kurang nyaman dan merasa kalah dalam kompetisi kerja. Jika seseorang melihat orang lain berhasil, ada baiknya jika diberikan ucapan selamat atas keberhasilannya. Bersikap profesional dengan cara menghargai dan menghormati apa yang telah dicapai. Sehingga, perlu adanya kesadaran diri bahwa keberhasilan bisa diraih berkat kerja keras dalam menghadapi persaingan. Orang harus memberikan ucapan selamat atas sukses itu. Seseorang pun harus ikhlas menerima dengan hati terbuka bahwa keberhasilan adalah keberhasilan yang diperoleh atas hasil jerih payah.

Perasaan yang kurang nyaman dengan keberhasilan lawan atau pesaing kita, atau keberhasilan dari orang lain. Terkadang muncul sifat iri hati, kecewa, dengki, biasanya mudah mengiringi hati. Seseorang terkadang merasa lebih berhak mendapatkan keberhasilan itu, walau sebenarnya dalam hati kecil mengakui bahwa mereka memang berhak atas apa yang mereka terima sekarang ini. Meskipun tidak berhasil meraihnya, namun temukan keberhasilan yang lebih besar dalam diri, yaitu kebesaran jiwa untuk mengucapkan selamat atas keberhasilannya.

Penting untuk memperhatikan setiap tindakan yang kita lakukan ketika berada pada posisi ini karena kadang seseorang seringkali terjebak untuk melakukan tindakan yang tak semestinya, yang pada akhirnya akan merugikan diri sendiri dibandingkan belajar dari keberhasilan mereka. Yang patut dilakukan adalah memahami dengan jiwa bahwa memang mereka berhak untuk berhasil. Menerima dengan lapang dada adalah suatu kesempatan bagi seseorang untuk belajar dari keberhasilan mereka, ketika giliran orang tersebut berhasil, maka keberhasilan yang akan dicapai adalah suatu keberhasilan yang lebih besar.

### **Bagaimana sebaiknya peserta didik mengambil keputusan studi lanjutnya?**

Dalam membantu peserta didik sukses dalam pengambilan keputusan studi lanjut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan (Perry, & VandZandt, 2006):

1. *Who am I?*, hal ini terkait dengan bagaimana peserta didik mengenali bakat, minat dan potensi yang dimilikinya
2. *Learning is a process*, hal ini terkait dengan usaha peserta didik menghargai sebuah proses dan pengalaman belajar. Keberhasilan

adalah tidak diperoleh secara instan melainkan didukung dengan usaha dan doa

3. *Follow your heart*, agar meraih sukses masa depan peserta didik sebaiknya mengikuti kata hatinya sehingga akan membangun rasa percaya diri dan tidak takut akan mengalami kegagalan dan berani mengambil resiko
4. *Focus on the journey*, hal ini berkaitan dengan usaha peserta didik untuk membangun visi dan target yang jelas akan masa depannya.

Selain itu agar dapat membuat keputusan hal (Perry, & VandZandt, 2006):

1. Hendaknya peserta didik agar spesifik dalam mengidentifikasi keputusan yang akan dibuat
2. Mengidentifikasi alternatif kreatif pilihan dalam pengambilan keputusan
3. Mengeksplorasi alternatif pilihan terbaik sebelum mengambil keputusan
4. Mengidentifikasi nilai-nilai pribadi yang terkait dengan pengambilan keputusan
5. Mengidentifikasi prioritas sebelum mengambil keputusan
6. Melihat keputusan dalam konteks tujuan hidup lainnya
7. Mencari dukungan dan umpan balik untuk opsi yang berbeda
8. Membuat keputusan
9. Mengetahui bagaimana Anda akan mengevaluasi kualitas keputusan

Dalam pengambilan keputusan studi lanjut ke perguruan tinggi hendaknya mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. Kesesuaian antara cita-cita, bakat, minat dan kemampuan
2. Pertimbangkan lokasi dan jarak kampus dan biaya yang dibutuhkan
3. Pertimbangkan persaingan untuk masuk ke perguruan tinggi yang dituju
4. Keterampilan mencari kerja, selama kuliah di kampus bekali diri dengan mempelajari keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Hal ini diperlukan agar seseorang telah melakukan perencanaan kerja yang matang.

# **BAGIAN KELIMA**

## **SIAP BEKERJA**

Menjadi dambaan setiap peserta didik untuk sukses dalam studi dan dapat bekerja sesuai dengan cita-citanya. Salah satu hal yang penting untuk dilakukan adalah bagaimana melamar kerja dan sukses dalam melakukan wawancara. Para peserta didik hendaknya dibekali keterampilan dalam mencari dan melamar pekerjaan serta sukses dalam melakukan wawancara kerja. Selain itu peserta didik hendaknya dibekali dengan tips sukses dalam dunia kerja.

### **Tujuan:**

Bab ini bertujuan:

- 1.1. Siap melamar kerja**
- 1.2. Tips sukses dalam bekerja**

### **5.1. Melamar Kerja Dan Mencari Pekerjaan**

#### **1. Panduan Bekerja**

Walaupun anda memilih melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi, anda tetap akan menghadapi tantangan mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan anda pada saat anda selesai kuliah. Setelah anda mampu memahami diri sendiri, dan memilih pekerjaan yang sesuai berdasarkan bakat dan minat anda, maka keterangan berikut ini akan membantu anda ke tahap berikutnya, yaitu mencari pekerjaan.

## **Bagaimana Mencari Kerja???.....**

Banyak sekali narasumber dan strategi yang tersedia saat ini untuk membantu anda dalam mencari pekerjaan termasuk hal tersebut di bawah ini (ILO, 2011):

- 1) Mulailah mendatangi tempat kerja/organisasi yang diminati dan mulailah mencari informasi sebanyak mungkin perihal organisasi tersebut, termasuk informasi apakah organisasi tersebut memiliki informasi akan visi dan misi organisasi saat ini dan di masa depan. Informasi tersebut sudah pasti akan mengarah kepada tenaga kerja apa yang dibutuhkan saat ini dan di masa depan untuk mencapai visi dan misi organisasi tersebut. Selalu ingat untuk membawa CV (Curriculum Vitae) dan titipkan CV anda ke bagian yang membutuhkannya.
- 2) Mencari lowongan pekerjaan melalui internet atau web-web yang terkait
- 3) Mencari pengalaman kerja, bisa saja setelah 2 minggu melakukan kerja sukarela di suatu organisasi dapat menghasilkan suatu peluang untuk bekerja di tempat tersebut secara permanen. Jika hasilnya tidak seperti yang diharapkan, paling tidak anda sudah mampu menunjukkan kemampuan dan kepribadian anda, dan yang terpenting adalah dari pekerjaan sukarelawan tadi, mampu memberikan pengalaman mengenai “dunia pekerjaan yang sebenarnya”
- 4) Carilah situs-situs di internet yang berhubungan dengan mencari pekerjaan
- 5) Tanyakan kepada orang tua, keluarga dekat dan teman perihal peluang bekerja yang tersedia.
- 6) Selalu melihat peluang pekerjaan di surat kabar ternama, pada umumnya surat kabar yang terbit di hari Sabtu dan Minggu memiliki lebih banyak informasi perihal informasi lowongan kerja. anda harus melihat jadwal-jadwal penting dimana suatu surat kabar memiliki kebiasaan dalam menyediakan informasi tersebut.
- 7) Bicaralah secara intens dengan Guru BK di sekolah.
- 8) Beri perhatian khusus apabila anda membaca Koran atau melihat berita di televisi akan berita ekspansi atau pengembangan usaha suatu organisasi, dimana hal tersebut akan pasti mengarah kepada peningkatan kebutuhan akan jumlah tenaga kerja. Hal ini jelas memberikan suatu peluang baru bagi anda yang memang sedang dalam tahap mencari peluang pekerjaan.
- 9) Cari dan berbicaralah dengan perusahaan rekrutmen yang professional untuk mendapatkan gambaran situasi dunia pekerjaan terkini untuk segala industri.

#### **a. Mempersiapkan Lamaran dan Resume atau Curriculum Vitae**

Tujuan utama membuat surat lamaran adalah untuk mendapatkan kesempatan dalam proses penyaringan di organisasi tersebut, dengan memberikan informasi tentang diri anda perihal sbb:

- 1) Siapa Diri anda
- 2) Dimana Anda dapat dihubungi
- 3) Keahlian dan pencapaian apa yang bisa anda tawarkan ke organisasi tersebut
- 4) Di tingkat apa anda telah memanfaatkan kemampuan dan keahlian anda
- 5) Keberhasilan apa yang sudah anda capai dalam pengalaman bekerja sebelumnya

#### **Surat Pengantar**

Lain halnya dengan riwayat hidup, dimana dapat diperbanyak sesuai dengan jumlah organisasi yang akan dikirimkan, tetapi untuk surat pengantar haruslah dipersiapkan secara seksama dan harus disesuaikan dengan jabatan apa yang sedang dibutuhkan di organisasi yang berbeda-beda. Disini adalah salah satu peluang anda untuk menunjukkan kepada suatu organisasi tersebut akan kemampuan serta kelebihan anda dibanding orang lain.

#### **b. Persiapan Pembuatan Resume**

Gunakanlah informasi dibawah ini sebagai panduan untuk membuat sebuah resume atau CV:

##### **Pertama:**

- 1) Informasi Pribadi
- 2) Nama lengkap
- 3) Alamat lengkap
- 4) Nomor telepon yang dapat dihubungi. Selalu ciptakan kondisi agar anda dapat selalu dihubungi.
- 5) Tempat / Tanggal Lahir
- 6) Minat (Minat sangatlah penting diutarakan pada surat resume karena dengan hal tersebut seseorang dapat mengetahui kepribadian anda dll.) Seperti Membaca, Melukis, Olah Raga dll.
- 7) Surat Izin Mengemudi (tergantung dari jenis pekerjaan yang akan anda lamar, apakah membutuhkan anda untuk menggunakan kendaraan)
- 8) Kesehatan (beberapa organisasi lebih suka apabila anda memberitahukan kondisi kesehatan anda)



- 9) Pas Photo berwarna ukuran 4 x 6 cm, hal ini tidak diwajibkan, tetapi akan lebih baik serta sudah menjadi kebiasaan banyak pihak perusahaan yang meminta untuk dilampirkan pas photo terakhir.

#### **Kedua:**

- 1) Pendidikan dan Pelatihan
- 2) Hal ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:
- 3) Sekolah Formal, cantumkan seluruh pengalaman pendidikan formal sampai kepada tingkatan terakhir yang diambil, serta tanggal saat anda menyelesaikan pendidikan tersebut. Jangan pula lupa untuk mencantumkan studi tambahan yang anda ambil. Usahakan untuk mencantumkan dari pengalaman pendidikan terakhir dulu baru dilanjutkan ke pengalaman sebelumnya.
- 4) Pelatihan-pelatihan lain yang dapat dimasukkan yang dilakukan diluar jam resmi sekolah.

#### **Ketiga :**

Pengalaman Kerja (termasuk apabila anda pernah melakukan suatu kegiatan kerja yang bersifat sukarela atau magang)

#### **Keempat:**

##### *Surat Referensi*

Akan lebih baik lagi apabila anda di saat masih berstatus pelajar pernah melakukan kerja paruh waktu atau magang, dimana anda dapat meminta surat referensi dari pihak perusahaan dimana anda pernah melakukan magang tersebut. Surat referensi akan menerangkan perihal kinerja anda sewaktu masih bekerja dengan perusahaan atau lembaga tersebut.

Informasi lain yang dapat anda tambahkan di surat lamaran anda adalah termasuk hal-hal berikut ini:

- 1) Kemampuan bahasa asing yang dikuasai
- 2) Pengalaman di luar negeri (jika ada)
- 3) Keterlibatan anda dalam organisasi baik itu organisasi intra kampus maupun organisasi ekstra kampus atau masyarakat (contoh: karang taruna) atau lembaga swadaya masyarakat (contoh: *Red Cross Organization*)
- 4) Penghargaan dan prestasi yang dicapai
- 5) Kegiatan extra kurikuler

Ingatlah selalu bahwa dalam membuat surat lamaran haruslah jelas dan mudah untuk dibaca, gunakan penebalan pada judul. Usahakan untuk membuat sendiri surat lamaran tersebut, semakin sering kita latihan dalam membuat surat lamaran, maka semakin sempurna hasilnya.

## **2. Mempersiapkan Surat Lamaran**

Dalam mempersiapkan surat lamaran, pertama surat lamaran anda harus ditujukan kepada orang yang ditunjuk khusus menangani rekrutmen di organisasi tersebut. Apabila anda tidak memiliki informasi tersebut secara rinci, maka anda harus menghubungi organisasi tersebut serta mencari tahu siapa orang yang tepat dalam menerima surat lamaran serta jabatannya (pastikan anda mendapatkan nama dengan lengkap dan jelas serta jangan salah ketik). Informasi tersebut akan membantu anda nantinya pada saat anda ingin menindaklanjuti surat lamaran kerja anda melalui telepon, apabila tidak mendapatkan kabar dalam waktu dua atau tiga minggu. Simpanlah copy surat lamaran kerja anda untuk referensi data sendiri untuk setiap surat lamaran yang anda kirim.

Hal yang harus selalu diingat adalah hubungan antara keterampilan /kemampuan anda dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut khususnya yang tertera jelas di daftar lowongan kerja atau yang digarisbawahi di bagian deskripsi pekerjaan. Deskripsi pekerjaan adalah dokumen yang sangat berguna, karena dapat membantu memberi petunjuk apa yang harus anda tulis di dalam surat lamaran anda. Pikirkan juga bagaimana ketrampilan/kemampuan anda dapat dihubungkan dengan pekerjaan, di perusahaan maupun industri yang dituju.

Gunakanlah kata-kata yang mudah dicerna, kalimat yang ringkas, paragraf yang singkat dan rapi. Lebih baik apabila surat lamaran tersebut dibuat dalam satu halaman, mengingat apabila surat lamaran anda terlalu panjang, pihak perusahaan akan melewatkan surat anda begitu saja, yang mana hal seperti itu yang tidak anda inginkan.

### **Checklist untuk pembuatan Surat Lamaran**

- a. Apakah surat anda sudah bebas dari kesalahan eja, tata bahasa dan salah ketik? Ajaklah orang lain untuk memeriksanya untuk anda.
- b. Apakah anda sudah menulis nama dan jabatan si penerima surat anda dan nama perusahaan tersebut dengan benar? (anda bisa memastikan hal ini dengan menelepon resepsionis atau operator perusahaan tersebut).
- c. Apakah surat anda dimulai dengan penjelasan tentang apa yang Anda cari dari pihak perusahaan? (contoh: mengapa anda menulis surat tersebut?)
- d. Apakah anda sudah menunjukkan bahwa anda sudah melakukan beberapa riset mengenai perusahaan tersebut dan pekerjaan yang sedang di tawarkan? (tunjukkan betapa besarnya minat anda untuk bisa bekerja di perusahaan tersebut)
- e. Apakah segala hal yang anda tulis benar dan tepat?

- f. Apakah surat anda kedengaran percaya diri, tetapi tidak terlalu berlebihan?
- g. Apakah surat anda sudah memakai kata-kata yang mudah dicerna, kalimat yang ringkas dan paragraf yang singkat dan rapi, dimana itu akan memudahkan untuk dibaca dan dimengerti?
- h. Apakah anda menggunakan banyak kalimat yang positif?
- i. Apakah anda menghindari menyebutkan hal-hal seperti gaji yang diharapkan, masalah kesehatan, kesulitan dalam transportasi, masalah keluarga dll. ?
- j. Apakah anda sudah mencantumkan bahwa anda siap untuk diwawancara kapan saja sebagai tindak lanjut surat lamaran anda pada paragraf terakhir, termasuk nomor telepon anda yang bisa dihubungi setiap saat.
- k. Apakah surat Anda dibatasi pada satu halaman A4 saja?
- l. Sudahkah anda sudah menulis tanggal surat lamaran?
- m. Apakah anda sudah memastikan nama anda tertera dibawah tanda tangan?
- n. Sudahkan anda menandatangani surat tersebut?
- o. Sudahkah anda melampirkan CV atau Riwayat Hidup anda?

Berlatihlah menulis surat lamaran anda sendiri: memang tidak mudah, tetapi apabila anda berlatih terus, maka hal ini akan menjadi lebih mudah

### **3. Iklan Lowongan Kerja**

Dalam memahami pengumuman lowongan kerja di surat kabar atau media lainnya ada beberapa saran yang cukup berguna bagi anda. Tidak semua informasi akan pekerjaan tersebut diberikan dengan sangat rinci. Oleh sebab itu ada beberapa hal yang harus anda perhatikan sebagai berikut:

- a. Apakah jenis pekerjaannya?
- b. Dimanakah pekerjaan tersebut diperlukan?
- c. Kemampuan dasar dan kualifikasi apa yang dibutuhkan untuk jabatan tersebut ?
- d. Apa pengalaman dasar yang dibutuhkan?
- e. Jam kerja dari pekerjaan tersebut?
- f. Bagaimana cara untuk mendapatkan interview?

Janganlah terlalu dipikirkan mengenai berapa gaji yang akan di dapat pada saat ini, biasanya hal tersebut dapat terjawab dengan sendirinya pada saat interview. Anda tidak diperlukan untuk memenuhi semua persyaratan yang tertera didalam iklan tersebut. Ingat bahwa semua organisasi yang mencari tenaga kerja, pasti akan menulis kebutuhannya dengan lengkap dan

sempurna. Yang diutamakan dari para pencari kerja (aplikan) adalah seseorang yang paling tidak memenuhi sebagian besar dari persyaratan yang dibutuhkan. Kalau anda tidak memenuhi semua persyaratan tetapi masih cukup dekat, anda disarankan untuk tetap melamar untuk posisi tersebut.

Hati-hati pada iklan yang kurang cukup informasinya, paling tidak, suatu iklan yang bagus semestinya memberikan informasi mengenai "jenis pekerjaannya apa", "pekerjaannya di mana", "siapa yang perlu dihubungi untuk melamar di dalam perusahaan tersebut

#### **4. Sukses Dalam Wawancara**

Ada beberapa perusahaan atau organisasi melakukan proses wawancara pertama melalui telepon, atau biasanya proses awal dalam rekrutmen diawali dengan menghubungi kandidat melalui telepon. Proses ini adalah salah satu proses awal mengenali calon kandidat sebelum wawancara tatap muka.

Oleh sebab itu apapun prosesnya, yang pasti persiapan seseorang dalam menghadapi dunia pekerjaan, teknik menelepon sangatlah penting, karena hal ini terkadang mampu menentukan apakah seseorang dapat diterima atau dapat melanjutkan ke tahap berikutnya dalam proses rekrutmen.

Agar sukses dalam wawancara sebaiknya pelamar kerja menyiapkan hal berikut (Ferguson, 2008):

- a. Dimana wawancara akan dilakukan?
- b. Kapan wawancara akan dilaksanakan dan berapa lama?
- c. Siapa yang akan ditemui dalam proses wawancara?
- d. Kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama proses wawancara?
- e. Apakah perlu menyiapkan bahan presentase dalam wawancara?

#### **INGATLAH HAL-HAL berikut ini:**

Bicaralah dengan jelas dan yakin.

- a. Pada saat berbicara di telepon, pastikan copy surat lamaran kerja dan daftar riwayat hidup (CV) anda ada di depan anda.
- b. Jika anda yang menghubungi, perkenalkanlah dirimu dengan jelas, serta sampaikan kepada penerima telepon akan tujuan mengapa anda menghubungi pihak perusahaan, supaya anda dapat langsung disambungkan ke bagian atau orang yang tepat.
- c. Siapkan semua pertanyaan yang akan anda tanyakan, lalu siapkan pula lembaran kertas berikut dengan alat tulis. Persiapkan juga apa yang akan dibicarakan dan bayangkan kira-kira pertanyaan apa yang akan ditanyakan oleh pihak rekruter. Anda harus selalu beranggapan

bahwa pada saat dihubungi melalui telepon adalah salah satu proses wawancara penting dalam memilih kandidat.

- d. Bersikaplah profesional dan selalu memiliki pendekatan yang antusias dalam pembicaraan tersebut. Tersenyumlah pada saat anda berbicara di telepon, anggaplah anda sedang berhadapan muka dengan orang yang sedang berbicara dengan Anda.
- e. Pada saat anda sudah mendapatkan kepastian tentang kapan jadwal wawancara tatap muka, selalu catat rinciannya seperti tanggal, bulan dan jam wawancara secara lengkap, kemudian lokasi wawancara dan tanyakan apakah ada hal lain selain data pribadi yang harus disertakan pada saat wawancara. Pastikan anda mendapatkan semua informasinya secara lengkap sebelum anda menutup telepon tersebut.
- f. Selalu bersikap akomodatif, usahakan jadwal untuk wawancara yang diminta oleh rekruter dapat disesuaikan dengan jadwal yang anda miliki.
- g. Usahakan untuk berbicara secukupnya, tapi tetap harus mendapatkan informasi sebanyak mungkin. Sebagai penutup pembicaraan anda, harap dikonfirmasi ulang akan hal yang tadi dibahas, kemudian ucapkan terimakasih atas informasi dan kesempatan yang diberikan kepada anda.

## 5.2. Tips sukses dalam bekerja

Agar seseorang sukses dalam bekerja berikut ini diuraikan beberapa tips diantaranya yaitu:

1. Jangan takut untuk gagal dan selalu mau bangkit dan belajar dari kegagalan yang dialaminya dalam bekerja
2. Jujur dalam bekerja.
3. Berpikir positif agar terhindar dari stres kerja
4. Memiliki *passion* pada apa yang anda kerjakan
5. Minta bantuan rekan kerja sebelum bertanya pada atasan
6. Bersikap ramah pada rekan kerja
7. Memiliki ide kreatif untuk mengembangkan perusahaan
8. Menghargai orang lain dalam bekerja baik pada atasan maupun rekan kerja
9. Bangun relasi yang baik dengan rekan kerja
10. Selalu melakukan *brainstorming* dengan rekan kerja
11. Berdamai dengan rekan kerja yang kadang menjengkelkan
12. Berikan *reward* pada diri sendiri
13. Istirahat yang cukup
14. Evaluasi diri

15. Selalu mau belajar dan tidak cepat puas akan keberhasilan yang diperoleh

### **Evaluasi**

1. Apa syarat-syarat lancar dalam wawancara kerja?
2. Kemukakan tips sukses dalam bekerja? apa reaksimu jika ada rekan kerja yang tidak menyukaimu?



# **BAGIAN KEENAM**

## **LATIHAN DAN LEMBAR KERJA**

Agar peserta didik dapat memahami bimbingan karir masa depan, penting bagi mereka untuk berlatih dengan mengisi lembar kerja yang telah disiapkan. Latihan ini berisi tentang bagaimana mengenal diri, memahami jenis-jenis perguruan tinggi, merencanakan dan membuat keputusan studi lanjut serta latihan melamar kerja.

### **Tujuan**

Bab ini bertujuan untuk:

1. Latihan mengenal diri
2. Latihan memahami jenis-jenis perguruan tinggi
3. Latihan mengenal dunia kampus
4. Latihan merencanakan dan membuat keputusan studi lanjut
5. Latihan melamar kerja



**Mengenal Diri**

**Latihan 1. Mengenal diri**

Nama : \_\_\_\_\_

Aku	Kelebihan	Kekurangan
Menurut aku sendiri (identifikasi diri)		
Menurut Teman (persepsi sosial)		
Aku ingin menjadi (diri ideal)		

**Latihan 2. Menganalisis kelemahan menjadi kesuksesan**

Setelah kamu membaca dan mendengarkan kisah orang sukses, isilah kolom di bawah ini

Kekurangan	Cara mengelola kelemahan	Factor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan

**Latihan 3. Menganalisis kemampuan akademis**

Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya

<b>Mata pelajaran yang kuat/diunggulkan</b>	<b>Mata pelajaran yang lemah/kurang diunggulkan</b>	<b>Usaha meningkatkan prestasi</b>

#### **Latihan 4. Instrumen MENILAI KEKUATANKU (GIZ, 2012)**

##### **Pengantar:**

Kegiatan Menilai kekuatanku terdiri dari beberapa langkah, yakni:

1. Penilaian pertama dilakukan oleh masing-masing siswa terhadap diri sendiri, apakah dirimu memiliki keterampilan tersebut atau tidak. Ada empat kategori penilaian, yakni (1) tidak pernah, (2) jarang, (3) sering dan (4) selalu. Bacalah dengan baik pernyataan pada kebiasaan bekerja, kebiasaan belajar, perilaku sosial dan kemampuan dasar. Lalu pilih salah satu kategori penilaian yang menurut pendapatmu paling sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
2. Mintalah orang lain (teman sekelas, orang tua, saudara kandung, atasan di tempat praktek kerja industri) yang dirimu rasa cukup mengenal dirimu untuk memberikan penilaian, apakah dirimu memiliki keterampilan tersebut atau tidak. Setelah mendapatkan penilaian, bandingkanlah ketiganya. Gunakan Lembar Kerja Membandingkan Penilaian terhadap Kekuatanku. Pilih satu warna atau satu simbol untuk setiap orang yang memberikan penilaian dan penilaian yang dilakukan oleh dirimu sendiri. Pindahkanlah hasil penilaian terhadap setiap keterampilan tersebut ke dalam diagram.
3. Bandingkanlah penilaian pribadi dengan penilaian orang lain. Apabila untuk satu keterampilan dirimu mendapatkan nilai yang sama, maka dirimu dapat meyakini bahwa kekuatanmu memang seperti itu. Tuliskan lima kekuatan/kelebihan terbesarmu pada Lembar Kerja. Analisa Perbandingan dari Penilaian oleh Diri Sendiri dan orang Lain. Kekuatan terbesar adalah aspek keterampilan yang mendapatkan penilaian yang tinggi (sering dan selalu) dari tiga penilai yang berbeda (dirimu dan dua orang lain). Pada lembar kerja tersebut tuliskan pula aspek yang mendapatkan nilai yang berbeda, misalnya dirimu memberikan nilai yang tinggi, sementara orang lain memberikan nilai yang rendah.

Instrumen MENILAI KEKUATANKU (GIZ, 2012)

Nama: ..... Tanggal: .....

Penilaian Pribadi ☐

Penilaian orang lain, oleh ☐

.....

**Kebiasaan Bekerja**

		Tidak pernah (1)	Jarang (2)	Sering (3)	Selalu (4)
		↓	↓	↓	↓
A	DAPAT DIANDALKAN Pada saat melaksanakan tugas, saya selalu memperhatikan informasi, instruksi dan kesepakatan yang diberikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B	KECEPATAN KERJA Saya selalu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C	PERENCANAAN KERJA Saya selalu menyusun rencana kerja atau tindakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D	KEMAMPUAN ORGANISASIONAL Saat bekerja kelompok, saya memberikan saran untuk membagi tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E	CEKATAN Saya mahir dan percaya diri saat menggunakan peralatan dan mesin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F	KERAPIAN Saya selalu menjaga kerapian dan keteraturan tempat kerja saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
G	KETEKUNAN Saya memperlakukan bahan-bahan dengan hati-hati dan penuh tanggung jawab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
H	KREATIVITAS Saya selalu memiliki ide baru bagaimana menemukan jalan keluar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
I	KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH Saya senang menyelesaikan tugas yang sulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- J KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK/KONSEP  
 Saya dapat membedakan hal yang penting dan yang tidak penting ☐ ☐ ☐ ☐

### **Kebiasaan Belajar**

- A MANDIRI  
 Saya dapat menyelesaikan tugas tanpa instruksi ☐ ☐ ☐ ☐
- B KEMAMPUAN BEKERJA DI BAWAH TEKANAN  
 Saya berusaha terus menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan ☐ ☐ ☐ ☐
- C KEMAMPUAN UNTUK BERKONSENTRASI  
 Saya dapat terus berkonsentrasi menyelesaikan tugas untuk waktu yang panjang ☐ ☐ ☐ ☐
- D RASA TANGGUNG JAWAB  
 Saya senang terlibat pada pengambilan keputusan dan bertanggung jawab atas keputusan tersebut ☐ ☐ ☐ ☐
- E INISIATIF  
 Saya menetapkan cita-cita/tujuan pribadi dan berusaha untuk menggapainya tanpa perlu dorongan orang lain ☐ ☐ ☐ ☐
- F MOTIVASI  
 Setiap kali menyelesaikan tugas, saya berusaha untuk melebihi apa yang diminta ☐ ☐ ☐ ☐
- G PEMAHAMAN  
 Saya bisa memahami berbagai konteks dengan mudah ☐ ☐ ☐ ☐
- H DAYA SERAP/DAYA INGAT  
 Saya masih dapat mengingat hal-hal yang saya pelajari di masa lalu ☐ ☐ ☐ ☐
- I ANTUSIAS  
 Saya senang dengan tugas-tugas baru ☐ ☐ ☐ ☐
- J KRITIS TERHADAP DIRI SENDIRI  
 Saya dapat menilai upaya kerja saya dengan kritis ☐ ☐ ☐ ☐

## Perilaku Sosial

- A KEMAMPUAN BEKERJA DALAM TIM/KELOMPOK  
Saya mampu bekerja sama dengan orang lain dengan sengaja ☐ ☐ ☐ ☐
- B KESEDIAAN MEMBANTU ORANG LAIN  
Saya senang membantu orang lain yang membutuhkan dukungan ☐ ☐ ☐ ☐
- C KEMAMPUAN INTERPERSONAL  
Saya mudah mendekati orang lain dan menaruh perhatian pada pandangan mereka ☐ ☐ ☐ ☐
- D SANTUN  
Saya berlaku sopan saat bergaul dengan orang lain ☐ ☐ ☐ ☐
- E KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI  
Saya selalu bisa menjawab pertanyaan dan mendengarkan orang lain dengan penuh perhatian ☐ ☐ ☐ ☐
- F EMPATI  
Saya bisa mengetahui dan memahami perasaan dan situasi orang lain ☐ ☐ ☐ ☐
- G MENANGANI KONFLIK  
Pada saat berdebat, saya selalu bisa menemukan solusi untuk kepentingan bersama ☐ ☐ ☐ ☐
- H TERBUKA TERHADAP KRITIK  
Saya mampu menyampaikan kritik membangun, menerima dan memperbaiki diri berdasarkan kritik tersebut ☐ ☐ ☐ ☐

## Kemampuan

- A MENULIS  
Saya senang membuat tulisan ☐ ☐ ☐ ☐
- B MEMBACA  
Saya mampu mengambil informasi penting dari tulisan ☐ ☐ ☐ ☐
- C MATEMATIKA  
Saya menyukai angka dan rumus ☐ ☐ ☐ ☐

- D    **ILMU PENGETAHUAN**  
 Saya tertarik pada fenomena alam dan hukum alam    ☐    ☐    ☐    ☐
- E    **BAHASA ASING**  
 Saya bisa menyatakan pemikiran saya dalam bahasa asing    ☐    ☐    ☐    ☐
- F    **KEMAMPUAN PRESENTASI**  
 Pada saat saya presentasi, semua orang senang untuk mendengarkan    ☐    ☐    ☐    ☐
- G    **KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KOMPUTER**  
 Saya dapat menggunakan komputer untuk mengerjakan tugas sekolah    ☐    ☐    ☐    ☐
- H    **KEMAMPUAN BERPIKIR ANTAR BIDANG/DISIPLIN**  
 Saya dapat menerapkan pengetahuan yang saya peroleh dari satu pelajaran ke dalam konteks yang berbeda    ☐    ☐    ☐    ☐

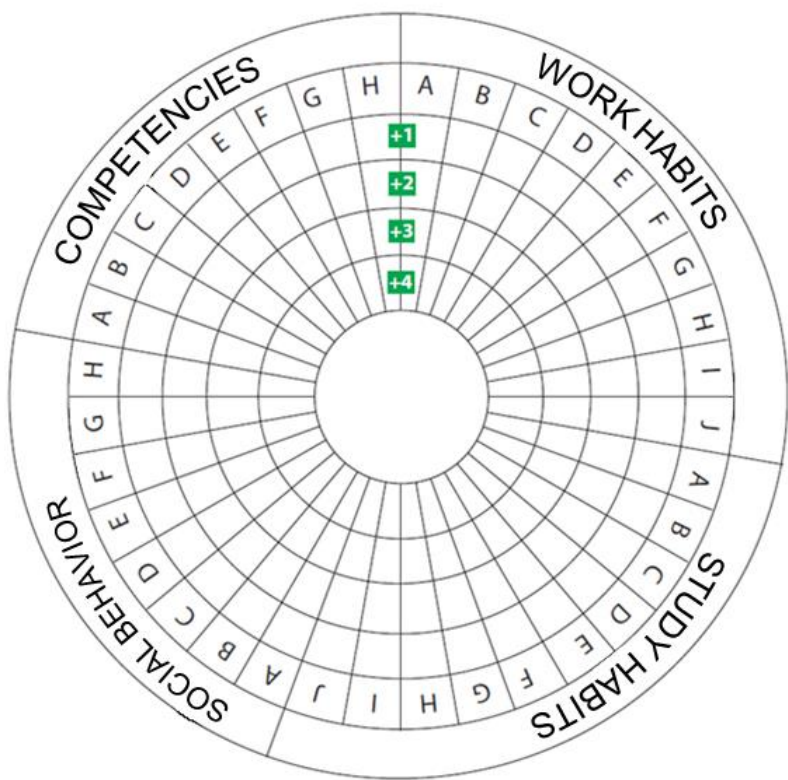
## PROFIL KEKUATAN DIRIKU

### Membandingkan Penilaian Pribadi dan Orang lain

Diagram berikut akan membantumu untuk membandingkan hasil dari penilaian pribadimu dengan penilaian yang dilakukan oleh orang lain. Pilih satu warna (biru, hijau, merah, merah muda ...) atau simbol (lingkaran ○, kotak □, segitiga △, atau bintang ★ ...) untuk setiap orang yang memberikan penilaian dan penilaian yang dilakukan oleh dirimu sendiri. Pindahkan hasil penilaian tersebut ke dalam diagram. Kamu dapat menyimpulkan bahwa kamu memiliki kekuatan yang sangat besar pada saat beberapa orang menilaimu dengan



angka yang sangat tinggi (“3” atau “4”) Jika penilaian jauh berbeda, kamu harus mencari tahu penilaian yang mana yang lebih tepat.



## Mengumpulkan Profil Kekuatan Diriku

Analisa dari penilaian menunjukkan profil kekuatanmu. Kamu dapat meyakini bahwa kamu memiliki kekuatan/kemampuan, apabila untuk aspek tertentu beberapa orang yang berbeda memberikan nilai yang tinggi. Periksa pada aspek apa kamu mendapatkan nilai yang berbeda, cari tahu mengapa demikian dan nilai apa yang lebih tepat.

### **Analisa Perbandingan dari Penilaian oleh Diri Sendiri dan Orang lain**

Aspek berikut mendapatkan nilai yang tinggi (hasil dari penilaian diri sendiri sama dengan hasil penilaian orang lain). Aspek ini adalah kekuatanku:

---

---

---

---

Aspek berikut mendapatkan nilai yang berbeda (Nilai tinggi yang saya berikan berbeda dengan penilaian orang lain)

---

---

---

---

Untuk mencari tahu penilaian mana yang lebih tepat, saya berencana untuk melakukan (....)

---

---

---

---

Kesimpulanku dari Perbandingan antara Penilaian Diri Sendiri dengan Penilaian Orang Lain

Kini kamu telah memiliki profil kekuatanmu. Ini adalah kekuatanmu saat ini. Jika kamu ingin mengembangkan beberapa kekuatan itu lebih lanjut, kamu harus mendiskusikannya dengan seorang “Mitra Belajar”. Mitra belajarmu bisa guru BK atau wali kelas atau guru lain yang kamu pilih. Bersama dengan Mitra Belajarmu, kamu harus berdiskusi dan membuat rencana bagaimana kamu dapat mengembangkan kemampuanmu. Rencana tersebut harus disepakati dan ditandatangani berdua. Jika kamu mau, kamu bisa menyepakati tanggal untuk bertemu dengan Mitra Belajarmu untuk bersama-sama mengevaluasi kemajuanmu.

Nama Siswa: \_\_\_\_\_ Tanggal: \_\_\_\_\_

**Kesimpulanku terhadap Penilaian Diri Sendiri dan Orang Lain**  
 Ini adalah lima kekuatanku yang paling penting:  

✓

✓

✓

✓

✓

**Latihan 5. Motivasi Diri**

Kata-kata yang paling Kamu Percayai  
 Berikan tanda (✓) pada kotak yang berhubungan dengan kata-kata yang sangat memotivasimu!

Motivasi Diriku

	Uang		Sayang pada keluarga
	Keamanan		kemandirian
	Pengakuan dari orang lain		Memenuhi tujuan-tujuan saya sendiri
	Menjadi bagian komunitas		Melakukan yang saya sukai bahkan ketika saya sendirian
	Stabilitas		Kesenangan
	Status di masyarakat		Membantu orang lain
	Mempertahankan adat dan aturan		Melakukan hal baru yang kreatif

	Kesempatan kerja sesegera mungkin		Menggapai pendidikan setinggi mungkin
	Hanya mengerjakan tugas saya		Memiliki kekuasaan untuk mengambil keputusan
	Pekerjaan adalah sesuatu yang membayar semua tagihan		Pekerjaan adalah sesuatu yang saya suka kerjakan
	Mencapai tujuan pribadi		Berkontribusi kepada masyarakat
	Memberikan pelayanan berkualitas		Mempelajari hal baru

Tuliskan motivasimu (dari yang terkuat ke yang terlemah)!

- 1 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 2 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 3 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 4 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 5 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 6 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 7 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 8 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 9 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

### Latihan 6. Kunci Karir RIASEC

Kunci karier akan mengungkap proses penyesuaian diri serta akan menunjukkan bagaimana mengidentifikasi pekerjaan yang sesuai dengan anda (Ilo, 2011).

Nama \_\_\_\_\_

Tanggal \_\_\_\_\_

### BAGAIMANA ANDA MELIHAT DIRI ANDA

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dan tentukanlah seberapa jauh pernyataan tersebut menggambarkan diri anda. Bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan anda, tulislah "2" pada garis di sebelahnya. Bila pernyataan tersebut agak sesuai dengan anda, tulislah "1". Bila pernyataan tersebut tidak menggambarkan diri anda, tulislah "0".

<b>R</b>		<b>I</b>	
—	Saya menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan binatang, atau pekerjaan yang menggunakan peralatan atau mesin	— —	Saya suka belajar dan menyelesaikan soal-soal matematika atau sains.
—	Dibandingkan dengan teman sebaya, saya memiliki keterampilan yang baik dalam bekerja dengan menggunakan peralatan, gambar –gambar mekanis, mesin, atau binatang.	— —	Dibandingkan teman sebaya, Saya memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika dan sains.
—	Saya menghargai hal-hal praktis yang dapat berkaitan dengan sesuatu yang dilihat atau disentuh, seperti memelihara tumbuhan dan binatang, atau	— —	Saya menghargai sains

	sesuatu yang dapat dibangun atau diperbaiki.		
—	Saya adalah orang yang menyukai pekerjaan praktik, mekanik, dan realistik	— —	Saya adalah orang yang teliti serta menyukai sains dan intelektual.
<b>A</b>		<b>S</b>	
—	Saya suka melakukan aktifitas kreatif seperti seni, drama, kerajinan, tari, musik, atau penulisan kreatif.	— —	Saya suka mengerjakan sesuatu yang dapat membantu orang lain: seperti mengajar, melakukan pertolongan pertama, atau memberikan informasi
—	Dibandingkan dengan teman sebaya, saya memiliki kemampuan artistik yang baik - seperti dalam penulisan kreatif, drama, kerajinan, musik, atau seni.	— —	Dibandingkan dengan teman sebaya, saya memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar, melakukan konseling, merawat, atau memberikan informasi.
—	Saya menghargai seni kreatif – seperti drama, musik, seni, atau hasil karya penulis kreatif.	— —	Saya suka menolong orang lain dan menyelesaikan masalah sosial
—	Saya adalah orang yang artistik, imajinatif, original, dan mandiri	— —	Saya adalah orang yang suka menolong, ramah, dan dapat dipercaya
<b>E</b>		<b>C</b>	
—	Saya suka memimpin dan mempengaruhi orang lain, serta menawarkan ide atau barang.	— —	Saya menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan angka, rekaman/data, atau mesin dalam suatu keteraturan.
	Dibandingkan dengan teman sebaya, saya memiliki		Dibandingkan dengan teman sebaya, saya

—	kemampuan yang baik dalam memimpin orang serta dalam menyampaikan ide atau menjual barang.	— —	memiliki kemampuan yang baik dalam bekerja dengan rekaman/data tertulis dan angka yang sistematis dan runtut/teratur.
—	Saya menghargai keberhasilan dalam politik, kepemimpinan atau bisnis.	— —	Saya menghargai keberhasilan dalam bisnis
—	Saya adalah orang yang enerjik, ambisius, dan dapat bersosialisasi dengan baik.	— —	Saya adalah orang yang menyukai keteraturan, dan mampu menjalankan rencana dengan baik.

Sekarang, jumlahkan poin-poin yang anda peroleh untuk pernyataan R, kemudian tuliskan pada baris 1 penghitungan total skor. Kemudian lakukan hal yang sama untuk huruf lain : I, A, S, E, dan C.

## PROFESI YANG DIMINATI

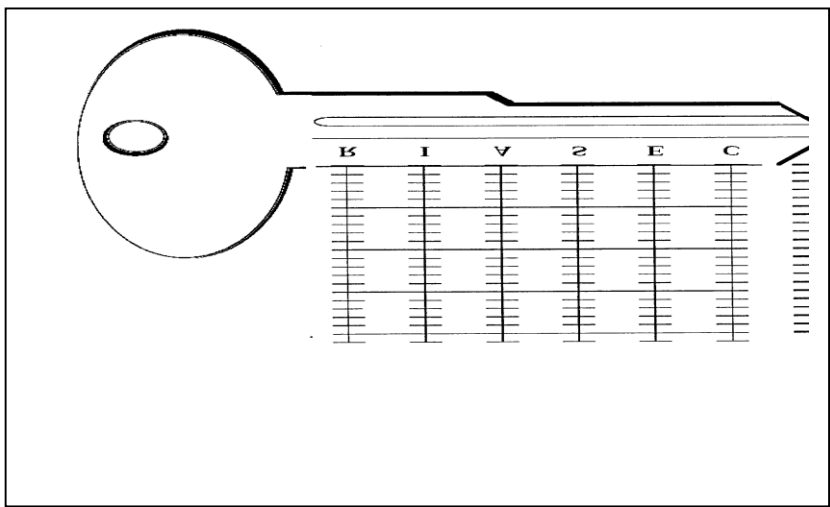
Untuk pekerjaan yang terdaftar dibawah ini, tulis "2" bila anda benar-benar sangat berminat atau tertarik. Tulis "1" bila anda mungkin berminat atau agak berminat. Dan tulis "0" bila anda tidak memilih, tidak tertarik atau tidak menyukai.

R __	Pengemudi Bis	I __	Ahli Biologi	A __	Desainer Pakaian
S __	Terapis Fisik	E	Pengacara	C __	Pegawai Asuransi
R __	Pembudidaya Ikan	I __	Ahli Kimia	A __	Penari
S __	Pustakawan	E	Manajer Penjualan	C __	Panitera
R __	Peternak	I __	Ahli Astronomi	A __	Musisi
S __	Perawat	E __	Penyiar Radio/TV	C __	Teller Bank
R __	Mekanik Truk	I __	Laboran	A __	Novelis
S __	Konselor	E __	Petugas Penjualan	C __	Guru Bisnis
R __	Pilot pesawat udara	I __	Insinyur Elektro	A __	Aktor/Aktris





selesai, buatlah garis yang menghubungkan tanda "x" yang ada untuk melengkapi kuncinya. Inilah kunci karier anda.



**Sumber:** ILO (2011)

**Latihan 7. Assesment Gregorc Learning Styles Test**

By: Dryden G and Vos J (1993)

Pilihlah salah **satu** dari kelompok kata-kata berikut. Kata yang mewakili kesukaan dan kecenderungan kamu dalam berpikir dan kegiatan sehari-hari. Jika terdapat 2 atau 3 kata yang mewakili silahkan pilih yang paling mewakili kesukaan dan kecenderungan kamu dalam berpikir dan kegiatan sehari-hari. Tandai jawaban kamu!

- A. IMAGINATIF (MENGKHAYALKAN)
- B. INVESTIGATIF (MENYELIDIKI)
- C. REALISTIK (SESUAI KENYATAAN)
- D. ANALITIK (MENGURAIKAN MENJABARKAN)

- A. TERORGANISASI
- B. MUDAH BERADAPTASI
- C. KRITIS
- D. INGIN TAHU

- A. BERDEBAT
- B. MENDAPATKAN MAKSUD TUJUAN
- C. MENCIPTA
- D. MEMBANGUN RELASI

- A. PRIBADI
- B. PRAKTIS
- C. AKADEMIK
- D. PETUALANG

- A. KETEPATAN DAN KEAKURATAN
- B. FLEKSIBEL
- C. SISTEMATIS
- D. KREATIF INVENTIF

- A. BERBAGI
- B. KETERATURAN
- C. SENSITIF
- D. MANDIRI

- A. KOMPETITIF
- B. KESEMPURNAAN
- C. KERJASAMA
- D. PROSEDURAL

- A. INTELEKTUAL
- B. SENSITIF
- C. PEKERJA KERAS
- D. PENEMPUH RISIKO

- A. MEMBACA
- B. HUBUNGAN SOSIAL
- C. MEMECAHKAN MASALAH
- D. MERENCANAKAN

- A. MENGINGAT
- B. MENGHUBUNGKAN
- C. BERPIKIR
- D. ORIGINAL

- A. PERUBAHAN
- B. PENILAI
- C. SPONTANITAS
- D. MEMBUTUHKAN ARAHAN

- A. BERKOMUNIKASI
- B. Mencari dan menemukan sesuatu
- C. WASPADA
- D. BERPIKIR

- A. TANTANGAN
- B. BERLATIH
- C. MEMELIHARA
- D. MENGUJI

- A. MENYELESAIKAN PEKERJAAN
- B. MELIHAT PELUANG DAN KEMUNGKINAN
- C. MENEMUKAN GAGASAN ATAU IDE
- D. MENAFSIRKAN

- A. MELAKUKAN
- B. MERASAKAN
- C. MEMIKIRKAN
- D. MENCOBA

## TABEL SKORING

Pada kolom di bawah ini, lingkari huruf yang kamu pilih pada setiap nomornya. Jumlahkan total kolom I, II, III, dan IV. Kalikan jumlah total setiap kolom dengan angka 4. Kotak dengan jumlah terbanyak menggambarkan

**bagaimana proses informasi yang paling sering dilakukan.**

Nomor	I	II	III	IV
1	C	D	A	B
2	A	C	B	D
3	B	A	D	C
4	B	C	A	D
5	A	C	B	D
6	B	C	A	D
7	B	D	C	A
8	C	A	B	D
9	D	A	B	C
10	A	C	B	D
11	D	B	C	A
12	C	D	A	B
13	B	D	C	A
14	A	C	D	B
15	A	C	B	D

### HITUNG SCORING

I    \_\_\_\_\_ x 4 = \_\_\_\_\_ Concrete Sequential  
(CS)

II    \_\_\_\_\_ x 4 = \_\_\_\_\_ Abstract Sequential  
(AS)

III    \_\_\_\_\_ x 4 = \_\_\_\_\_ Abstract Random  
(AR)

IV    \_\_\_\_\_ x 4 = \_\_\_\_\_ Concrete Random  
(CR)

Skor yang tinggi adalah kecenderungan *spectrum* gaya berpikir kamu. Spektrum ini sebagai panduan kamu untuk melatih cara-cara untuk memproses informasi dan menggunakannya.

## PEMBAHASAN!!!

### ◊ Concret Sequential (CS)

Orang dengan tipe ini cenderung teratur dan rapi. Mereka selalu mengerjakan tugas tepat waktu, terencana, dan tidak suka hal-hal yang bersifat mendadak. Selain itu, tidak senang mengerjakan tugas yang bertumpuk-tumpuk. Biasanya agak perfeksionis sehingga ingin segala sesuatunya dikerjakan dengan sempurna dan terencana. **Tipe ini cocok untuk jenis pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan kerapian, seperti sekretaris dan bendahara.**

#### HAL-HAL POSITIF CONCRET SEQUENSIAL (CS)

- ♦ Memiliki cara yang mudah dalam menerapkan ide-ide
- ♦ Mengorganisir
- ♦ Ide cemerlang dapat membuat mereka lebih efisien
- ♦ Menghasilkan hasil yang konkret dari ide-ide yang abstrak
- ♦ Mampu bekerja tepat waktu dengan baik
- ♦ Karakteristik concret sequential (CS)
- ♦ Bekerja secara sistematis, langkah demi langkah
- ♦ Peduli pada detail
- ♦ Memiliki sebuah jadwal untuk dijalani
- ♦ Memiliki penafsiran secara logika
- ♦ Mengetahui apa yang berguna bagi mereka
- ♦ Rutinitas, memotivasi mereka untuk melakukan sesuatu

#### HAL YANG SULIT BAGI CONCRET SEQUENSIAL (SC)

- ♦ Bekerja secara berkelompok
- ♦ Bekerja di dalam lingkungan yang tak teratur
- ♦ Mengikuti secara tidak lengkap atau petunjuk yang tidak jelas
- ♦ Bekerja dengan orang yang tidak memiliki pendirian
- ♦ Berhadapan dengan ide-ide abstrak
- ♦ Menuntut untuk “menggunakan imajinasinya”
- ♦ Pertanyaan yang tidak benar atau jawaban yang salah

### **KIAT-KIAT JITU BAGI PEMIKIR CONCRET SEQUENTIAL (CS)**

- ♦ Bangunlah kekuatan organisasional kami
- ♦ Cari tahu detail yang kamu perlukan
- ♦ Bagilah proyek kamu menjadi beberapa tahapan
- ♦ Tatalah lingkungan belajar yang tenang

### **◇ Abstract Sequential (AS)**

Biasanya merupakan pemikir yang cerdas dan punya ide-ide yang brilian. Orang ini senang mengetahui dan berpikir tentang apa yang tidak dipikirkan orang lain. Senang membaca membuatnya senang untuk berdiskusi, bahkan berdebat dengan orang lain. Saking senangnya berpikir, kadang mereka lupa bahwa orang di sekitarnya sama sekali tidak paham dengan ide-idenya yang terlalu “tinggi”. Lebih menyukai belajar secara individu daripada berkelompok. Mereka sering disebut “konseptor ulung” dan jago menganalisis informasi.

### **APA YANG TERBAIK BAGI MEREKA?**

- ♦ Mengumpulkan banyak informasi sebelum membuat sebuah keputusan
- ♦ Menganalisis ide-ide
- ♦ Melakukan penelitian
- ♦ Menyediakan ide-ide logis yang berurutan
- ♦ Menggunakan bukti-bukti untuk membuktikan atau menyangkal teori-teori
- ♦ Memberikan bukti-bukti yang diperlukan untuk diselesaikan

### **APA YANG MENJADI KARAKTERISTIK BAGI PEMIKIR ABSTRACT SEQUENTIAL (AS)**

- ♦ Menggunakan contoh yang tepat, sebagai hasil dari penelitian yang akurat
- ♦ Belajar lebih dengan mengamati daripada melakukannya.
- ♦ Alasan yang dapat diterima logika
- ♦ Bekerja dengan tenang untuk membahas suatu persoalan secara menyeluruh.

### **APA YANG SULIT BAGI MEREKA?**

- ♦ Dituntut untuk bekerja dalam hal sudut pandang yang berbeda
- ♦ Memiliki waktu yang terlalu sedikit dalam menyelesaikan suatu persoalan
- ♦ Mengulangi tugas yang sama berulang kali
- ♦ Banyak aturan-aturan yang spesifik dan peraturan lainnya
- ♦ Pemikiran yang “sentimental”
- ♦ Mengekspresikan emosi mereka
- ♦ Menjadi diplomatik ketika meyakinkan orang lain
- ♦ Tidak menguasai suatu percakapan.

### **KIAT-KIAT JITU BAGI PEMIKIR ABSTRACT SEQUENSIAL (AS)**

- ♦ Latihlah logika kamu
- ♦ Suburkan kecerdasan kamu
- ♦ Upayakan keteraturan
- ♦ Analisislah orang-orang yang berhubungan dengan kamu.

#### **♦ Anstract Random (AR)**

Segala sesuatu seringkali dihubungkan dengan perasaan dan emosi, sehingga mereka terkenal sangat sensitif. Semua jadi menyenangkan kalau mood-nya sesuai, tapi jadi buruk kalau sudah tidak memiliki emosi positif terhadap sesuatu. Mudah kehilangan konsentrasi, banyak pertimbangan, dan suka mencoret-coret tanpa arti di buku. Sangat menjaga hubungan dengan orang lain, tidak senang jika mengalami konflik, dan dikenal “perhatian” di antara orang-orang sekitarnya. Selain itu, sangat mudah terpancing emosinya. Istilah kerennya “mudah tersentuh”. Ekspresi yang spontan itu mungkin karena kesulitan mereka mengungkapkan sesuatu secara verbal kepada orang lain.

### **APA YANG TERBAIK BAGI ABSTRACT RANDOM (AR)**

- ♦ Mau mendengarkan orang lain
- ♦ Pahami akan perasaan dan emosi
- ♦ Fokus pada tema dan ide-ide
- ♦ Membawa kerukunan pada kelompoknya
- ♦ Berhubungan baik dengan orang lain
- ♦ Mengenali dan menghargai emosional orang lain



### **KARAKTERISTIK BAGI PEMIKIR ABSTRACT RANDOM (AR)**

- ♦ Belajar sendirian
- ♦ Petunjuk yang luas dan umum
- ♦ Menjaga hubungan dengan baik
- ♦ Semangat dalam berpartisipasi dalam pekerjaan yang mereka yakini
- ♦ Memiliki moralitas yang tinggi
- ♦ Keputusan-keputusan dibuat berdasarkan perasaannya
- ♦

### **APA YANG SULIT BAGI MEREKA?**

- ♦ Memberikan penjelasan
- ♦ Berkompetisi
- ♦ Bekerja dengan orang yang memiliki kepribadian otoritas/diktator
- ♦ Bekerja dalam lingkungan yang membatasinya
- ♦ Bekerja dengan orang-orang yang kurang ramah
- ♦ Berkonsentrasi pada suatu hal secara serentak
- ♦ Memberikan perincian-perincian yang tepat
- ♦ Menerima kritikan positif

### **KIAT-KIAT JITU BAGI PEMIKIR ABSTRACT RANDOM (AR)**

- ♦ Gunakan kemampuan alamiah kamu untuk bekerjasama dengan orang lain
- ♦ Bangunlah kekuatan belajar kamu dengan berasosiasi
- ♦ Lihatlah gambaran besar
- ♦ Waspada terhadap waktu
- ♦ Gunakan isyarat-isyarat visual

### **♦ Concrete Random (CR)**

Sering dianggap sebagai orang yang kreatif karena senang mencoba menyelesaikan sesuatu dengan cara mereka sendiri. Saking asyiknya, mereka cenderung tidak peduli dengan waktu. Terkenal sebagai “deadliner”, karena seringkali mengerjakan sesuatu dibatas akhir, meski punya waktu banyak sebelumnya. Spontanitas dan impulsif menjadi ciri khas tipe ini, karena begitu banyak ide-ide muncul di kepala mereka. Orang tipe CR biasanya cukup dipercaya untuk menjadi pemimpin, meskipun menimbulkan situasi kritis karena

sifat “deadliner-nya”. Mereka juga senang mencoba-coba sesuatu, bereksperimen, walaupun mungkin banyak orang lain tidak menyenangkannya.

#### **KIAT-KIAT JITU BAGI PEMIKIR CONCRETE RANDOM (CR)**

- ♦ Gunakan kemampuan alamiah kamu untuk bekerjasama dengan orang lain.
- ♦ Bangunlah kekuatan belajar kamu dengan berasosiasi
- ♦ Lihatlah gambaran besar
- ♦ Waspadalah terhadap waktu
- ♦ Gunakan isyarat-isyarat visual.

#### **APA YANG TERBAIK BAGI MEREKA?**

- ♦ Memberikan inspirasi kepada orang lain untuk melakukan sesuatu
- ♦ Memiliki banyak pilihan dan solusi
- ♦ Memberikan ide-ide kreatif
- ♦ Membayangkan akan masa depan mereka
- ♦ Seringkali menggunakan cara yang berbeda dalam melakukan sesuatu
- ♦ Menerima orang-orang yang memiliki banyak perbedaan
- ♦ Berpikir dengan cepat dengan usahanya sendiri
- ♦ Mampu menanggung resiko

#### **KARAKTERISTIK CONCRET RANDOM (CR)**

- ♦ Menggunakan wawasan dan naluri untuk memecahkan permasalahan
- ♦ Bekerja dengan memiliki banyak waktu

#### **KIAT-KIAT JITU BAGI PEMIKIR CONCRET RANDOM**

- ♦ Gunakan kemampuan divergenmu
- ♦ Siapkan diri kamu untuk memecahkan masalah
- ♦ Cermati waktumu
- ♦ Terimalah kebutuhanmu untuk berubah
- ♦ Carilah dukungan bagi dirimu

## JENIS-JENIS PERGURUAN TINGGI

### Latihan 1. Memilih Studi Lanjut

Nama : .....

NIM : .....

Kelas : .....

Tujuan (pilihan) saya adalah

\_\_\_\_\_



Target yang ingin saya capai dengan pilihan ini adalah

\_\_\_\_\_



Untuk mencapai tujuan, saya akan melakukan tiga hal berikut:

- (1) .....
- (2) .....
- (3) .....

Tugas hal yang akan membantu saya mencapai tujuan:

- (1) .....
- (2) .....
- (3) .....

## Latihan 2. Mengenal jenis-jenis perguruan tinggi

Isilah kolom dibawah ini dengan ciri khasnya masing-masing jenis studi lanjut

<b>Jenis pendidikan lanjutan</b>	<b>Ciri Khas</b>
<b>Akademi</b>	
<b>Institut</b>	
<b>Universitas</b>	
<b>Sekolah tinggi</b>	
<b>Politeknik</b>	

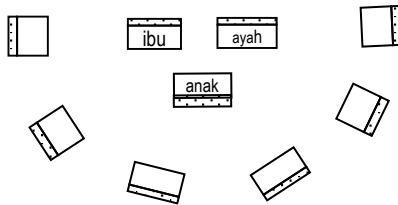
**Latihan 3: Kemana Setelah Lulus? Arah dan prospek pilihan karir Lulusan Perguruan Tinggi**

<b>Jenis perguruan tinggi /jurusan</b>	<b>Prospek karir</b>	<b>Hambatan &amp; Peluang</b>
<b>Akademi/.....</b>		
<b>Institut/.....</b>		
<b>Universitas/.....</b>		
<b>Sekolah tinggi/.....</b>		
<b>Politeknik/.....</b>		
<b>DII/.....</b>		

#### Latihan 4. Bermain peran '*AKU INGIN MELANJUTKAN STUDI*'

Petunjuk:

1. Atur kursi dan duduk secara melingkar atau setengah lingkaran.
2. Siapkan kursi atau tempat bagi para pemeran di tengah lingkaran atau di sisi depan kelompok.
3. Tentukan para pemeran, yaitu:
  - a. Pemeran anak yang menyatakan keinginannya untuk melanjutkan studi
  - b. Pemeran ayah (atau pihak lain) yang menentang keinginan anak.
  - c. Pemeran ibu (atau pihak lain) yang mendukung keinginan anak.
  - d. Anggota lain sebagai pengamat
4. Para pemeran diminta melakukan dialog sekitar 7-10 menit, anggota lain (pengamat) mencatat hal-hal yang akan didiskusikan, khususnya dalam cara anak menyatakan keinginan dan meyakinkan orangtua.
5. Diskusikan hasil pelaksanaan permainan peran, khususnya tentang cara anak menyatakan keinginan dan meyakinkan orangtua.
6. Ulangi permainan peran pada anggota lainnya.



## Latihan 5. Mengidentifikasi sumber dukungan melanjutkan studi

### Petunjuk:

- Tuliskanlah sumber-sumber dan bentuk dukungan ekonomi yang bisa kamu manfaatkan untuk menempuh studi lanjutan.
- Tuliskanlah langkah-langkah yang perlu kamu tempuh untuk bisa memanfaatkan sumber dan bentuk dukungan tersebut.

No	SUMBER DUKUNGAN	BENTUK DUKUNGAN YANG DAPAT DIBERIKAN	LANGKAH YANG PERLU DITEMPUH UNTUK MEMANFAATKAN DUKUNGAN
A.	Sumber dukungan dari lingkungan keluarga		
B.	Sumber dukungan dari sekolah lanjutan		
C.	Sumber dukungan dari lingkungan masyarakat		
D.	Sumber dukungan dari pemerintah		

**MENGENAL DUNIA KAMPUS**

**Latihan 1. Memilih program studi/jurusan idamanku**

Isilah kolom di bawah ini disertai alasan dan tantangan yang akan diperoleh selama kuliah

Jurusan/prodi	Alasan memilih	Tantangan



## Latihan 2. Pergaulan kampus

Dalam kegiatan ini siswa diminta untuk bermain sosiodrama tentang serba-serbi pergaulan di kampus. Setelah bermain peran siswa diminta untuk melakukan diskusi.

### Bahan Diskusi

1. Apa itu etika pergaulan kampus?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Bagaimana etika berkomunikasi dengan dosen?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana etika berkomunikasi dengan teman lain di kampus?

.....  
.....  
.....  
.....

## Latihan 3. Mengenal gaya belajar “Assesment Global Nalitic Learning Style Preference”

Berikan tanda cek pada garis samping pernyataan berpasangan yang menggambarkan pilihan cara berpikir ketika kamu belajar yang disusun oleh Chyntia Lurich Tobas.

### Ketika aku belajar, biasanya aku melakukan:

	A	B	Pernyataan
1	....	....	belajar sendirian daripada belajar bersama seseorang atau kelompok?
			Menyukai belajar bersama dengan orang lain atau kelompok daripada belajar sendirian?
2	....	....	Menyelesaikan satu tugas pekerjaan lalu melanjutkan tugas selanjutnya?
			Memulai tugas yang baru walaupun belum menuntaskan pekerjaan sebelumnya?

3	....	....	Memulai mengerjakan sesuatu tanpa melihat bagaimana orang lain melakukannya?
			Memilih untuk menunggu seseorang bagaimana melakukannya sebelum kamu mengerjakannya?
4	....	....	Lebih mengingat detail rincian ketika membaca daripada mengingat gagasan pokok?
			Lebih mudah mengingat gagasan pokok ketika membaca daripada mengingat detail rincian?
5	....	....	Memilih soal-soal benar-salah dan pilihan ganda dengan satu jawaban benar?
			Memilih soal-soal pertanyaan (essay) dengan jawaban menjelaskan alasan dan menuliskannya?
6	....	....	Membutuhkan meja dan tempat belajar yang teratur bersih supaya konsentrasi?
			Dapat menyelesaikan pekerjaan walaupun meja dan tempat belajar semrawut tidak teratur?
7	....	....	Merasa melakukan suatu percuma dan membuang waktu jika guru tidak memeriksa atau menilai pekerjaan yang diselesaikan?
			Tidak apa-apa, guru tidak memberikan penilaian asalkan beliau telah mengetahui pekerjaanku?
8	....	....	Lebih memilih menantang diri sendiri untuk berkompetensi dalam tim?
			Lebih memilih bersaing dalam tim untuk menantang diri?
9	....	....	Lebih memilih banyak alternatif pilihan bagaimana menyelesaikan tugas atau menyelesaikan pekerjaan rumah?
			Lebih memilih petunjuk yang pasti dari guru bagaimana sebaiknya tugas atau menyelesaikan pekerjaan rumah?
10	....	....	Ingin mendapatkan nilai hasil ujian agar dapat memperbaiki jawaban yang salah?
			Ingin mendapatkan nilai hasil ujian tanpa ingin melihat perbaikan jawaban yang salah?
11	....	....	Mudah mengabaikan gangguan ketika sedang belajar atau bekerja?

			Sukar mengabaikan gangguan ketika sedang belajar atau bekerja?
12	....	....	Lebih memilih diberi tugas dalam bagian-bagian kecil dan diberikan petunjuk cara setahap demi setahap?
		....	Harus mengetahui seluruh tugas sebelum mengerjakannya satu demi satu?
13	....	....	Lebih baik mempertimbangkan dan memikirkannya mengenai keputusan dan merenungkannya sendiri?
		....	Bertanya apa pendapat orang lain, ketika kamu tidak yakin hendak membuat keputusan?
14	....	....	Bukan masalah pribadi jika seseorang mengatakan bahwa kamu telah mengerjakan suatu yang salah?
		....	Menjadi sakit hati dan serangan terhadap pribadi ketika seseorang mengatakan bahwa kamu telah mengerjakan sesuatu yang salah?
15	....	....	Menyalahkan soal-soal ujian sewaktu kamu kurang baik menyelesaikannya?
		....	Menyalahkan diri sendiri ketika kamu tidak mengerjakannya dengan baik?

.....      .....      **Jumlah masing-masing tanda cek.**

Jumlah seluruh tanda cek pada masing-masing kolom.

Jika jumlah kolom A lebih banyak, Anda memiliki kecenderungan **analitik**.

Jika jumlah kolom B lebih banyak, Anda memiliki kecenderungan **global**.

## Hasil:

**Orang yang berpikir secara analitik** dalam memandang segala sesuatu cenderung lebih terperinci, spesifik, terorganisasi dan teratur. Tapi, kurang dapat memahami masalah secara menyeluruh. Dalam mengerjakan tugas, seorang analitik akan mengerjakan tugasnya secara teratur, dari satu tahap ke tahap berikutnya. Mereka memiliki kecenderungan untuk mengerjakan satu tugas dalam satu waktu dan belum akan mengerjakan tugas lain sebelum tugas pertamanya selesai.

Orang analitik membutuhkan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya, karena mereka tidak ingin ada satu bagian yang terlewat. Tipe menilai fakta-fakta yang terjadi melebihi perasaannya. Mereka dapat menemukan fakta-fakta, tapi seringkali kurang mengetahui gagasan utamanya, sehingga kadang tidak mengerti maksud dan tujuannya dalam mengerjakan sesuatu. Mereka sangat sulit belajar bila ada gangguan, karena biasanya pikirannya hanya terfokus pada satu masalah saja. Untuk mengatasi keadaan ini, sebaiknya orang yang memiliki cara berpikir analitik belajar sendiri, baru bergabung dengan temannya setelah selesai belajar.

Seorang analitik dominan dapat bekerja maksimal bila ada metode yang konsisten dan pasti dalam mengerjakan sesuatu, apalagi kalau mereka bisa menciptakan system belajar sendiri. Untuk itu jadwal harian sangat membantu seseorang yang analitik merasakan adanya struktur dan hal-hal yang bisa diramalkan, sehingga mereka dapat menentukan dan memenuhi sasaran-sasaran yang jelas.

**Orang yang berpikir secara global** cenderung melihat segala sesuatu secara menyeluruh. Tapi, mereka dapat melihat hubungan kecil antara satu bagian dengan bagian yang lain. Orang yang global juga dapat melihat hal-hal tersirat, serta menjelaskan permasalahan dengan kata-katanya sendiri. Mereka dapat melihat adanya banyak pilihan dalam mengerjakan tugas sekaligus.

Orang yang berpikir secara global dapat bekerjasama dengan oranglain, peka terhadap perasaan oranglain, dan fleksibel. Mereka senang bekerja keras untuk menyenangkan orang lain. Senang memberi dan menerima pujian, bahkan mereka cenderung memerlukan lebih banyak dorongan semangat dalam memulai mengerjakan sesuatu. Mereka akan mengalami kesulitan bila harus menjelaskan setahap demi setahap.

Orang dengan tipe global biasanya kurang memiliki kerapian, walau sebenarnya mereka memiliki keinginan besar untuk merapikannya, namun seringkali keinginannya kurang terlaksana. Untuk mengatasi hal ini sebaiknya mereka belajar untuk menyederhanakan sistemnya.

Orang tipe ini tidak pernah bisa fokus pada satu masalah, pikirannya dapat pergi ke banyak arah sepanjang waktu. Apabila orang global mengerjakan satu tugas, lalu ada tugas baru yang muncul, maka mereka akan mulai mengerjakan tugas kedua, meskipun tugas pertamanya belum selesai. Untuk mengatasi keadaan ini sebaiknya mereka bekerja sama dengan orang lain, dengan janji saling menolong dalam menyelesaikan tugas sebelum mengerjakan yang lain. Mereka akan mudah berkonsentrasi bila ada seseorang yang bekerja bersamanya. Penundaan merupakan godaan berat bagi orang global, mereka membutuhkan dorongan semangat untuk memulai tugas mereka.

Informasi yang kamu peroleh dari sahabat dan orang lain dapat dijadikan perbandingan dengan pemikiranmu sendiri. Semakin banyak informasi tentang dirimu dari luar, semakin bermanfaat sebagai bahan masukan lagi, jadi kamu mampu mengidentifikasi diri. Adakalanya kamu kurang menyadari, justru orang terdekat yang lebih mengetahui tentang siapa kamu.

## Merencanakan dan Membuat Keputusan Studi Lanjut

### Latihan 1. Rencana Melanjutkan Pendidikan

Petunjuk:

- Tuliskanlah program studi yang ingin kamu pilih untuk melanjutkan pendidikan setelah tamat SMA. Lalu jawablah 10 pertanyaan berikut dengan jujur
- Konsultasikan hasil kerja kamu dengan konselor sekolah untuk mendapatkan bimbingan lebih lanjut.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa anda memilih melanjutkan studi setelah tamat SMA?	
2.	Apakah anda telah memiliki informasi yang memadai tentang berbagai program studi di perguruan tinggi?	
3.	Program studi apa yang akan anda pilih di perguruan tinggi?	
4.	Bagaimana dukungan keluarga terhadap keinginan kamu melanjutkan studi?	
5.	Apa saja dukungan ekonomi yang bisa anda manfaatkan untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi?	
6.	Langkah-langkah penting yang perlu anda persiapkan sekerang agar bisa melanjutkan studi di perguruan tinggi?	

7.	Hambatan-hambatan apa yang anda perkirakan akan hadapi dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi?	
8.	Informasi apa yang masih anda perlukan guna melanjutkan pendidikan? Kepada siapa informasi itu anda bisa peroleh?	

## Latihan 2. Rencana Memasuki Dunia Kerja

Petunjuk:

- Tuliskanlah pekerjaan yang kamu cita-citakan. Kemudian jawablah 10 pertanyaan berikut.
- Konsultasikan hasil kerja kamu dengan konselor sekolah untuk mendapatkan bimbingan lebih lanjut.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa anda memilih bekerja setelah tamat SMA?	
2.	Apakah anda telah memiliki informasi yang memadai tentang dunia kerja?	
3.	Bagaimana dukungan keluarga terhadap keinginan kamu melanjutkan studi?	
4.	Jenis pekerjaan apa yang kamu harapkan, dan mengapa memilih pekerjaan itu?	

5.	Bagaimana peluang kerja yang tersedia bagi pekerjaan tersebut?	
6.	Langkah-langkah penting yang perlu anda persiapkan sekarang agar bisa mendapatkan pekerjaan setelah tamat SMA?	
7.	Hambatan-hambatan apa yang anda perkirakan akan hadapi dalam memasuki pekerjaan yang kamu harapkan?	
8.	Informasi apa yang masih anda perlukan guna memasuki dunia kerja? Kepada siapa informasi itu anda bisa peroleh?	

### Latihan 3. Peluang Kerja Wirausaha

Petunjuk

Catatlah jenis pekerjaan wirausaha yang tersedia di lingkungan sekitarmu. Kemudian diskusikan mengenai apa keutamaan setiap wirausaha tersebut dan seberapa tinggi peluang kerja dari jenis wirausaha tersebut. Tuliskan rangkuman hasil kajian kolompok anda pada kolom berikut:


No	Nama Bidang Wirasuha	Keutamaan yang dimiliki	Peluang Kerja	Contoh orang yang berhasil
1.				



2.				
3.				
4.				
5.				

Latihan 4. Anak Tangga Karir

Petunjuk:  
Tuliskan 1 (satu) pekerjaan yang Anda cita-citakan. Pada usia manakah Anda berencana akan mencapai puncak karir dalam pekerjaan tersebut. Selanjutnya, tuliskanlah target pengembangan diri dan keahlian yang Kamu harapkan akan capai di setiap kurun usia pada **Anak Tangga Karir**.



	<div>Usia 44 - 55 tahun</div> <div><ul style="list-style-type: none"><li>.....</li><li>.....</li><li>.....</li><li>.....</li></ul></div>
	<div>Usia 35 – 44 Tahun</div> <div><ul style="list-style-type: none"><li>.....</li><li>.....</li><li>.....</li><li>.....</li></ul></div>
	<div>Usia 25 – 34 Tahun</div> <div><ul style="list-style-type: none"><li>.....</li><li>.....</li><li>.....</li><li>.....</li></ul></div>
<div>Tamat SMA – Usia 24 Thn</div> <div><ul style="list-style-type: none"><li>.....</li><li>.....</li><li>.....</li><li>.....</li></ul></div>	

## Latihan 5. Menganalisis kecocokan pekerjaan impian dengan keadaan saya

Petunjuk:

Tuliskan pekerjaan yang Anda cita-citakan di masa depan. Kemudian nilailah seberapa tinggi kecocokan pekerjaan tersebut dengan Bakat dan kemampuan akademik; Nilai-nilai yang anda anut, serta dukungan sosial/keluarga Anda. Lingkarilah nilai kecocokan tersebut pada skala 1-6, dimana angka menunjukkan kecocokan yang sangat rendah dan angka 6 menunjukkan kecocokan yang sangat tinggi.

NO	Nama/ Bentuk Pekerjaan	Kecocokan dengan bakat dan kemampuan akademik						Kecocokan dengan Nilai yang saya anut						Kecocokan dengan dukungan keluarga					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

Berdasarkan hasil penilaian di atas, jumlah skor kecocokan setiap pekerjaan kemudian urutkan pekerjaan impian tersebut menurut skor tertinggi yang dicapainya:

Prioritas 1:.....

Prioritas 2:.....,

Prioritas 3:.....,

Prioritas 4:.....

Prioritas 5:.....

## Latihan 6. Analisis Peluang Kerja

Petunjuk:

Tuliskanlah nama pekerjaan yang paling Anda impikan, kemudian nilailah seberapa tinggi peluang yang tersedia untuk pekerjaan tersebut di lingkungan lokal, nasional, dan manca negara. Gunakan skala 1-6 (angka 1 = peluang sangat rendah atau terbatas, dan angka 6 = peluang sangat terbuka dan banyak).

NO	Nama/ Bentuk Pekerjaan	Peluang di lingkungan Sekitar (lokal)						Peluang pada Level Nasional						Peluang pada Level Manca Negara (luar Negeri)					
1.		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
2.		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
3.		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
4.		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
5.		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6

Berdasarkan hasil penilaian di atas, jumlah skor kecocokan setiap pekerjaan kemudian urutkan pekerjaan impian tersebut menurut skor tertinggi yang dicapainya:

Prioritas 1:.....

Prioritas 2:.....,

Prioritas 3:.....,

Prioritas 4:.....

Prioritas 5:.....

## Latihan 7. Pengambilan Keputusan Karir

### AKTIVITAS

1. Bagikan Bagan Pengambilan Keputusan dan diskusikan proses pengambilan keputusan.
2. Bentuk kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. membagikan salinan dari Model Pengambilan Keputusan Karir dan review
3. Instruksikan setiap kelompok untuk memilih orang samaran dan pendudukan (occupation) untuk menyelesaikan model.
4. Setelah kelompok telah menyelesaikan model mereka, diskusikanlah dengan seluruh kelas.
5. Ingatkan siswa bahwa ini adalah “make-belief” situasi. Pada sesi berikutnya, mereka menyelesaikan model untuk diri mereka sendiri.

### DISKUSI

1. Bagian apa yang paling sulit dari proses ini?
2. Apakah Anda pikir itu akan lebih mudah atau lebih sulit jika diri anda sendiri yang memutuskan? Kalau ya mengapa kalau tidak mengapa?

### Bagan Pengambilan Keputusan



**MELAMAR KERJA**

**Latihan 1. Latihan Membuat CV**

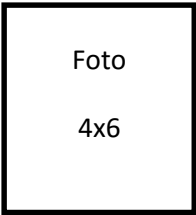
**Sesi 1**

Buatlah suatu riwayat hidup kemudian setiap anggota kelompok dibuat berpasang-pasangan kemudian saling bertukar riwayat kemudian mengoreksi pekerjaan teman mereka.

**Tugas :**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

*Curriculum Vitae*



.....  
**Data Pribadi / Personal Details**

Nama : .....  
Alamat : Jl.....  
Kode Post : .....  
Nomor Telepon : .....  
Email : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Tempat Tanggal Kelahiran/Bln/Thn : .....  
Status : .....  
Warga Negara : .....  
Agama : .....

**Riwayat Pendidikan**

*Educational Qualification*

Periode	Sekolah /Institusi /Universitas	Jurusan	Jenjang	Nilai Ijazah
	..... .....			
	..... .....			

	..... .....			
	..... .....			

### **Pengalaman Kerja Lapangan**

<b>Institusi</b>	<b>Dari</b>	<b>Sampai</b>	<b>Posisi</b>
.....	....	.....	.....
.....	....	.....	.....
.....	....	.....	.....

### **Pengalaman Organisasi**

<b>Institusi</b>	<b>Dari</b>	<b>Sampai</b>	<b>Posisi</b>
.....	....	.....	.....
.....	....	.....	.....
.....	....	.....	.....

### **Sertifikat-Sertifikat**

<b>Seminar/Program/Kegiatan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Posisi</b>
.....	.....	.....
.....	.....	.....
.....	.....	.....

### **Kualifikasi Kemampuan (Skills Qualification)**

<b>Kemampuan computer</b>	<b>Internet</b>	<b>Kemampuan Bahasa</b>	<b>Kemampuan kerja</b>
.....	....	.....	.....
.....	....	.....	.....
.....	....	.....	.....

Riwayat Hidup ini dibuat berdasarkan data yang sebenar-benarnya dengan itikad baik untuk dipergunakan sesuai kebutuhan yang ada.

Makassar,Tgl../Bln../Thn.

Hormat saya

Yang Bersangkutan

## Sesi 2

Pada sesi ini konselor meminta siswa untuk membuat suatu riwayat hidup kemudian setiap anggota kelompok dibuat berpasang-pasangan kemudian saling bertukar riwayat kemudian mengoreksi pekerjaan teman mereka.

### Tugas:

Makassar, Tgl.../Bln../Thn...

Hal: Lamaran Pekerjaan

Kepada Yth.

**Pimpinan PT. ....XXX Makassar**

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan informasi yang saya peroleh bahwa **Pimpinan PT.....XXX Makassar** membuka kesempatan berkarir pada posisi **(isi sesuai dengan minat yang diinginkan)** maka berkenankan saya mengajukan diri untuk bergabung pada perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, sebagai bahan pertimbangan dengan ini saya lampirkan:

- Daftar Riwayat Hidup/*Curriculum Vitae*
- 1 Lembar Pas Foto ukuran 4x6
- 1 Lembar Fotocopy KTP
- 1 Lembar Fotocopy Ijazah Terakhir
- 1 Lembar Fotocopy Lampiran Nilai Ijazah Terakhir
- Sertifikat-sertifikat

Saat ini saya berusia ..... tahun, sehat jasmani serta rohani, dan telah menyelesaikan studi saya di SMA/SMK .....

Identitas saya selengkapnya dapat Bapak/Ibu lihat pada *Curriculum Vitae* yang saya lampirkan.

Besar harapan saya untuk dapat mengikuti seleksi tahapan selanjutnya pada **PT. .... XXX Makassar** agar saya mampu menunjukkan potensi yang saya miliki kepada Bapak/Ibu. Demikian surat lamaran ini saya buat dengan sungguh-sungguh, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Yang Bersangkutan



## Latihan 2. Bermain Peran Wawancara Kerja

Petunjuk:

1. Atur kursi dan duduk secara melingkar atau setengah lingkaran.
2. Siapkan kursi atau tempat bagi para pemeran di tengah lingkaran atau di sisi depan kelompok.
3. Tentukan para pemeran, yaitu:
  - a. Pemeran **calon pekerja** yang diwawancarai
  - b. Pemeran **personalia** perusahaan yang mewawancarai
  - c. Anggota lain sebagai pengamat
4. Para pemeran diminta melakukan dialog sekitar 7-10 menit, anggota lain (pengamat) mencatat hal-hal yang akan didiskusikan, terutama memperhatikan sikap, perilaku, dan cara calon pekerja mengikuti wawancara.
5. Diskusikan hasil pelaksanaan permainan peran
6. Ulangi permainan peran pada anggota lainnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, 2017. Kelebihan dan Kekurangan PTN & PTS. Diambil dari <http://www.bookofalfa.ga/2017/06/kelebihan-dan-kekurangan-ptn-pts.html>. Diakses pada 20 Agustus 2018, pukul 16.00
- Aryani, F., & Rais, M. 2017. *Model e-Peminatan: Solusi Praktis Merencanakan Karier Masa Depan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Azizah, N. 2017. Penggunaan Tangga Masa Depan Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas X IPA di SMA Negeri 11 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 7(1).
- Bidik Jurusan Indonesia, 2015. Perbedaan Antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) , Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK). Diambil dari <https://bidikjurusanidn.wordpress.com>. Diakses pada 20 Agustus 2018, pukul 16.10
- Brown, S. D., & Lent, R. W. 2012. *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*. Kanada: John Wiley & Sons.
- Dariyo, A. 2004. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Dictionary of the English Language. 2016. *The Free Dictionary*. United States of America: Houghton Mifflin Harcourt Publishing Company. Diambil dari <https://www.thefreedictionary.com/career>
- DIRJEN BELMAWA DIKTI. 2013. Modul Pembelajaran Kewirausahaan. Jakarta: KEMDIKBUD
- Ferguson. 2008. *Encyclopedia of Careers and Vocational Guidance*. New York: Infobase Publishing.
- Ganendra, Prabu. (2018). *Siapa Aku? Apa Bakatku?*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Gardner, H. 1999. *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. New York: Basic Book
- GIZ. 2012. *Instrumen Menilai Kekuatanku*. Jakarta.

Gothard, B., Mignot, P., Offer, M. 2001. *Career guidance in context*. London: Sage Publication

Handayani, Grabiela Arum. 2015. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) vs Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Diambil dari [https://www.kompasiana.com/gabrielaarum/55ed83f8709773ff09fb784f/perguruan-tinggi-negeri-ptn-vs-perguruan-tinggi-swasta-pts](https://www.kompasiana.com/gabrielaarum/55ed83f8709773ff09fb784f/ perguruan-tinggi-negeri-ptn-vs-perguruan-tinggi-swasta-pts). Diakses pada 20 Agustus 2018, pukul 16.30

Hartono. 2016. *Bimbingan Karier* (1 ed.). Jakarta: Kencana.

[Http://kemahasiswaan.uny.ac.id/organisasi-mahasiswa-dan-ukm.2013](http://kemahasiswaan.uny.ac.id/organisasi-mahasiswa-dan-ukm.2013) Diakses pada 20 Agustus 2018, pukul 17.00

[Http://www.ui.ac.id/kemahasiswaan/unit-kegiatan-mahasiswa](http://www.ui.ac.id/kemahasiswaan/unit-kegiatan-mahasiswa). 2013. Diakses pada 20 Agustus 2018, pukul 17.20

Hurlock, E.B. 2001. *Developmental Psychology*. New York: McGraw Hill Education.

ILO. 2011. *Panduan Bimbingan Karir*. Jakarta: ILO.

Indrajit, R. E & Djokopranoto, R. 2006. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta: Andi.

Kemendikbud. 201). *Pedoman Peminatan Peserta Didik*. Jakarta.

Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Nomor 257/M/KPT/2017 Tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi.

Killing, B.N. & Kiling, I.Y. 2015. Tinjauan Konsep Diri dan Dimensinya Pada Anak Dalam Masa Kanak-Kanak Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*. Volume 1 Nomor 2 hal. 116-124.

Nuraeni. 2012. *Tes Psikologi: Tes Intelegensi dan Tes Bakat*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah (UM) Purwokerto Press.

Patton, W., & McMahon, M. 2014. *Career Development and Systems Theory: Connecting Theory and Practice*. Australia: Sense Publishers.

Perry, N., & VanZandt, Z. 2006. *Focus on the Future: A Career Development Curriculum for Secondary School Students*. New York: IDEA.

- Smart, J. C., Feldman, K. A., & Ethington, C. A. 2000. *Academic Disciplines: Holland's Theory and the Study of College Students and Faculty*. United States of America: Vanderbilt University Press.
- Susana, T. 2007. *Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak*. Yogyakarta: Kansius.
- Sukardi, D. K. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Swanson, J. L., & Fouad, N. A. (2014). *Career Theory and Practice*. United States of America: SAGE.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 73.
- United Nations Educational, & Scientific and Cultural Organization. (2002). *Handbook On Career Counselling: A Practical Manual For Developing, Implementing and Assessing Career Counselling Services In Higher Education Settings*. Paris: UNESCO.
- Winkel, W. S. & Hastuti, S 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi .
- Zaman, Saeful dan Solichin, Moch Yusuf. 2015. *Knowing The Best Of You*. Jakarta: Lintas Kota.



## LAMPIRAN

### PROFIL PROGRAM STUDI DAN JURUSAN KELOMPOK IPA

Sumber: <https://c47ur1980.files.wordpress.com/2010/11/profil-dan-prospek-kerja-jurusan-ipa.pdf>

Kelompok Ilmu: Ilmu-Ilmu Sains

No.	Jurusan	Yang Dipelajari	Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	Lapangan Kerja	PTN
1	Matematika	analisis, aljabar, matematika terapan, geometri analis, kalkulus, <i>finite elemen method</i> .	Untuk menjadi mahasiswa matematika tidak harus berbekal jenius. Dalam belajar matematika sangat di perlukan kerajinan yang tinggi dan mempunyai kesukaan terhadap matematika.	BATAN, LAPAN, DPU, Deptan, Hankam, LIPI, BPPT, Bakorsultanal, Perusahaan Komputer, Swasta, Profesional, Dosen, Pertamina, Telkom, Caltex, dsb.	USU, UNSRI, UI, ITB, UNPAD, UNDIP, UGM, ITS, UNAIR, UNIBRAW, UNHAS, UNSRI, UNSYAH, UNRI, UNEJ, UNILA, UNS, IPB, UNAND, IKIP.
2	Statistika	statistika, statistika terapan, matematika dasar, matematika terapan, kalkulus dan geometri analis.	Dasar dari ilmu statistika adalah matematika, maka harus cinta terhadap matematika, diperlukan sikap kritis, suka berpikir logis. Mampu membuat rancangan, prediksi dan estimasi.	Hampir semua instansi pemerintah/swasta butuh sarjana statistika, sebagai peneliti di BPS, LIPI, Bank, Perusahaan swasta, Dosen, Pertamina, Telkom, Caltex, dsb.	UNPAD, UGM, ITS, IPB, UNIBRAW, UNHAS.
3	Ilmu Komputer	dasar kerja komputer, pengolahan data, statistika.	Diperlukan dasar matematika yang kuat, seperti aljabar, vektor, geometri analitik, kalkulus, aljabar linear dan statistik.	Perusahaan computer, Programmer, Perumtel, Asuransi bank, Perminyakan, LIPI, LAPAN, PPPT, BPS, Pertamina, Telkom, Caltex, dsb.	UGM, UI, ITB disebut jurusan Matematika
4	Fisika	fisika murni, fisika inti, fisika modern, elektronika, instrumentasi, geofisika, optik.	Diperlukan daya analitik yang kuat, menguasai matematika, harus tekun, sabar dan teliti. Banyak referensi dan praktikum, progresif thinking.	BATAN, BPPT, IPTN, LAPAN, PUSPITEK, P3FT, LIPI, LEN, ASTRA, Perusahaan swasta, Dosen, Schlumbergeer, Caltex, Union Oil, dsb.	ITS, ITB, UNAIR, UGM, UNHAS, UNPAD, UNRIAU, USU, UI, UNSYAH, UNSRI, UNDIP, UNS, IPB, UNEJ, UNAND, UNUD, UNILA, UNIBRAW, IKIP.
5	Geofisika	mempelajari bumi dengan menggunakan metode dan kebiasaan-kebiasaan fisika, fisika dasar, dan terapan.	Diperlukan dasar yang kuat dalam fisika dan matematika. Dapat bekerja sama dengan orang lain, menguasai bahasa Inggris, juga diperlukan ketahanan fisik yang kuat, banyak penelitian lapangan.	Perusahaan minyak seperti Caltex, Pertamina, Mobil Oil, Union Oil, Philips Petroleum, Schlumbergeer, Dept. Pertambangan, Geologi, Direktorat minyak dan gas, Direktorat Vulkanologi, Dept. Transmigrasi, Peneliti, Dosen, dsb.	ITB, UGM, UNHAS.
6	Astronomi	menyelidiki benda-benda dan isinya dalam jagad raya ( <i>macro cosmos</i> )	Astronomi adalah bukan astrologi (ramalan bintang), tetapi bidang ilmiah yang mempelajari jagad raya. Merupakan fisika antariksa. Harus berjiwa Pionir dan merupakan bidang yang futuristik.	LAPAN, Peneliti di AU, AL, NPPT, Planetarium, Wartawan, Observatorium, Dephub, Dosen, LIPI, Jurnalis.	ITB

7	Kimia	kimia analitik, kimia, rumus- rumus dan bagian yang berderet dan panjang.	Harus tekun, teliti dan rajin, suka bekerja di laboratorium, tidak buta warna. Senang dengan kimia, Rumus-rumus dan bagian yang berderet dan panjang. Harus tekun, teliti.	LIPI, DPU, LAPAN, PEMDA, BKKBN, Departemen Transmigrasi, DPD, Dinas Agraria, Statistik, Konsultan Survey, Dosen.	UGM, UI, IPB, UNAIR, UNDP, UNIBRAW, USU, UNUD, UNHAS, UNPAD, UNSOED, UNILA, UNSRI, UNAD, UNSYIAH, UNEJ, UNS, IKIP.
8	Geografi	geografi manusia, geografi fisika, geografi teknik.	Diperlukan dasar-dasar ilmu kealaman, mempunyai ketahanan fisik yang kuat, harus rajin, cermat dalam melakukan praktikum laboratorium, peneliti lapangan.	LIPI, DPU, LAPAN PEMDA, BKKBN, Departemen Transmigrasi, DPD, Dinas Agraria, Statistik, Konsultan Survey, Dosen.	UI, UGM, IKIP.
9	Biologi	botani, zoologi, biologi, lingkungan, mikrobiologi, biokimia.	Karena Banyaknya kegiatan lapangan dan laboratorium, anak harus memiliki jiwa tekun, teliti, sabar tidak boleh buta warna.	Lembaga Biologi Nasional, Nmaru, UPI, Pertamina, Industri Farmasi, Industri Peternakan, Kesehatan, Kehutanan, Dosen.	UGM, UI, IPB, ITB, UNAIR, UNDP, UNIBRAW, USU, UNUD, UNHAS, UNPAD, UNSOED, UNILA, UNSRI, UNAND, UNSYIAH, ITS, UNEJ, UNS, IKIP.
10	Farmasi	anatomi, fisiologi tumbuhan, mikrobiologi, parasitologi, sistematik tumbuhan, ilmu kimia, ilmu fisika, farmakologi	Diperlukan dasar-dasar ilmu kimia, biologi, matematika dan fisika. Suka pekerjaan laboratorium, Memiliki daya analisis, tekun dan teliti, memiliki indra penciuman yang tajam dan tidak buta warna.	Apotik, Rumah Sakit, Industri Farmasi, Industri bahan makanan, kosmetik, jasa pengawas farmasi, DEPKES, Apoteker, Dosen.	UGM, UNAIR, ITB, UNHAS, UNPAD, USU, UI, UNAND.

#### Kelompok Ilmu: Ilmu-Ilmu Kesehatan

No	Jurusan	Yang Dipelajari	Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	Lapangan Kerja	PTN
1	Pendidikan Dokter	ilmu kedokteran dasar umum, ilmu kedokteran dasar klinik, ilmu kedokteran medis, ilmu kedokteran bedah, ilmu kesehatan masyarakat.	Karena akan duhadapkan pada praktikum yang padat dan literatur asing, maka diperlukan adanya keaktifan membaca, menghafal, memahami, tekun, teliti dan harus tidak punya rasa jijik terhadap benda-benda tertentu, betul-betul berminat pada bidang kedokteran.	Sebagai dokter puskesmas, dokter rumah sakit, dokter perusahaan, dokter militer, dokter pendidik atau meneruskan ke spesialis, dosen, dokter olah raga.	UGM, UNS, UNDP, UNAND, UNIBRAW, UI, UNSRAT, UNSYIAH, UNUD, UNAIR, UNHAS, UNPAD, USU, UNLAM, UNSRI.
2	Kedokteran Hewan	anatomi dan penyakit hewan, reproduksi dan inseminasi buatan, kesehatan masyarakat, veteriner, penjaagaan kesehatan hewan.	Yang harus dikuasai antara lain zoologi, botani, kimia organik. Harus memiliki daya ingat yang baik, teliti dan tekun. Memiliki rasa kasih sayang kepada hewan dan tidak jijik, diutamakan yang benar-benar berminat.	Dept. Peternakan, Dept. Perdagangan, LIPI, PPA, LPPH, PUSPEN, industri obat- obatan dan makanan ternak, rumah potong hewan, perusahaan obat dan makanan ternak, dosen.	UGM, IPB, UNAIR, UNUD.
3	Kedokteran Gigi	biokimia, anatomi, fisiologi histology, parasitologi, patologi, farmasi, penyakit dalam, bedah, tht, syaraf, jiwa, kulit, dsb.	Diperlukan bakat ilmu biologi dan kimia yang kuat dan cukup, harus berwawasan progresif.	Rumah sakit, lembaga kesehatan, pendidikan dan pelatihan, praktik sendiri, dosen.	UGM, UNAIR, UI, UNPAD, UNHAS, USU, UNEJ.
4	Kesehatan Masyarakat	manajemen rumah sakit, pencegahan penyakit masyarakat melalui berbagai penyuluhan.	Dibutuhkan jiwa pioner, profesi yang prospektif.	Rumah sakit, DEPKES, dosen wiraswasta.	UI, UNDP, UNHAS, USU, UNAIR.



**Kelompok Ilmu: Ilmu Teknik**

No.	Jurusan	Yang Dipelajari	Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	Lapangan Kerja	PTN
1	Teknik Arsitektur Teknik Pertamanan	Perencanaan pemukiman, perencanaan teknologi bangunan, gambar teknik.	Diperlukan pemahaman terhadap ilmu fisika, matematika, ilmu sosial, dan memiliki ketrampilan menggambar dan banyak inisiatif, kreativitas tinggi dan fisik yang kuat, senang menggambar.	Perancang dan penasihat teknik konsultan, DPU, BPPT, Perusahaan swasta, Dosen, wiraswasta.	UI, UGM, ITB, ITS, UNHAS, UNDIP, UNIBRAW, UNS, UNUD, UNSRAT, UNSYIAH, USU, UNHALO, IPB.
2	Teknik Elektro	teknik tegangan listrik, teknik informatika, teknik komputer, teknik kelistrikan, teknik sistem, gambar teknik.	Sarjana teknik elektro tidak sama dengan montir elektro. Di sini diperlukan dasar matematika dan fisika yang kuat. Merupakan pengembang/innovator di Bidanganya	LIPI, TELKOM, BPPT, industri elektro, unit-unit telekomunikasi, pusat tenaga listrik, lembaga elektronika nasional, PLN, pusat-pusat computer, dosen.	ITB, UGM UI, ITS, UNHAS, USU, UNDIP, UNIBRAW, UNUD, UNSRI, UNTAN, UNRAM, UNSRAT, UNSYIAH, UNILA, IKIP.
3	Teknik Industri	teori industri dan teknologi, mesin dan alat-alat yang digunakan, pengelolaan pabrik, pengelolaan keuangan, pengelolaan tenaga kerja, gambar teknik.	Harus berjiwa pemimpin. Merupakan penerapan ilmu ekonomi dan manajemen dalam teknologi. Dasar utamanya adalah teknik mesin.	BPPT, industri semen, industri pupuk, industri tekstil, industri logam, industri permesinan, industri kimia, Dept. perindustrian, lembaga penelitian, dosen, swasta.	ITB, UI, ITS, USU, UGM, UNPAD, UNAND, UNS, UNDIP.
4	Teknik Kimia	operasi teknik kimia, matematika dan teknik kimia, termodinamika, proses teknik kimia.	Sebagai dasarnya adalah matematika dan fisika yang harus kuat dan senang terhadap penemuan dan gagasan baru, mewujudkan piranti yang berdasarkan proses kimia. Contohnya mesin oksigen-hidrogen pesawat NASA.	BPPT, industri pengolahan mineral, semen, minyak, kertas, tekstil, cat, obat-obatan, dept. perindustrian, lembaga penelitian, dosen, swasta.	UGM, ITB, UI, ITS, UNDIP, USU, UNUD, UNSYIAH, UNS, UNRI.
5	Teknik Sipil	teknik sipil konstruksi, teknik sipil transportasi, teknik sipil hidro, teknik sipil pengairan, teknik penyekatan, manajemen konstruksi, mekanika teknik, gambar teknik.	Sebagai dasar adalah fisika, matematika dan statistic. Sebagai mahasiswa dituntut mampu menuangkan pemikiran, perhitungan dan ide-ide dalam wujud gambar rencana dan uraian tertulis praktis, serta tekun, banyak kerja praktik.	LIPI, BPPT, DPU, Dept. Pertambangan dan energy, Dept. transmigrasi, Dept. pertanian, Dept. dalam negeri, Dept. Pertahanan dan Keamanan, Lembaga- lembaga Pemerintah, Perusahaan Swasta, Dosen, Kontraktor, Konsultan.	UGM, ITB, ITS, UI, UNS, UNIBRAW, UNDIP, UNHAS, USU, UNUD, UNSYIAH, UNSRAT, UNSRI, UNTAN, UNAND, UNTRAM, UNRAYA, UNTAD, UNLAM, UNILA UNDIP, UNHALO, UNRI, IKIP.
6	Teknik Mesin	teknik mesin analitik, logam dan pengerjaannya, pesawat tenaga, pesawat kerja.	Menemukan inovasi, serta merekayasa mesin-mesin untuk menunjang kebutuhan manusia. Dasar matematika dan fisika harus kuat.	Industri baja, industri perakitan pesawat, industri kapal, industri AC, lemari es, diesel, mesin industri kimia, dosen.	UGM, ITB, ITS, UI, UNDIP, UNUD, USU, UNHAS, UNSYIAH, UNIBRAW, UNRAM, UNPAD, UNS, UNSRAT, UNILA, UNAND, UNSRI, IKIP.
7	Teknik Perkapalan	cara membuat dan merawat mesin kapal, cara membuatkonstruksi kapal.	Dasar matematika, fisika dan proyeksi/gambar teknik harus kuat.	Perusahaan perkapalan, PT. PAL, BPPT, dosen.	UNHAS, UNPATTI, ITS.
8	Teknik Fisika	pemanfaatan ilmu fisika untuk instrument gedung/ruangan mengatasi kebisingan, alat pemanas/ pendingin ruangan, dsb.	Dasar matematika, fisika dan kimia harus kuat. Merupakan bidang yang futuristik.	IPTN, BPPT, LAPAN, Perumtel, Indosat, Elnusa, Dosen, perusahaan/pabrik.	ITB, ITS.

9	Teknik Lingkungan	pemanfaatan air untuk air minum atau keperluan industri pembuangan air kotor dan sampah. pengolahan air industri, ilmu kesehatan masyarakat, dan pelestarian lingkungan.	Bidang rekayasa keadaan dan potensilingkungan sebagai pendukung bidang teknik sipil. Tekni penyehatan ITB kini disebut jurusan teknik lingkungan Fakultas Teknologi Sipil dan Perencanaan.	Konsultan, peneliti di perusahaan swasta, perusahaan asing, Depkes, BAPENAS, BPPT, dosen, kontraktor.	ITB.
10	Teknik Planologi (Perencanaan Wilayah Kota)	bidang teknik sipil, ilmu-ilmu sosial, ekonomi, politik dan budaya.	Perencanaan wilayah/kota meliputi aspek fisik, ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum dan aspek lainnya.	Konsultan peneliti, Pemda, BAPENAS, PERUMNAS, BPPT, Deptrans, Dosen.	UNIBRAW, UNDIP, ITS.
11	Teknik Komputer (Informatika)	bahasa Inggris, matematika, ilmu komputer, rekayasa teknologi.	Dasar matematika, bahasa Inggris dan fisika harus benar-benar kuat.	Perancang, konsultan di perusahaan computer, dosen, IPTN, bank.	UGM, ITB, UI, ITS.
12	Teknik Penerbangan	cara membuat/merawat mesin pesawat, cara membuat konstruksi pesawat.	Dasar utamanya adalah teknik mesin. Kemampuan matematika dan fisika harus kuat.	Ahli teknik penerbangan, IPTN, BPPT, LAPAN, Dosen, perusahaan penerbangan seperti : Garuda, Sempati Air.	ITB.
13	Teknik Metalurgi	hal-hal yang berhubungan dengan metal (logam), mencari dan mengolah bahan yang dapat menjadi logam.	Merupakan pengkhususan dari teknik mesin, teknik kimia dan teknik industri.	PT. Krakatau Steel, PT. Timah, PT. aneka tambang, lembaga geologi, pertambangan nasional, dosen.	UI.
14	Teknik Geodesi	geodesi sains, geodesi praktis, fotogrametri, aerial fotogrametri, teresterial fotogrametri, kartografi.	Dasar-dasarnya harus memiliki ilmu matematika dan fisika yang kuat, serta memiliki kemampuan analitik, suka berpikir kritis, memiliki kemampuan survival, anggota badan normal, tidak buta warna, memiliki pandangan stereoskopik yang baik, pionier bagi bidang teknik sipil.	Badan Koordinasi Survey dan pemetaan nasional, Dinas Agraria, ABRI, kantor-kantor pajak, BAPENAS, Dinas Pendapatan Daerah.	UGM, ITB.
15	Teknik Nuklir	teknologi reaktor, teknologi nuklir, bidang kedokteran, bidang industri makanan, bidang industri logam, bidang pertanian.	Ilmu yang harus menguasai matematika, kimia serta memiliki sifat cermat, teliti dan disiplin yang tinggi. Merupakan bentuk terapan dari fisika inti dan kimia inti.	BATAN, BPPT, IPTK, Radiologi, Rumah Sakit, Pertanian, industri makanan, industri plastik, industri logam, pembibitan.	UGM.
16	Teknik Geologi	geologi fisika, geologi sejarah, geologi terapan, geologi foto dan peta.	Menguasai matematika, fisika mekanika, kimia dan biologi, serta disyaratkan memiliki kesehatan yang baik, ketahanan dan kekuatan fisik yang cukup, dan tidak cacat jasmani. Merupakan eksplorasi kandungan bumi.	Pertambangan, perminyakan konstruksi, Dinas pengawasan gunung berapi, lembaga penelitian dan pendidikan BATAN, perusahaan asing.	UGM, ITB, UNPAD, UNHAS.

17	Teknik Geofisika	Mempelajari pemanfaatan pengetahuan kondisi fisik bumi.	Penunjang geologi dalam eksplorasi kekayaan yang terkandung dalam bumi. Bagian khusus dari teknik geologi.	Direktorat Vulkanologi, Caltex, Mobil Oil, Union Oil, Dosen.	ITB
18	Teknik Pertambangan	mempelajari tentang pencarian dan pengolahan bahan-bahan tambang.	Dikhususkan pada kandungan minyak bumi.	Perusahaan aneka tambang, lembaga teknologi dan pertambangan nasional, perusahaan minyak dan gas, dosen, perusahaan asing.	ITB, UNSRI.
19	Teknik Perminyakan	mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan minyak, mencari dan mengolah bahan yang dapat dibuat minyak.	Dikhususkan pada kandungan minyak bumi.	Perusahaan-perusahaan perminyakan, Pertamina, Caltex, dosen, perusahaan LNG	ITB

**Kelompok Ilmu : Ilmu-Ilmu Pertanian**

No	Jurusan	Yang Dipelajari	Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	Lapangan Kerja	PTN
1	Ilmu tanah	geografi, tanah, kartografi, penafsiran, potret udara, meteorologi pertanian.	Merupakan bagian dari Fakultas Pertanian. Kemampuan matematika, fisika, kimia harus baik.	Deptan, Deptrans, Depdagri, LIPI, perkebunan, pabrik pupuk, dll.	UGM, UNIBRAW, IPB, UNPAD, UNEJ, UNHAS, UNSRAT, UNLAM, UNSYIAH, USU, UNSRI, UNILA, UNSOED, UNILU, UNMUL, UNDANA, UNRAM, UNPATTI, UNAND, UNJAM, UNUD.
2	Budidaya Pertanian (Agronomi)	macam-macam tanaman pertanian, asal-usul tanaman, penyebaran, penggolongan dan sifat-sifat tanaman.	Kemampuan matematika/statistik, kimia dan biologi harus memadai.	Deptrans, Deptan, LPP, lembaga pertanian Hortikultura, wiraswasta, dll.	Hampir semua PTN (kecuali ITB, ITS, UI, UNIDIP, UNSYIAH)
3	Sosial Ekonomi Pertanian (Agrobisnis)	sosiologi pertanian, perubahan sosial dan kelembagaan, hukum agraria, kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan pertanian, ekonomi pertanian.	Dituntut kemampuan managerial yang baik.	Deptan, Deppen, BPP, konsultan, industri makanan, dll.	UGM, IPB, UNS, UNIBRAW, UNEJ, USU, UNHAS, UNUD, UNILA, UNLAM, UNPAD, UNAND, UNRAM, UNMUL, UNDANA, UNSRAT, UNSYIAH, UNILU, UNPATTI, UNSOED, UNRAYA, UNTAD, UNJAM, UNCEN, UNHALO, UNRI, UNSRI.
4	Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	macam-macam, sifat, cara- cara menanggulangi hama dan penyakit, termasuk zat- zat kimia yang dapat mematikan hama dan penyakit.	Kemampuan biologi dan kimia harus baik.	Deptan, perindustrian, kehutanan, LIPI, perkebunan, BPP, Bimas, Inmas, dll.	UGM, IPB, UNIBRAW, UNEJ, UNUD, UNPAD, USU, UNHAS, UNSOED, UNSYIAH, UNSRAT, UNAND, UNPATTI, UNMUL, UNILU, UNHALO, UNRAM, UNTRAT, UNLAM, USU, UNILA, UNSRI.
5	Perikanan	ekologi perairan, biologi perairan, eksploitasi perairan, budidaya perairan pertanian, teknik tanah dan air, energi dan listrik dalam bidang Pertanian	Kemampuan biologi dan kimia harus baik, merupakan bidang yang harus berkembang pesat, terutama dalam hal eksplorasi dan konservasi.	Deptan, Dept. perdagangan, Depkop, lembaga Oceanografi nasional, BPLPP, LIPI, dll.	UGM, IPB, UNPAD, UNIBRAW, UNLAM, UNRI, UNSRAT, UNPATTI, UNHAS, UNIDIP.
6	Peternakan	hal-hal yang berhubungan dengan ternak seperti pemeliharaan hewan ternak, makanan dan budidaya ternak, penyakit ternak.	Minat di bidang peternakan harus dimiliki, kemampuan biologi dan kimia diutamakan.	Peneliti, ahli ternak, Dept. pertanian, Depdag, Deptrans, Balai Penyuluhan Ternak, dosen, wiraswasta, dll.	UNSYIAH, UNLAM, UNAND, UNIBRAW, UNSOED, UNIDIP, UNUD, UGM, UNHAS, UNTAD, UNPATTI, UNRAM, UNCEN, UNSRAT.

7	Kehutanan	budidaya hutan teknologi hasil hutan, manajemen hutan, konservasi sumber daya hutan.	Mempunyai dasar ilmu biologi yang kuat, diperlukan orang yang berjiwa avonturi, sehat jasmani dan rohani, tidak cacat tubuh dan buta warna, bidang yang sangat diperlukan untuk eksplorasi dan konservasi alam.	Dephut, Depdag, Dept. Perindustrian, LPPH, LIPI, Biotrop, PPA, Perhutani, Bank, dsb.	UGM, ITB, UNHAS, UNLAM, UNMUL, UNTAN, UNPAD, UNCEN.
8	Mekanisasi Pertanian (Teknik Pertanian)	daya dan mesin pertanian, teknik dan pengolahan hasil pertanian, teknik tanah dan tata air, energi dan listrik di bidan pertanian, lingkungan dan bangun pertanian.	Mempunyai dasar yang kuat di bidang fisika, biologi, kimia dan matematika, bidang industri pertanian masa depan.	DPU, Dephut, Deptrans, Septan, balai pertanian, BULOG, perkebunan, dsb.	UGM, IPB, UNPAD, UNILU, UNSRI, UNIBRAW, UNSYIAH, UNHAS, UNILA, USU, UNAND, UNEJ, UNSRAT.
9	Pengolahan Hasil Pertanian (Teknologi Hasil Pertanian)	teknologi pangan dan gizi, teknoogi pengolahan hasil pertanian, bioteknologi.	Ilmu yang harus dikuasai adalah kimia, biologi, dituntut ketekunan, ketelitian dan kepekaan serta memiliki kemampuan membuat laporan ilmiah. Bidang industri hasil pertanian.	Deptan, Dept. Perindustrian, koperasi perdagangan, FTDC, BPPT, industri pengolahan hasil pertanian, industri makanan dan minuman.	UGM, UNIBRAW, IPB, UNILA.
10	Teknologi Industri Pertanian	industri mikrobiologi, sistem industri peralatan dan mesin pertanian, sistem industri hasil tanaman pangan, sistem indutri hasil tanaman perkebunan, sistem industri hasil hewan.	Merupakan rekayasa bidang pertanian masa depan.	Depdag, Deptan, Dept. perindustrian, perusahaan perkebunan, agrobisnis dan agroindustri, industri mesin pertanian, dll.	UGM, IPB, UNILU, UNIBRAW.

**LAMPIRAN**  
**PROFIL PROGRAM STUDI DAN JURUSAN KELOMPOK IPS**  
**(SOSIAL - BAHASA)**

Sumber: <https://c47ur1980.files.wordpress.com/2010/11/profil-dan-prospek-kerja-jurusan-ips.pdf>

No.	Jurusan	Yang Dipelajari	Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	Lapangan Kerja	PTN
1	Psikologi •Industri •Sosial •Klinis •Pendidikan •Pengembangan	Tingkah laku manusia.	Tertarik menganalisis berbagai jenis tingkah laku manusia, mampu mengendalikan diri dan mampu memegang kode etik profesi.	RSJ, Konsultasi Psikologi, Personalisasi, Staf Ahli, Pimpinan, BP7, dll	UGM, UI, UNPAD.
2	Filsafat	Gejala yang ada di dunia baik secara logika, metafisika, etika, dll, yang dituangkan dalam konsep yang mendasar.	Mempunyai sifat ingin tahu yang kuat terhadap suatu permasalahan, suka mengadakan penelitian yang kemudian dipecahkannya masalah masalah yang ditemuinya itu.	BP7, Lemhanas, Depdiknas, Depdagri, Dewa Riset, Nas, LIPI.	UGM, UI.
3	Sejarah Indonesia	Sejarah Indonesia, sejarah Asia, sejarah Eropa, metode sejarah sosiologi dan komunikasi.	Menghafal fakta yang ada, memberi inspirasi tentang data dan kritis.	Dinas Pariwisata, LIPI, dll.	UGM, USU, UNIV. ANDALAS, UI, UNPAD, UNS, UNUD, UNHAS, Univ. Sam Ratulangi.
4	Arkeologi Indonesia	Aspek kehidupan masyarakat manusia masa lampau berdasar fakta yang ada dari masa Pra-Sejarah sampai sekarang.	Harus ahli pada berbagai disiplin ilmu seperti : bahasa, sejarah, geomorfologi dan sosiologi. Memiliki fisik dan mental yang kuat dalam menghadapi kondisi alam.	Pus. Lit Arkeologi, dinas pariwisata, pertambangan, dll.	UI, UGM, UNUD.
5	Antropologi	Tentang fisik manusia baik itu manusia purba maupun manusia sekarang. Kebudayaan manusia di masa lampau, kebutuhan manusia.	Harus mampu membuat kesimpulan dan perubahan yang ada dan sekaligus meneliti.	Konsultan perusahaan, peneliti, dinas pariwisata, dll.	UNCEN, UGM, UNHAS, UI, USU, UNPAD, Univ. Sam Ratulangi.
6	Sastra Arab	Penyusunan bahasa, khususnya bahasa Arab, kesusasteraan tentang karya seni yang diwujudkan dalam bahasa	Harus mampu menulis dan membaca huruf Arab.	Dosen, peneliti, penulis, penerjemah, Deplu, Depag, Museum, Pariwisata, dll.	USU, UI, UNPAD, UGM, UNHAS.

7	Sastra Perancis	Kemampuan dalam Bahasa prancis bahasa Perancis, penekanan bahasa Perancis dan teori sastra Perancis.	Minat dan ketekunan harus tinggi punya perhatian khusus untuk belajar sastra Perancis, tidak ragu dan berpendengaran yang baik.	Penterjemah, guru, Deplu. Dept. Pariwisata, Humas, Guide.	UGM, UI, UNPAD, UNHAS.
8	Sastra Indonesia	Sastra Modern : karya sastra yang terbit dari tahun 1920 sampai sekarang, teori yang dipakai sastra barat, linguistik (ilmu bahasa), Filologitek sastra Indonesia yang belum terkaji lainnya : sosiologi, psikologi, filsafat, antropologi.		Dirjen pendidikan, taman budaya, dewan kesenian, LIPI, balai penelitian bahasa, wartawan, penerbit, penulis, kritikus, dosen, dll.	UGM, USU, UNPAD, UNDIP, UNUD, UNAIR, Univ. Sam Ratulangi.
9	Sastra Inggris	Linguistik dan kesusastraan Inggris serta bahasa.	Harus terampil, hafal, menganalisis ilmu yang diajarkan. Minat baca yang tinggi, daya ingat yang kuat, tidak ragu dan pendengaran harus bagus.	Deplu, penerjemah, pariwisata, pendidik biro travel, wartawan, dosen.	UGM, USU, UI, UNAND, UNPAD, UNDIP, UNAIR, UNEJ, UNUD, UNHAS, Univ. Sam Ratulangi.
10	Sastra Jerman	Linguistik dan kesusastraan Jerman serta bahasa.	Harus terampil, hafal, menganalisis ilmu yang diajarkan. Minat baca yang tinggi, daya ingat yang kuat, tidak ragu dan pendengaran harus bagus	Deplu, penerjemah, pariwisata, pendidik biro travel, wartawan, dosen.	UI, UNPAD, UNSRAT.
11	Sastra Jepang	Linguistik dan kesusastraan Jepang serta bahasa.	Harus terampil, hafal, menganalisis ilmu yang diajarkan. Minat baca yang tinggi, daya ingat yang kuat, tidak ragu dan pendengaran harus bagus.	Deplu, penerjemah, pariwisata, pendidik biro travel, wartawan, dosen.	UI, UGM, UNPAD.
12	Sastra Rusia	Linguistik dan kesusastraan Rusia serta Bahasa	Harus terampil, hafal, menganalisis ilmu yang diajarkan. Minat baca yang tinggi, daya ingat yang kuat, tidak ragu dan pendengaran harus bagus.	Deplu, penerjemah, pariwisata, pendidik biro travel, wartawan, dosen.	UI, UNPAD.

13	Sastra Belanda	Linguistik dan kesusastraan Belanda serta bahasa.	Harus terampil, hafal, menganalisis ilmu yang diajarkan. Minat baca yang tinggi, daya ingat yang kuat, tidak ragu dan pendengaran harus bagus.	Deplu, penerjemah, pariwisata, pendidik biro travel, wartawan, dosen.	UI.
14	Sastra Cina	Linguistik dan kesusastraan Cina serta bahasa.	Harus terampil, hafal, menganalisis ilmu yang diajarkan. Minat baca yang tinggi, daya ingat yang kuat, tidak ragu dan pendengaran harus bagus.	Deplu, penterjemah, pariwisata, pendidik biro travel, wartawan, dosen.	UI
15	Sosiologi	Mempelajari tentang sosial (sosiologi). Gejala-gejala kelainan yang ada dalam masyarakat serta Cara penyembuhan/penanggulangan. Gejala tersebut antara lain di bidang sosial, perubahan dalam masyarakat dan sumber daya manusia.		Depdagri, Depsos, BKKBN, Deptrans, Depnaker, lembaga peneliti	UGM, Univ. Mulawarman, Univ. Sam Ratulangi.
16	Administrasi Negara	Teori Administrasi terdiri dari teori administrasi, sistem dan prosedur administrasi. Ilmu Perbandingan administrasi. Pelaksanaan kebijaksanaan teori organisasi, teori manajemen. Hubungan manusia dalam organisasi administrasi perusahaan, penyusunan program anggaran dll. Pelaksanaan administrasi Negara, system informasi dalam administrasi dll.		Depdagri, pemda, Bappeda, BPS, Bank, dll.	UNIBRAW, UNCEN UNHALO, UNHAS, UI, UNEJ, Univ. Lambung Mangkurat, UNMUL, Univ. Nusa Cendana, UNPAD, UNPATTI, UNRI, UNS, USU, UNTAD, Univ. Tanjung Pura.

17	Sosiologi	Sosiologi ekonomi, Sosiologi masyarakat desa, sosiologi kriminalitas.	Suka mengamati masalah-masalah sosial dan memiliki hasrat untuk meneliti atau memahami fakta-fakta sosial. Menyukai statistika karena sosiologi dalam analisisnya menggunakan pendekatan kualitas/kuantitas	Ahli riset, LIPI, BPPT, LP3ES, LP3Y, Konsultan pemerintah, konsultan bank, pabrik, dll.	UNLAM, UNHAS, UNMUL, UNAIR, UGM, UNPATTI, Univ. Nusa Cendana, UNRI, UNHALO, UI, UNPAD, Univ. Sam Ratulangi, UNAND, USU, Univ. Tanjung Pura.
18	Hubungan Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>internasional, Organisasi dan Administrasi internasional, Hubungan internasional, Sejarah diplomasi</li> <li>sebagai konflik internasional.</li> </ul>	Membiasakan diri mengikuti perkembangan internasional melalui media masa dalam dan luar negeri. Penguasaan bahasa asing terlebih lagi bahasa Inggris akan sangat membantu.	Deplu, lembaga sosial, dosen, wartawan, perusahaan swasta internasional, dll.	UNRI, UI, UNPAD, UGM, UNAIR, UNEJ, UNHAS.
19	Ilmu Komunikasi	Jurnalistik : Menitikberatkan pada aspek-aspek media dalam masyarakat, seperti : pers, radio, TV, film. Humas : Komunikasi antar lembaga perusahaan ataupun pemerintah seperti : <i>public relation</i> , advertensi, <i>human relation</i> , manajemen periklanan, dll. Penerangan : Meliputi retorika, propaganda, dasar-dasar penerangan, komunikasi sosial, dll.	Mampu menganalisis masalah-masalah sosial.	Jurnalistik, pers, SK, majalah, TV, radio, dll. Hubungan masyarakat : Lembaga baik swasta maupun pemerintah bagian <i>public relation</i> . Penerangan : Bidang informasi dan komunikasi secara umum.	UNS, UNDIP, UGM, UNHAS, UI, Univ. Sam Ratulangi, USU, UNAIR, UNPAD.
20	Ilmu Sosial/ Pemerintah	Kebijakan umum Analisis proses, mulai dari mengidentifikasi, memonitor, sampai mengevaluasi, sehingga diperoleh analisis kekuatan politik dan dampak-dampaknya. Politik nasional Analisis masalah politik tingkat lokal/pemerintah daerah	Menyukai dan memiliki kepekaan terhadap masalah politik khususnya pemerintahan. Selalu mengikuti perkembangan dinamika masyarakat lewat media atau terjun langsung ke masyarakat.	Lembaga-lembaga tingkat pusat hingga tingkat daerah, Orpol, Ormas, staf pengajar, peneliti, pengamat politik, media massa.	UNLAM, UNDIP, UGM, UNPAD, Univ. Lambung Mangkurat, UI, Univ. Sam Ratulangi, UNRI, UNAIR, UNHAS, UNSOED.



21	Ekonomi Pembangunan	Teori ekonomi terdiri dari : makro dan mikro ekonomi Indonesia membahas tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dihubungkan dengan perekonomian dunia. Ekonomi pembangunan mencakup Studi kelayakan dan evaluasi proyek.	Mau mengamati masalah-masalah ekonomi nasional dan internasional serta kebijaksanaan dari pemerintah.	Depkeu, Badan Pendapatan Daerah, Badan Pendapatan Daerah, peneliti, LIPI, LSM.	UNAND, Univ. Bengkulu, UNIBRAW, UNDIP, UNHALO, UNHAS, UI, Univ. Jambi, UNEJ, UNSOED, UNLAM, Univ. Mataram, UNMUL, UNPAD, Univ. Palangkaraya, Univ. Pattimura, UNRI, UNSRI, USU, Univ. Sam Ratulangi, UNUD, UNSYIAH, Univ. Tanjung Pura, UNCEN, UNTAD.
22	Ekonomi Manajemen	Manajemen produksi : manajemen pemasaran, manajemen personalia, manajemen keuangan, Manajemen umum/organisasi perusahaan.		Semua perusahaan baik BUMN, BUMD, maupun BUMS.	UGM, UNS, UNAIR, UNAND, UI, Univ. Bengkulu, UNDIP, UNEJ, UNHALO, UNHAS, UNUD, UNRI, Univ. Jambi, UNLAM, Univ. Lambung Mangkurat, UNPATTI, USU, Univ. Palangkaraya, USU, Univ. Sam Ratulangi, UNSYIAH, UNTAD, Univ. Tanjung Pura.
23	Ekonomi Akuntansi Keuangan	Pengolahan data akuntansi perusahaan. Untuk menyusun laporan keuangan. Pengolahan data akuntansi untuk melakukan perencanaan dan koordinasi untuk Pengendalian perusahaan. Pemeriksaan terhadap kewajaran.	Memiliki mental yang kuat, menyenangkan, jujur, bersikap konstruktif, mampu menganalisis, menguasai peraturan perpajakan dan memiliki pengetahuan tentang organisasi dan operasi perusahaan serta selalu menjaga kepercayaan orang/perusahaan terhadap profesinya.	Depkeu, Dirjen pajak, BPK, BPKP, Konsultasi, Akt. Publik bank, dll.	USU, UI, UNPAD, UGM, UNAIR, UNIBRAW, UNS, UNAND, UNDIP, UNHAS, UNSOED, UNRI, Univ. Sam Ratulangi, UNSYIAH
24	Sastra Daerah Jawa	Mempelajari karya-karya sastra daerah Jawa dan hubungannya dengan Masyarakat	Menguasai bahasa daerah yang dimaksud	Ahli bahasa di Depdikbud, Dept. Pariwisata, editor, wartawan daerah, dosen.	UI, UGM ,UNS.

25	Sastra Jawa Kuno	Mempelajari karya-karya sastra Jawa kuno dan hubungannya dengan masyarakat	Menguasai bahasa daerah yang Dimaksud	Ahli bahasa di Depdikbud, Dept. Pariwisata, editor, wartawan daerah, dosen.	UNUD.
26	Sastra Melayu	Mempelajari karya-karya sastra Melayu dan hubungannya dengan Masyarakat	Menguasai bahasa daerah yang Dimaksud	Dept. Pariwisata, editor, wartawan daerah, dosen.	USU.
27	Sastra Batak	Mempelajari karya-karya sastra Batak dan hubungannya dengan Masyarakat	Menguasai bahasa daerah yang Dimaksud	Ahli bahasa di Depdikbud, Dept. Pariwisata, editor, wartawan daerah, dosen.	USU.
28	Sastra Minangkabau	Mempelajari karya-karya sastra Minangkabau dan hubungannya dengan Masyarakat	Menguasai bahasa daerah yang Dimaksud	Ahli bahasa di Depdikbud, Dept. Pariwisata, editor, wartawan daerah, dosen.	Univ. Andalas.
29	Sastra Bali	Mempelajari karya-karya sastra Bali dan hubungannya dengan Masyarakat	Menguasai bahasa daerah yang Dimaksud	Ahli bahasa di Depdikbud, Dept. Pariwisata, editor, wartawan daerah, dosen.	UNUD.
30	Sastra Bugis	Mempelajari karya-karya sastra Bugis dan hubungannya dengan Masyarakat	Menguasai bahasa daerah yang Dimaksud	Ahli bahasa di Depdikbud, Dept. Pariwisata, editor, wartawan daerah, dosen.	UNHAS.
31	Sastra Sunda	Mempelajari karya-karya sastra Sunda dan hubungannya dengan Masyarakat	Menguasai bahasa daerah yang Dimaksud	Ahli bahasa di Depdikbud, Dept. Pariwisata, editor, wartawan daerah, dosen.	UNPAD.

32	Ilmu Hukum	Spesialisasi hukum : Hukum perdata, Hukum pidana, Hukum Tata Negara, Hukum Administrasi Negara, Hukum Internasional.	Pengetahuan tentang hukum aturan dan konsekuensinya antarmasyarakat, antarNegara, dll. Banyak membaca bidang hukum, politik, dan ilmu-ilmu sosial lainnya.	Pemda, Depdagri, Dept. Kehakiman, LBH, dosen, dll.	Hampir semua PTN kecuali IKIP.
33	Kriminologi	Hal-hal yang berhubungan dengan kejahatan dari gejala, latar belakang, dll.	Kejelian dan kepekaan terhadap masalah sosial, lingkungan sosial, karakter manusia dan lain-lain.	Kepolisian, kejaksaan, LIPI, wartawan, dosen, dll.	UI.
34	Ilmu Perpustakaan	Secara umum : Pencarian dan penyimpanan informasi dalam bentuk buku.	Ketekunan dan ketelitian sangat mendukung di samping kemampuan bidang bahasa, matrikulasi, dll. harus kuat.	Perpustakaan pemerintah, sekolah, PT. Maupun perusahaan jenis lainnya.	UNPAD, UI.



## BIODATA PENULIS



Farida Aryani, dilahirkan di Jakarta 06 January 1976. Menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada SDN Tugu 01 Pagi Jakarta Utara tahun 1988, Sekolah Menengah Pertama pada MTSN Ciherang Kab. Cianjur tahun 1992 dan Sekolah Menengah Atas pada MAN Cibadak Sukabumi Pada tahun 1994. Menempuh pendidikan S1 di Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Makassar dan tamat tahun 2001. Melanjutkan program magister pada program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Malang dan tamat pada tahun 2004. Pada tahun yang sama (2014) penulis mengambil program Doktor program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Malang dan lulus pada tahun 2008.

Pada tahun 2005 terangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS)/dosen pada program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Selama menjadi dosen, sejak tahun 2007- sampai tahun 2019 penulis sering memenangkan hibah Penelitian (skala nasional dan Internasional) dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu Penelitian Dosen Muda, Hibah Bersaing, Penelitian Strategis Nasional, Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, UNICEF dan Ipteks Bagi Masyarakat. Selain itu penulis juga aktif pada kegiatan-kegiatan dan publikasi ilmiah baik pada skala nasional dan internasional. Selama dalam pengabdian sebagai dosen berprestasi dan telah menghasilkan HaKI dalam program Aplikasi peminatan E-Kompas Masa depan berbasis android di SMA.-



Muhammad Rais, dilahirkan di Ujung Pandang (sekarang Makassar) tanggal 31 Desember 1974. Menyelesaikan pendidikan SD pada SDN Bontomanai Ujung Pandang tahun 1988, Sekolah Menengah Pertama pada MTSN 404 Ujung Pandang tahun 1991, Sekolah Menengah Atas pada STM Negeri 2 Ujung Pandang (sekarang SMKN 3 Makassar) tahun 1994.

Pada tahun 1994 menempuh pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin IKIP Makassar (sekarang Fakultas Teknik Jurusan Teknik Mesin UNM) dan tamat tahun 1999. Dua tahun kemudian tepatnya tahun 2001 melanjutkan pendidikan S2 di Sekolah Pascasarjana UGM Jurusan Teknologi Pertanian (Mekanisasi Pertanian), dan tamat tahun 2004. Tahun 2006 menempuh Pendidikan Magister S2 kedua pada Jurusan Teknik Mesin di Universitas Brawijaya Malang dan selesai pada tahun 2008. Tahun 2007 penulis mengambil program Doktor Jurusan Teknologi Pembelajaran di Universitas Negeri Malang dan lulus pada bulan Januari tahun 2011

Pengalaman kerja tahun 2001-2004 sebagai dosen tetap yayasan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Jogjakarta. Tahun 2005 hingga sekarang tercatat sebagai dosen PNS di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar.

Pada tahun 2005 terangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS)/dosen pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Selama menjadi dosen, sejak tahun 2007- sampai tahun 2019 mendapat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu Penelitian Dosen Muda, Hibah Bersaing, Penelitian Strategis Nasional, Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, Ipteks Bagi Masyarakat, Hibah KKN-PPM. Selain itu aktif menulis artikel internasional berdampak faktor, nasional terakreditasi, prosiding internasional terindeks, dan beberapa kegiatan ilmiah. Selama dalam pengabdian sebagai dosen telah menghasilkan HaKI dalam program Alikasi Edu-Game berbasis Komputer. -